

**Importasi
Buah Ditarget
Turun 30%
Hal. i2**

**Reli Minyak Dinilai
Fenomena
Sesaat
Hal. m8**

IHSG: 4.244,62 ▲0,64% | Hang Seng: 20.734,94 ▲0,70% | Nikkei: 9.110,00 ▲0,25% | STI: 3.078,23 ▲0,51% | USD: 9.558,00 ▲0,20% | EUR: 12.405,83 ▼0,22% | SGD: 7.810,91 ▲0,22% | JPY (100): 12.212,48 ▲0,35%

Jokowi Menang, Rusun Bergairah

REI Usulkan Konsep Superblok

Bunga Citra Arum N. & Siti Nuraisyah Dewi

JAKARTA—Terpilihnya Joko Widodo sebagai Gubernur DKI—berdasarkan perhitungan sementara—akan menggairahkan kembali pembangunan rusunami dan rusunawa bagi masyarakat kecil di DKI Jakarta yang mati suri hingga saat ini.

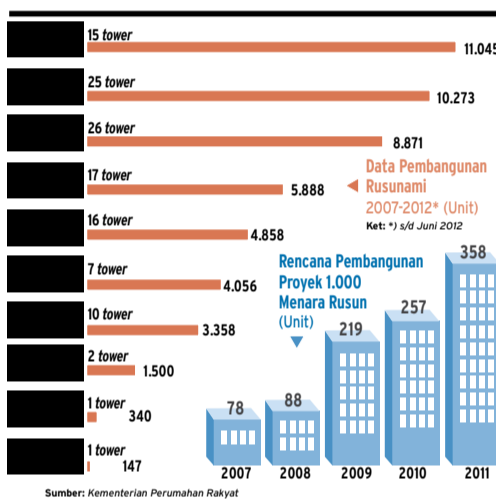
Hal itu terungkap dari berbagai sumber yang dihubungi *Bisnis* akhir pekan lalu. Kendati pada saat kampanye Joko Widodo (Jokowi) bersama wakilnya Basuki T. Purnama (Ahok) lebih menggunakan konsep kampung susun sebagai solusi padatnya penduduk DKI Jakarta.

Menurut Jokowi kampung susun berbeda dengan rumah susun yang ada saat ini sebab akan mempertahankan keadaan perkampungan dan tidak mengubah tata ruangnya menjadi gedung.

"Begini, jadi kalau rumah susun kayak apartemen, kalau kampung susun seperti kampung seperti ini tapi bertingkat. Jadi kalau dilihat tetap kayak kampung," jelas Jokowi di kawasan Koja, Jakarta, Sabtu (15/9).

Apapun konsep yang ditawarkan Jokowi, Ketua Lembaga Pengkajian Pengembangan Perumahan & Perkotaan Indonesia (LPP3I) Zulfi Syarif Koto mengatakan konsep itu pro-masyarakat menengah ke bawah seperti ide rusunami (rumah susun sejahtera milik) dan rusunawa (rumah susun sejahtera sewa).

Hanya saja realisasi konsep pe-

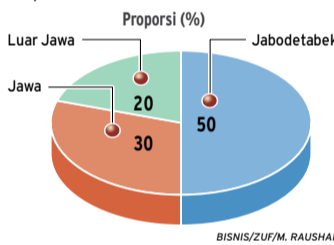


Sumber: Kementerian Perumahan Rakyat

Berharap dari DKI 1

Pembangunan 1.000 menara rumah susun dicanangkan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada 2006. Hal itu kemudian diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Presiden No. 22/2006 tentang Tim Koordinasi Percepatan Pembangunan Rusun di Kawasan Perkotaan pada 9 Desember. Sampai saat ini baru sekitar 13% rusun yang dibangun.

Gubernur DKI terpilih diharapkan bisa menghidupkan kembali bisnis rumah susun yang sempat mati suri.



BISNIS/ZUF/M. RAUSHAN

butuhan hidup penghuni bisa dibeli di pasar itu dan pasar itu pun tidak mati karena kalah bersaing dengan mal," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Jumat (21/9).

Handaka berharap, di masa mendatang terdapat superblok untuk masing-masing kelas masyarakat di Jakarta, tidak hanya berfokus di segmen menengah atas seperti yang kebanyakan ada saat ini.

Apapun konsep rumah susun yang akan dibangun nanti, Ketua Umum Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Eddy Ganefo mengatakan pihaknya berharap pemda DKI Jakarta nantinya dapat mempermudah proses perizinan rusunami.

"Selama ini untuk mendapatkan izin mendirikan bangunan (IMB) bisa sampai 3 tahun dan ada biaya-biaya yang tidak resmi. Kami berharap ini bisa dipermudah, 1 hingga 2 bulan IMB sudah bisa dikeluarkan. Selain itu kami juga meminta pemerintah untuk konsisten memberikan insentif yang dibutuhkan," kata Eddy.

Deputi Bidang Pembiayaan Kemperera Sri Hartoyo mengatakan Kemperera siap bekerjasama dengan pemda DKI Jakarta menyusun strategi untuk membangkitkan kembali ketertarikan pengembang membangun rusunami dan rusunawa. (redaksi@bisnis.co.id)

rumahan untuk masyarakat kecil itu selama ini terbelengket karena terkait lahan dan tata ruang, infrastruktur, serta insentif yang tidak direalisasikan oleh pemerintah.

"Kami melihat konsep yang dibawa Jokowi lebih promasyarakat menengah ke bawah. Rusunami dan rusunawa mau tidak mau memang menjadi solusi di Jakarta karena lahan terbatas. Ini menjadi multifungsi, bisa memunculkan ruang terbuka hijau, menyelesaikan kemacetan, dan mengurangi kawasan kumuh di Jakarta," kata Zulfi saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

Dia berharap gubernur DKI Jakarta yang baru dapat menggairahkan kembali ketertarikan pengembang untuk pembangunan rusunami dan rusunawa. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bisa berkomitmen

memberikan insentif yang dibutuhkan pengembang.

Adapun, berdasarkan UU No.1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pasal 54 ayat 3 disebutkan tujuh insentif yang wajib diberikan pemerintah yakni subsidi perolehan rumah, stimulan rumah swadaya, insentif pajak, perizinan, asuransi, penjaminan, penyediaan tanah, sertifikat tanah, dan prasarana, sarana, dan utilitas (PSU).

Dia menambahkan bergeraknya pembangunan rusunami dan rusunawa di Jakarta akan berpengaruh juga ke wilayah penyangganya seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

"Jakarta akan menjadi proyek percontohan dan program 1.000 tower yang rencananya 60% berada di Ja-

bodetabek dapat dilaksanakannya," ungkapnya.

Konsep Superblok

Sementara Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) mengusulkan supaya pembangunan rumah susun di Jakarta mengadopsi konsep superblok.

Handaka Santosa, Wakil Ketua REI, mengatakan konsep superblok memungkinkan rusun dibangun berdekatan dengan pusat perbelanjaan, sehingga kedua-duanya saling menghidupi.

"Jika rusun dibangun berdekatan dengan pasar atau pusat perbelanjaan, maka ke-

Peluang IHSG Tembus 4.500 Terbuka Lebar

Christine Franciska

JAKARTA—Beberapa analisis optimistis indeks harga saham gabungan (IHSG) akan terus mencetak rekor baru selama 3 bulan ke depan dengan kisaran 4.400 hingga 4.500 pada akhir tahun.

Kepala Riset Trust Securities Reza Priyambada menilai IHSG punya peluang besar untuk menembus 4.500. Hal tersebut dapat dicapai dengan asumsi perekonomian Eropa dan Amerika Serikat yang membaik pascastimulus yang diberikan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) dan the Fed.

"Tapi beberapa saat, IHSG mungkin akan ada koreksi mengingat posisinya yang sudah berada di area *overbought*," katanya, Minggu (23/9).

Senada, analis MNC Securities Edwin Sebayang mengatakan posisi 4.500 terbuka lebar. "Walaupun dana stimulus yang dikeluarkan the Fed kali ini lebih kecil dibandingkan dengan *quantitative easing* I dan II, kondisi ekonomi Amerika dan Eropa saat ini

sudah jauh lebih baik," katanya. Namun PT Danareksa Investment Management menetapkan prediksi yang lebih rendah, yaitu berkisar 4.400 pada akhir tahun.

Direktur Utama Danareksa Investment Management Zulfa Hendri mengatakan melihat dari pengalaman sebelumnya, stimulus yang diberikan The Fed sebagian akan mengalir ke pasar modal, komoditas, dan mata uang.

"Melihat profil pertumbuhan yang lebih baik dan kemungkinan suku bunga rendah bertahan lama, potensi kenaikan lebih lanjut untuk IHSG bisa berlangsung cukup lama," katanya dalam rilis pers Selasa (18/9) kemarin.

Di sisi lain, Edwin mencatat aliran dana asing kembali mengalir masuk ke pasar modal dalam negeri. Investor asing pekan lalu mencatatkan posisi beli bersih Rp782,9 miliar, setelah 2 pekan lalu juga membukukan *net buy* Rp2,11 triliun.

Analisis eTrading Securities, Budi Budday, menilai investor asing yang cenderung berinvest-

tasi jangka panjang sudah mulai masuk pada semester II ini. Masuknya investor jangka panjang ini dinilai positif untuk mendorong kenaikan IHSG.

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) Samsul Hidayat mengaku pihaknya belum memiliki rencana untuk mengubah target IHSG akhir tahun yang dipatok 4.500.

"Iya, [kami masih optimistis]. Belum ada pembicaraan untuk melakukan revisi terkait dengan target IHSG," katanya Jumat (21/9).

Sepanjang pekan ini, Reza Priyambada menilai IHSG memiliki potensi untuk mencetak rekor baru dengan rentang *support* 4171-4218 dan *resistance* 4292-4320.

"Namun dari *chart* yang ada, IHSG pekan ini dimungkinkan mengalami sedikit koreksi. Pola *hanging man* yang terbentuk serta *stochastic* yang mulai terbatas kenaikannya di area *overbought* akan memperlambat laju IHSG." (redaksi@bisnis.co.id)

Awas, Banjir Arus Dana Asing ke Pasar Indonesia!

"In the Long Run We Are All Dead".....John Maynard Keynes.

Para ekonom tentunya tidak asing lagi dengan kutipan di atas yang diucapkan oleh tokoh ekonomi global JM Keynes yang merupakan bapak aliran Keynesian Economics.

Keynes menyatakan bahwa penyelesaian ekonomi berdasarkan mekanisme pasar, seperti yang dianut para aliran ekonomi klasik atau Classical Economics (Adam Smith), tidak akan membawa perbaikan bagi perekonomian dan bahkan akan memperburuk keadaan.

Oleh karena itu, dibutuhkan adanya intervensi dari pemerintah. Hal ini tampaknya mulai terbukti apabila kita amati perkembangan di negara maju belakangan ini seiring dengan makin memburuknya kondisi perekonomian dan keuangan yang mereka hadapi. Mekanisme pasar yang selama ini

CATATAN AWAL PEKAN
Destry Damayanti
Chief Economist Bank Mandiri Group
&
Aldian Taloputra
Senior Economist Mandiri Sekuritas

mereka jalankan ternyata tidak berdaya menghadapi tekanan yang makin dalam di perekonomiannya.

Hampir 5 tahun sejak krisis global terjadi pada 2008, ternyata perekonomian global masih belum menunjukkan perbaikan yang berarti, bahkan perlambatan ekonomi dirasakan di negara berkembang termasuk juga China

dan India yang sebelumnya diperkirakan tahan terhadap gejolak krisis ekonomi global ini.

Pemulihan ekonomi di AS juga mulai kehilangan momentum, di mana pertumbuhan ekonomi melambat menjadi hanya 1,7% di kuartal II/2012 dari 2% di kuartal sebelumnya. Kawasan euro mencatatkan kontraksi ekonomi di 2 kuartal berturut-turut pada tahun ini yang menunjukkan bahwa kawasan ini sudah mengalami resesi ekonomi.

• Bersambung ke Hal. 12

Batas Tipis Perangkap & Investasi Derivatif
Hingga saat ini pelanggaran atas ketentuan di bursa berjangka terus terjadi. Bukti-tanya, daftar broker ilegal yang telah menghimpun dana dari masyarakat dengan modus investasi masih tetap ada.
• Laporan Khusus Hal. 10-11

simas mobil bonus TIDAK ADA KLAIM UANG KEMBALI
PERTAMA DI INDONESIA
simasmobil.com
(021) 5050 9999
asuransi sinarmas

bisnis.com Editor's choice
Saham Sektor Tambang Menguat
Harga saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia menguat 2,1% sepanjang pekan ini seiring dengan sentimen positif kebijakan bank sentral AS dan harga batu bara yang mengalami rebound.
www.bisnis.com epaper.bisnis.com
bisnis.com @bisniscom

Eceran: Rp5.900



Dilema Industri Otomotif

Wakil Presiden Boediono, dalam pembukaan pameran Indonesia International Motor Show 2012, menekankan agar pengembangan industri otomotif diselenggarakan dengan kebijakan pemerintah dalam mengurangi subsidi bahan bakar minyak sekaligus mengurangi emisi gas buang.

Dalam mencapai tujuan itu, pemerintah berkomitmen untuk mendukung pengembangan mobil *hybrid* murah, mobil listrik, serta mobil berbahan bakar gas mengingat ketersediaan gas yang melimpah.

Ini menggembarakan, mengingat Wapres berjanji bahwa pemerintah konsisten dan tidak akan "on-off" dalam mendukung kebijakan industri otomotif yang ramah lingkungan sekaligus menjangkau konsumen yang lebih luas itu.

Namun, merealisasikan tekad itu bukan perkara gampang. Industri otomotif, dengan karakteristiknya yang sangat kompetitif, tidak mudah pula untuk dapat menghasilkan produk teknologi tinggi seperti mobil *hybrid*, sekaligus murah.

Menurut pelaku industri, investasi teknologi *hybrid* bahkan satu setengah kali lebih mahal dibandingkan dengan teknologi mesin konvensional. Maka, pilihannya saat ini adalah memproduksi mobil kompak sekelas *city car*, dengan harga yang lebih terjangkau, sekaligus konsumsi bahan bakar yang lebih irit.

Pemerintah memang berkeinginan agar industri otomotif turut mengemban misi strategis: penghematan bahan bakar (alias penghematan subsidi),

keberpihakan kepada lingkungan, sekaligus penciptaan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Jelas, misi tersebut dilematis. Di satu sisi, bias dipahami, tingkat penjualan otomotif di Indonesia akan mencapai (taksiran resmi) 1 juta unit mobil baru tahun ini. Maknanya jelas, kenaikan penjualan juga berarti pertambahan produksi, yang tentu melibatkan banyak tenaga kerja, pertumbuhan industri komponen, sekaligus jasa pendukung termasuk sektor finansial yang membiayainya.

Maka, dapat dikatakan, geliat industri otomotif menjadi mesin penting bagi pertumbuhan ekonomi, yang di dalamnya terkandung kekuatan daya beli yang terus meningkat. Dalam konteks ini, industri otomotif telah menjalankan misinya dengan baik. Namun, di sisi lain, pertumbuhan industri otomotif juga dituding sebagai penyedot subsidi bahan bakar yang besar, dan karenanya dinilai pula tidak ramah lingkungan.

Dalam konteks itulah, menurut hemat harian ini, misi tersebut tidak adil apabila semata-mata dibebankan kepada industri otomotif. Jelas bahwa langkah subsidi yang besar lebih banyak dipicu oleh kebijakan subsidi pemerintah yang tidak tepat sasaran.

Ini akibat ketidakterbatasan pemerintah menerapkan kebijakan subsidi bahan bakar yang tegas. Maka, perilaku boros konsumsi bahan bakar relatif sulit dikendalikan karena harganya yang murah.

Dalam konteks tersebut, jelas bahwa industri dan pemerintah perlu berjalan beriringan. Industri otomotif dituntut untuk terus-menerus mengembangkan inovasi produk yang lebih ramah lingkungan, melalui produk yang lebih efisien dalam konsumsi bahan bakar.

Ini agar produk "ramah lingkungan" itu tetap terjangkau konsumen, sehingga kontribusi industri dalam perekonomian nasional tetap dapat dipertahankan.

Namun, di pihak lain pemerintah juga tidak boleh tinggal diam; perlu mempertegas kebijakan subsidi energi yang lebih tepat sasaran.

Maka, dengan demikian, pendekatan industri otomotif akan bertemu dengan kebijakan yang selaras di bidang subsidi bahan bakar. Tanpa itu, selamanya industri otomotif akan menghadapi situasi yang dilematis, maju kena, mundur juga kena.

Hasan Zein Mahmud
Tim Eksekusi dan Staf Pengajar pada
Institut Bisnis dan Informatika (IBII)

Quantitative Easing (QE) adalah gempap berkekuatan tinggi. Lempang dengan gelombang tsunami susulan. Episentrumnya berada di Negeri Paman Sam sana, tapi getarannya terasa di mana-mana.

Geombang tsunami yang menyusul gempap tersebut melanda praktis seluruh pasar keuangan dunia. Apalagi ledakan di Amerika Serikat itu telah didahului oleh letusan serupa di Zona Eropa beberapa waktu sebelumnya, ketika Mahkamah Konstitusi Jerman melegitimasi pengeluaran tanpa batas untuk menyelamatkan zona euro dari kebangkrutan.

Dan sangat boleh jadi masih akan ada letusan susulan yang berasal dari China. Negara dengan kekuatan ekonomi nomor 2 di dunia itu, sedang mereka reka stimulus serupa.

Mari kita simak lonjakan indikator indikator pasar keuangan berikut, beberapa saat setelah Federal Reserve Board (The Fed) mengakhiri pertemuan berkala Open Market Committee selama 2 hari dan mengumumkan kebijakan ekspansi moneter yang bernama QE 3, pada Kamis malam 13 September.

Dow Jones Industrial Average (DJIA) naik hampir 207 poin (1,55%) pada hari perdagangan Jumat (14/9), lempang dengan penurunan Volatility Index lebih dari 11%.

Pada saat bersamaan Indeks NASDAQ naik 1,33%, Standard

& Poor naik 1,63%, minyak mentah naik 1,12% mendekati US\$100 per barel dan emas melonjak lebih dari 2% mendekati US\$1,800 per troy ounce.

Harga logam lain segera menyusul, nikel dan timah pada penurunan Jumat di London Metal Exchange, melonjak hampir 7%.

Zona Eropa yang belum mampu keluar dari krisis juga ikut menikmati rally, walau cuma sesaat. Saham saham Eropa menutup perdagangan hari Jumat pada tingkat harga tertinggi selama 15 bulan terakhir, dengan The Stoxx Europe Index 600 meloncat 1,3%.

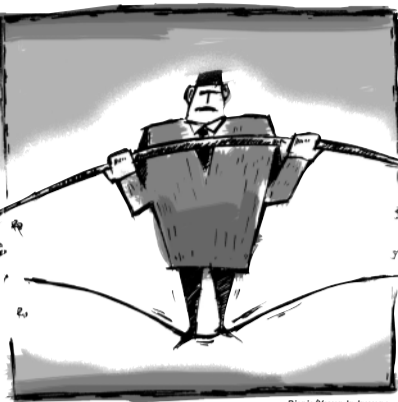
Di dalam negeri, gelombang pasang akibat QE 3, tak kurang tingginya. IHSG pada perdagangan Jumat (14/9) ditutup dengan rekor baru pada 4.257, naik sebesar 2,07% dan pemodal asing mencatat pembelian neto sebesar Rp1,4 triliun. Indeks Sektor pertambangan, naik 4,48%

QE sejatinya merupakan kebijakan nonkonvensional yang diambil bank sentral sebagai salah satu bentuk stimulus ekonomi guna meningkatkan kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan kembali ekonomi.

Kebijakan non konvensional itu dilakukan apabila kebijakan konvensional semisal penurunan tingkat bunga atau penuruanan giro wajib minimum (*reserve requirement*) perbankan tidak lagi efektif atau tidak lagi bisa dilakukan.

Dalam konteks Amerika Serikat, tingkat bunga Federal Fund Rate yang sudah sekian lama dipertahankan mendekati nihil (0,25% pa), praktis tidak lagi bisa diturunkan.

QE dilakukan dengan cara



Bisnis/Yayan Indrayana

membeli aktiva keuangan dalam jumlah yang signifikan, dan dengan demikian bank sentral melakukan ekspansi moneter, menambah pasokan dana ke tengah perekonomian.

Dengan membeli aktiva keuangan yang bertenor panjang, maka tingkat bunga surat utang jangka panjang akan cenderung turun dan kurva imbal hasil (*yield curve*) akan cenderung lebih mendatar (*flat*).

Pada giliran berikutnya, institusi keuangan akan menikmati insentif untuk menerbitkan lebih banyak surat utang berjangka panjang.

QE seringkali secara keliru disamakan dengan mencetak uang baru. Salah satu cara "kuno" dalam pengelolaan *budget* defisit adalah mencetak uang baru untuk membiayai defisit anggaran.

Semenjara QE dilakukan dengan menggunakan arus uang yang berasal dari instrumen yang jatuh tempo atau menjual instrumen yang jatuh tempo sudah dekat, yang ada dalam neraca bank sentral, dan menggunakan arus dana tersebut untuk membeli instrumen jangka panjang.

(Dalam hal QE 3 instrumen

yang akan dibeli oleh the fed adalah Mortgage Backed Securities, MBS, instrument utang yang dibacked oleh hipotek yang diterbitkan dalam rangka *housing financing*).

Berbeda dengan QE 1 dan QE 2 yang menentukan plafon dana yang akan dikeluarkan, QE 3 dikesmas dalam format yang lebih *sustained*, yaitu dengan cara membeli MBS sebesar US\$40 miliar setiap bulan, tanpa menyebutkan batas waktu.

Dalam pernyataan resmi The Fed Open Market Committee: "Economic growth might not be strong enough to generate sustained improvement in labor market conditions."

Bunga Rendah
Selain itu, the Fed juga tetap mempertahankan kebijakan tingkat bunga rendah. Bahkan memperpanjang periode kebijakan ini dari semula tahun 2014 menjadi sampai pertengahan 2015.

Dengan rangkaian kebijakan ini, the Fed terlihat sangat agresif. Boleh jadi karena pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang selama ini mereka harapkan dari QE 1 dan 2 belum kunjung memadamai.

Ben Bernanke, Chairman of The Fed menegaskan: "Even after the economy starts to recover more quickly, even after the unemployment rate begins to move down more stably, we are not going to tighten policy. We are going to give it time to make sure the recovery is well established"

Pertanyaan yang relevan adalah seberapa efektif QE sebagai

alat pemacu ekonomi dan kesempatan kerja?

Secara teoretis, QE menambah jumlah uang beredar, meningkatkan daya beli, mendorong konsumsi, meningkatkan permintaan akan barang dan jasa, meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja.

Sesederhana ituukah? "But the drop in U.S. unemployment rate won't happen without change in the entire U.S. tax structure," kata Mark Mobius, Manajer Investasi yang mengelola US\$ 40 miliar *emerging market funds*.

Dibutuhkan berbagai kebijakan ikutan untuk membawa dampak positif ekspansi moneter itu ke sektor riil. Salah satunya adalah sinkronisasi kebijakan moneter dan fiskal.

Harap diingat sisi lain QE yang tidak tersalur ke sektor riil akan membawa dampak gelembung (*bubble*) ke dalam pasar keuangan dan tingkat inflasi yang tinggi.

Pertanyaan yang lebih relevan adalah: peluang apa yang diperoleh Indonesia dari QE jilid 3 ini? Dalam jangka pendek manfaat akan dinikmati pasar keuangan, dengan naiknya harga saham dan turunnya *yield* obligasi akibat semakin besar dana asing masuk dalam bentuk *port-folio investment*.

Sejak krisis Zona Eropa, masyarakat investor global cenderung menjadi paranoid terhadap fluktuasi harga yang tajam pada aset aset berisiko. Secara psikologis QE 3 yang berkelanjutan sedikit banyak akan mengubah *risk appetite* para investor.

Dalam jangka lebih panjang, QE akan menaikkan harga komoditas. Perusahaan yang bergerak di bidang komoditas dapat memperbaharui kontrak *forward* mereka dengan menjual pada harga yang lebih tinggi.

Dalam jangka yang lebih panjang lagi, kalau betul QE memperbaiki kondisi dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Eropa dan - ini yang paling kritis bagi perekonomian Indonesia - China secara berkelanjutan, maka ekspor Indonesia akan meningkat, tidak hanya karena faktor harga tapi juga kenaikan volume, neraca dagang kita akan semakin baik dan cadangan devisa akan kembali menanjak.

Bersamaan dengan itu pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa bergerak lebih tinggi dan *foreign direct investment* akan memperbarui rekor. Semoga saja demikian!

..tidak adil apabila semata-mata dibebankan kepada industri otomotif.

VERBATIM

Kami masih fokus produksi mobil kompak...



Ketua Galkindo Sudirman M.R soal mobil *hybrid* murah didorong.

Bisnis Indonesia

Pemimpin Umum: Dr. H. Sukamdani S. Gitosardjono
Wakil Pemimpin Umum: Ahmad Djauhar
Pemimpin Perusahaan: Soebronto Laras
Wakil Pemimpin Perusahaan: Haryadi B. Sukamdani
Pemimpin Redaksi/Pengembang: Arif Budisulilo
Wakil Pemimpin Redaksi: Y. Bayu Widagdo
Redaktur Pelaksana: Chamdan Purwoko, M. Rochmat Purboyo, Setyadi Widodo.
Kepala Desk Investigasi dan Liputan Khusus: Abraham Runga Mali.
Kepala Bisnis Indonesia Online: Lahyanto Nadie.
Kepala Jaringan Informasi Bisnis Indonesia: Inria Zulfiakar.
Kepala Indonesia Business Daily: Aprilian Hermawan.
Pengembangan Redaksi: Linda Tangdiarta, Gung Panggodo Supriyanto, M. Syahrin W. Lubis, Adhitya Noviardi, Hery Trianto, Eries Adlin, Djoni Edward, M. Yunan Hilmi, Tri Dirgantara Pamenan, Hilda Sabri S.
Redaktur: Afriyanto, Bastanul Siregar, Budi Prakarsa, Firman Hidarun, Firman Wibowo, Gajah Kusumo, Hery Lazuardi, Ismail Fahmi, Martin Sihombing, M. Sarwani, Rahayuningsih, Rustam Agung, Sutarno, Suwanti Oemar, Yeni H. Simanjuntak, Zulfuzal.
Manajer Sekretariat Redaksi: Indyah Sutrinigrum
Asisten Redaktur: Andy T. Kurniady, Aprika Rani Hernanda, Arif Gunawan Sulistyono, Arif Pitoyo, Bambang P. Jatmiko, Bambang Supriyanto, Fahmi Achmad, Hendra Wibawa, Lutfi Zaenudin, Maria Y. Benyamin, Moh. Fatkhul Maskur, Ratna Ariyanti.

Surat-surat harus dilengkapi dengan identitas pribadi

Manajemen Gedung yang Buruk

Saya adalah penghuni Apartemen Mediterania Garden Residences 2 di kawasan Podomoro City Tanjung Duren, Jakarta Barat.

Apartemen ini dikembangkan oleh Agung Podomoro Land dan manajemen gedungnya dikelola oleh PT Prima Buana Internusa (PBI) yang masih berada di dalam grup perusahaan Agung Podomoro Land. Selama sekitar 1 tahun saya tinggal di sini, saya sudah mengalami bermacam hal yang tidak menyenangkan menyangkut manajemen gedung yang buruk. Contohnya, lift yang merupakan fasilitas vital, rusak selama berbulan-bulan, bahkan terkadang beberapa unit secara bersamaan. Belum lagi alarm kebakaran yang sering bunyi tanpa sebab (sudah dianggap biasa oleh penghuni dan diabaikan), bukankah hal ini sebetulnya berbahaya? Hal ini sudah disampaikan kepada pengelola, tetapi masih terus terjadi.

Wen Krisnadi
Apartemen Mediterania Garden Residences 2 Tower Flamboyan

Hemat Energi Belum Menjadi Budaya Masyarakat

Pemerintah telah mengumumkan lima langkah strategi penghematan energi nasional. Lima langkah strategi penghematan energi nasional itu adalah pengendalian

Saya kira dengan *maintenance fee* yang diharuskan untuk dibayar oleh penghuni di muka per 6 bulan, seharusnya layanan yang diberikan pengelola tidak seburuk ini. Pengalaman ini saya bagikan agar pembaca dapat lebih berhati-hati dalam memilih apartemen yang ingin dibeli, karena sebaik apa pun kualitas bangunan, lokasi, dan fasilitas yang ditawarkan oleh pengembang, manajemen gedung yang buruk dapat sangat merusak harapan kenyamanan penghuni apartemen.

PEMBACA MENULIS

sistem distribusi di SPBU; larangan kendaraan pemerintah pusat dan daerah memakai BBM bersubsidi; konversi BBM ke BBG; larangan kendaraan usaha perkebunan dan pertambangan memakai BBM bersubsidi; dan penghematan listrik dan air di kantor-kantor pemerintahan. Namun program tersebut sepertinya belum menunjukkan hasil. Hal ini disebarkan masyarakat belum sepenuhnya berpartisipasi, mendukung dan menjalankan program tersebut. Contohnya, di lapangan masih banyak ditemukan kendaraan yang menggunakan BBM bersubsidi, padahal kendaraan tersebut tidak termasuk dalam kategori yang berhak mendapatkan BBM bersubsidi.

Hal-hal seperti itu dinilai sebagai salah satu penghambat mengapa program ini tidak bisa efektif atau berjalan. Oleh sebagian kalangan ada yang menganggap bahwa program itu hanya ditujukan kepada pegawai negeri sipil (PNS) dan birokrasi pemerintah. Padahal yang kita inginkan tidak seperti itu, bahwasanya program ini berlaku untuk seluruh masyarakat.

Memang jika menilai sekilas mengenai langkah strategi penghematan energi awalnya ditujukan bagi aparaturnya negara. Presiden ingin program ini harus dimiliki dari pemerintah sendiri, termasuk pemda-pemda, sehingga dapat menjadi contoh tauladan bagi masyarakat.

Namun, apa yang sudah dilakukan oleh pemerintah tidak diikuti oleh masyarakat. Selain itu, banyak oknum aparat pemerintah melanggar aturan yang melarang mengonsumsi BBM bersubsidi. Sekali lagi, penghematan energi harus dijadikan budaya oleh masyarakat dan budaya tersebut harus muncul dari kesadaran diri sendiri. Masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi di dalam menghemat energi agar negara kita tidak terjadi krisis energi. Salah satu cara agar bangsa ini tidak mengalami krisis energi maka perlu ada usaha dari berbagai kalangan untuk mengatasinya sejak dini.

Mila Hapsari
Jalan Raya Kukusan No. 22 Beji, Depok, Jawa Barat

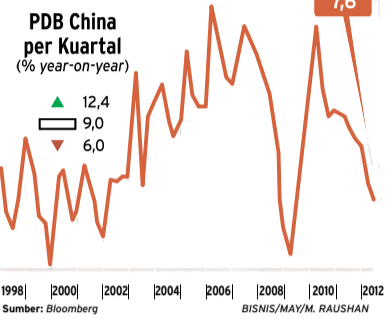
Penerbit PT Jurnalingko Aksara Grafika				Kantor Perwakilan								
Prif Iklan (Rp/mm)				Kantor Perwakilan								
Umum	Hitam Putih	Berwarna	Spesifikasi	Bali: Samantha Ardiansyah (Koordinator), Ashari Purwo Adil, Alamat : Denpasar Gria Merdeka Corner No. 4-5 Jl. Merdeka-Dewi Makai Denpasar 80235-Bali Telp. (0361) 222020			Medan Maimun Jl. Brigjend. Katamsi No. 6, Medan. Telp. (061) 4554121/4553035 Fax: (061) 4553042.					
Jenis Iklan	Umum	Putih	Berwarna	Bandung: Hilman Hidayat (Manajer), Fajar Sidik. Alamat : Jl. Buah Batu No. 46B, Bandung 40261 Telp. (022) 7321627, 7321637, 7321698, Fax (022) 7321680.			Makassar: M. Noor Korompot (Manajer), Alamat : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Telp. (0411) 8114203 Fax: (0411) 8114253.					
Display	36.000	52.000	Lowongan	Batam & Pekanbaru: Suyono Saputra (Manajer). Alamat : Kompleks Ruko Mahkota Raya Blok C No. 8 Batam Centre - Batam Telp: (0778) 748 3156 / Fax (0778) 748 3154.			Semarang: Rahmat Sujianto (Koordinator), Endot Brilliantono. Alamat : Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. (024) 8442852, Fax. (024) 8454527.					
Lap. Keuangan	23.000	36.000	Duka Cita	Balikpapan Superblok Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan Telp. (0542) 7213507, Fax. (0542) 7213508.			Surabaya: Galih Prakoso (Manajer), Dwi Wahyuni, Wahyu Darmawan. Alamat : Jl. Raya Berbek No. 45 Sidoarjo, Tel. (031) 8673151, Fax. (031) 8678324.					
Kolom*	28.000	-	Kemitraan-Layanan	Jakarta: Melvin A. Sebayang (Manajer), Erna Sari Ulina Girsang (Asisten Redaktur), Master Sihotang. Alamat : Kompleks Istana Bisnis Center,								
Baris**	19.000	-	Masyarakat-Politik									
Advertorial	37.000	54.000	Pendidikan/Hotel/Cafe									
Creative Ad	47.000	69.000	Seminar-Kasus Hukum- Lelang-Hari Besar									
*) Minimum 1 kolom x 50mm												
**) Minimum 3 baris												
Harga Langganan (Rp/bulan)												
Pulau Jawa:		117.000,	Luar-Jawa:	117.000								

**Ekonomi China
Bakal Terus Melambat**

BEIJING—Perlambatan ekonomi yang dialami China kemungkinan berlangsung lebih lama dari krisis finansial global karena permintaan eksternal terus memburuk dan penyaluran kredit kepada perusahaan kecil sangat terbatas.

Yuan Gangmin, peneliti Chinese Academy of Social Sciences, memperkirakan pertumbuhan China akan melambat untuk kesembilan kalinya ke level di bawah 7% pada kuartal I/2013. Yuan memperkirakan ekonomi Negeri Tirai Bambu tersebut akan

mencapai 7,4% pada kuartal III/2012 dan turun menjadi 7,2% pada kuartal terakhir tahun ini. "Perlambatan pasti berlanjut hingga kuartal pertama tahun depan. Itu akan menjadi awal yang bagus bagi kepemimpinan generasi baru untuk melakukan putar balik," ujarnya.



DINAMIKA

Penerbitan Sukuk Proyek Tahun Depan Rp800 Miliar

JAKARTA—Pemerintah mengajukan besaran penerbitan surat berharga syariah negara (SBSN) pada 2013 sebesar Rp800 miliar.

Usulan tersebut lebih rendah dari batas maksimal penerbitan (BMP) SBSN sebesar Rp1 triliun.

Deputi Meneg/Kepala Bappenas Bidang Pendanaan Pembangunan Wismana Adi Suryabrata mengatakan besaran ini masih akan diajukan ke Panja A DPR.

"Rp 1 triliun kan pagunya, tapi tidak harus semuanya dipakai. Kalau yang diperlukan kurang, ya itu yang diusulkan," ujar Wismana, Jumat (21/9).

Penerbitan SBSN dengan skema *project financing* ini, lanjutnya, merupakan salah satu bentuk diversifikasi pembiayaan.

Lebih lanjut Wismana mengatakan hasil dari penerbitan sukuk itu akan digunakan untuk membiayai proyek jalur ganda kereta api Cirebon-Kroya tahap I.

Proyek ini ditetapkan oleh pemerintah sebagai proyek perdana yang akan didanai melalui penerbitan SBSN pada 2013. (Bisnis/26)

**Revisi Perda
PBBKB Mendesak**

19 Pemda Terapkan Tarif di Atas 5%

Ana Noviani

JAKARTA—Revisi peraturan daerah yang mengatur tarif pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) di atas 5% mendesak dilakukan guna menghindari variasi harga jual BBM bersubsidi antardaerah.

Langkah tersebut harus segera dilakukan mengingat Peraturan Presiden No. 36/2011 tentang perubahan atas tarif PBBKB sudah habis masa berlakunya sejak 15 September 2012.

Sejumlah perda menetapkan tarif PBBKB di atas 5%. Perda tersebut disusun daerah sebagai turunan UU No. 28/2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang memberikan batasan maksimal PBBKB sebesar 10%. Perpres No. 36/2011 merevisi batasan maksimal 10% itu dan mengatur tarif PBBKB flat di level 5% dalam rangka stabilisasi harga bahan bakar kendaraan bermotor.

Yuswandi A. Tumenggung, Direktur Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, mengatakan pemerintah telah mengimbau daerah untuk bertindak secara bijak terkait dengan tarif PBBKB yang diterapkan.

Menurutnya, pemerintah tidak mungkin kembali mengeluarkan perpres serupa. "UU No. 28/2009 mengatakan perpresnya hanya 1 kali. Saya kira perda saja yang direvisi. Cukup itu," ujarnya pekan lalu.

Soetirto, Sekretaris Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kemendagri, mengungkapkan saat ini terdapat 19 pemda yang tarif PBBKB-nya ditetapkan di atas 5%.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 pemprov memiliki perda yang mengatur tarif PBBKB sebesar 7,5%. Pemprov tersebut yakni Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara.

Adapun pemprov yang memiliki Perda PBBKB 10%, yakni Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

"Beberapa pemda ada yang sudah mengantisipasi dengan merevisi Perdanya. Tapi Perda ini kan produk hukum, ada proses yang harus dilewati. Saat ini

masih kita monitor," ujar Soetirto.

Yuswandi berharap pemerintah daerah tidak menerapkan tarif PBBKB di atas 5% setidaknya sepanjang tahun anggaran 2012. Pasalnya, kondisi di lapangan belum memungkinkan terjadinya perbedaan harga jual BBM bersubsidi antardaerah, atau bahkan antar SPBU di daerah perbatasan.

Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Marwanto Harjowiryo mengatakan pemerintah pusat telah melakukan imbauan agar penerapan tarif PBBKB tetap di tingkat 5%. Pasalnya, dalam APBN 2012, harga jual BBM bersubsidi ditetapkan sebesar Rp4.500/liter. "Dengan demikian, hal tersebut mengikat seluruh stakeholder untuk tetap menggunakan harga BBM tersebut sebagai acuan," ujarnya.

Tahun	Pajak Daerah (Rp triliun)
2009	45,1
2010	47,7
2011	63,6
2012	81,6

Sumber: Data APBN dalam Nota Keuangan dan RAPBN 2013

Cerminan Kelalaian

Sementara itu, Direktur Eksekutif Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Robert Endi Jaweng mengatakan dorongan pusat agar daerah merevisi Perda PBBKB mencerminkan kelalaian pusat saat perda tersebut disusun. Pasalnya, berdasarkan UU No.32/2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah pusat memiliki kewenangan untuk mengevaluasi draf rancangan (ranperda) provinsi.

"Mengapa waktu masih rancangan justru lolos? Sekarang setelah jadi Perda malah baru diminta revisi? Berarti Kemenkeu dan Kemendagri lalai mengevaluasi saat itu," ujarnya ketika dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

Menurut Robert, UU No. 28/2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah sesungguhnya memberi kewenangan bagi pemerintah pusat untuk merevisi ketentuan penerapan tarif PBBKB yang dinilai membebani masyarakat.

Namun, KPPOD mengimbau agar pemerintah pusat duduk bersama gubernur yang memiliki perda PBBKB di atas 5% untuk meminta kesepahaman agar mengenakan tarif yang tidak melampaui standar umum.

"Kalau memang pusat merasa bahwa pemda tak memahami juga, presiden perlu tegas keluaran perpres untuk pembatalan atau revisi perda," tuturnya.

Dalam jangka panjang, tambah Robert, perlu dipikirkan perubahan UU No. 28/2009, terutama terkait dengan penetapan tarif PBBKB. (Bisnis.co.id)

Pekerja memindahkan beras dari truk ke pergudangan di kawasan Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta, Jumat (21/9). Vietnam siap memasok beras sebanyak 1,5 juta ton per tahun jika Indonesia membutuhkan cadangan beras nasional. Komitmen tersebut tertuang dalam *memorandum of understanding* (MOU) yang ditandatangani Menteri Perdagangan RI Gita Wirjawan dengan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Vietnam Vu Huy Hoang.

**Anggaran SAL
Tak Terserap Optimal**

JAKARTA—Pemerintah memproyeksikan hanya 60%-70% dari Rp3,1 triliun anggaran percepatan pembangunan infrastruktur dari saldo anggaran lebih (SAL) 2011 yang dapat terserap hingga akhir 2012.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Herry Purnomo mengatakan pemerintah dengan Badan Anggaran DPR telah sepakat untuk membuka blokir atas Rp3,1 triliun anggaran SAL yang dalam APBN-P 2012 diarahkan untuk percepatan pembangunan infrastruktur.

Namun, lantaran blokir baru dibuka pada minggu ke-2 September, anggaran tersebut diproyeksi tidak dapat terserap secara optimal.

"Kita sudah tanyakan kepada kementerian yang terkait, dari yang diminta itu mereka sudah membuat daftar yang mana yang bisa selesai dan yang mana yang tidak selesai seluruhnya," tutur Herry di kantor Kemenkeu, Jumat (21/9).

Anggaran infrastruktur SALRp3,1 triliun tersebut dialokasikan untuk Kementerian Pekerjaan Umum sebesar Rp1.049,5 miliar, Kementerian Perhubungan Rp2.041,91 miliar, dan Kementerian Pembangunan

Daerah Tertinggal senilai Rp74 miliar. "Laporan dari [Kementerian] PU itu *gak* sampai habis, ya sekitar 60%-70%," tuturnya.

Anggaran Rp3,1 triliun tersebut rencananya akan dialokasikan untuk merehabilitasi tata air tambak, membangun jalur kereta api Semarang-Bojonegoro, Brebes-Cirebon, dan Tegal-Semarang, serta menyediakan fasilitas navigasi di pelabuhan.

Akselerasi Pembangunan

Adapun alokasi anggaran di Kementerian PDT diarahkan untuk akselerasi pembangunan daerah tertinggal di bidang ekonomi, telekomunikasi, infrastruktur, dan transportasi.

Secara umum, anggaran SAL untuk infrastruktur yang disepakati Pemerintah DPR dalam APBN-P 2012 mencapai Rp20,55 triliun. Anggaran ini dialokasikan untuk 7 kementerian/lembaga untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, utamanya di 6 provinsi Indonesia Timur.

Herry menambahkan tiga kementerian di atas bisa segera mencairkan anggaran belanja dari SAL setelah daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) siap. (Ana Noviani)

Perundingan Dana Talangan Diundur Sepekan

ATHENA—Yunani dan perwakilan Troika sepakat menunda kelanjutan perundingan pemberian dana talangan (*bailout*) hingga sepekan ke depan.

Hingga saat ini, perundingan tersebut telah memakan waktu 2 pekan dan belum ada hasil final.

Troika—yang terdiri dari tiga kreditor internasional pemberi *bailout* kepada Yunani sebelumnya, yakni Dana Moneter Internasional (IMF), Komisi Eropa, dan Bank Sentral Eropa (ECB),—menyatakan akan menghentikan sejenak perundingan dan kembali sepekan lagi.

"Kami telah mengadakan pembicaraan yang produktif dengan Pemerintah Yunani sejak September dan membuat perkembangan yang baik sejak itu," kata Troika dalam pernyataan bersamanya pekan lalu (21/9).

Salah seorang pejabat Kementerian Keuangan Yunani mengatakan pihaknya terus menggodok rencana paket penghematan sebesar 11,5 miliar euro atau US\$14,9 miliar yang merupakan persyaratan

utama pemberian *bailout*.

Dalam 2 pekan terakhir, Perdana Menteri Yunani Antonis Samaras juga telah berusaha melobi parlemen untuk merestui rencana paket penghematan anggarannya yang meliputi pemangkasan gaji, tunjangan, dan pensiun hingga 7 miliar euro.

Dengan resesi ekonomi yang telah memasuki tahun kelima ini, sulit bagi masyarakat Yunani untuk menerima rencana penghematan.

Dua serikat pekerja terbesar di negara itu bahkan telah merencanakan demo besar-besaran selama 24 jam pada 26 September.

Troika juga telah mengatakan pelaksanaan persyaratan yang disematkan dalam *bailout* sebelumnya belum terealisasi dengan baik oleh Yunani. Troika mendesak semua partai di parlemen harus segera kembali ke meja perundingan.

Sementara itu, Samaras telah menyatakan yakin koalisi pemerintahannya di parlemen akan bersatu

dan memberi dukungan politik kepada upaya pemulihan kredibilitas Yunani dan menjaga negara itu tetap menjadi anggota euro.

"Kami telah memutuskan bahwa ini adalah upaya berorientasi negara, bukan lagi partai," kata Samaras dalam konferensi pers di Roma pekan ini.

Pada 28 September nanti, Yunani

Perundingan telah memakan waktu 2 pekan dan belum ada hasil final.

ni harus memaparkan paket penghematan tersebut kepada para kementerian keuangan. Para menteri keuangan 17 negara zona euro akan kembali bertemu pada 8 Oktober nanti untuk menentukan langkah selanjutnya.

Adapun imbal hasil (*yield*) surat utang negara (SUN) Yunani turun hingga di bawah 20% untuk pertama kalinya sejak 29 Maret 2012. *Yield* SUN Yunani turun 62 basis

poin atau 0,62 poin persentase menjadi 19,93% (21/9).

Masih Terancam

Sementara itu, nilai tukar euro melemah, *yield* SUN Jerman turun, dan bursa saham regional kurang tidak lagi bergairah setelah euforia stimulus besar-besaran oleh bank-bank sentral Eropa, Amerika Serikat, dan Jepang.

Nilai tukar euro melemah untuk pertama kalinya terhadap dolar AS dalam 6 pekan terakhir.

Meskipun Bank Sentral Eropa (ECB) telah menjanjikan stimulus, pelemahan euro ini menunjukkan perekonomian regional masih terancam oleh krisis utang.

"Situasi ekonomi masih suram, dengan kondisi terbaiknya adalah stagnan, sedangkan kondisi terburuknya adalah resesi yang semakin dalam," kata Omer Esiner, kepala Analisis Pasar di Commonwealth Foreign Exchange Inc. di Washington. (Bloomberg/A. Fuja Rahman Altihar)

**Mekanisme Penetapan
Tarif BLU Disederhanakan**

JAKARTA—Pemerintah menyederhanakan sistem pengelolaan badan layanan umum dengan mengizinkan penetapan tarif BLU oleh pimpinan kementerian/lembaga (K/L) terkait.

Mekanisme tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 74/2012 tentang Perubahan atas PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pimpinan kementerian/lembaga sebelumnya hanya bisa mengusulkan tarif BLU pada Menteri Keuangan atau pimpinan pemerintah daerah untuk ditetapkan sesuai kewenangan masing-masing.

Aturan yang baru menyatakan Menteri Keuangan dapat mendelegasikan wewenang penetapan tarif layanan BLU kepada menteri/pimpinan lembaga dan/atau pemimpin BLU dengan memperhatikan karakteristik layanan serta pengaruhnya pada masyarakat.

Penetapan tarif tersebut berdasarkan pedoman umum penyusunan tarif BLU yang disusun oleh Menteri Keuangan atau kepala pemerintah.

Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

2007	2,1
2008	3,7
2009	8,4
2010	10,6
2011	20,1

Sumber: Kementerian Keuangan

Kementerian Keuangan Zamhari mengatakan ketentuan yang baru segera berlaku setelah aturan teknis turunan PP tersebut diterbitkan.

"Juklak yang baru belum ada, nanti petunjuk pelaksanaannya akan dibuat oleh Menteri Keuangan atau Gubernur," katanya, Jumat (23/9).

Zamhari menjelaskan penetapan tarif BLU masih harus melalui ketetapan Menteri Keuangan atau kepala pemerintah daerah sampai beleid tentang pendelegasian wewenang diterbitkan.

Target Penerimaan

Pemerintah dalam RAPBN 2013 menargetkan penerimaan BLU Rp23,4 triliun yang sebagian besar diharapkan melalui pendapatan jasa pelayanan pendidikan Rp11,5 triliun dan jasa pelayanan rumah sakit Rp5,8 triliun.

Selain itu, pendapatan BLU juga ditargetkan dari pendapatan jasa penyelenggaraan telekomunikasi Rp1,7 triliun dan pendapatan BLU lain Rp4,4 triliun. Target penerimaan BLU 2013 lebih tinggi dari proyeksi penerimaan BLU tahun ini sebesar Rp20,4 triliun dari 19 K/L. (Demis Rizky Gosta)

Jalan Palaran Butuh Rp358 Miliar

SAMARINDA—Pembangunan jalan poros Palaran sepanjang 18 kilometer untuk menghubungkan Pelabuhan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur, membutuhkan anggaran Rp358 miliar yang berasal dari APBD provinsi.

"Dana tersebut diberikan Pemprov Kaltim dengan pola tahun jamak selama 4 tahun, yakni mulai 2011 hingga 2014," kata Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Proyek Peningkatan Jalan Samarinda Seberang-Palaran Dinas Pekerjaan

Umum Kaltim, Eryyani di Samarinda, Jumat (21/9).

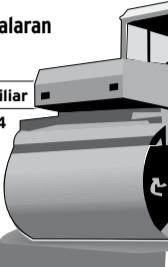
Dana sebesar itu, lanjutnya, bukan hanya untuk membangun jalan poros, juga membangun jembatan pendamping di Jl Ampera Palaran yang masih satu paket dengan pembangunan jalan itu.

Pembangunan super

blok Kemang Village Jakarta, dalam tahap penyelesaian, pekan lalu. Proyek seluas 20 hektare yang terdiri atas apartemen, sekolah, rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan tersebut menurut rencana akan mulai dibuka pada 26 September mendatang.

Profil Jalan Poros Palaran

- Panjang: 18 km
- Biaya: Rp358 miliar
- Pengerjaan: 2011-2014



Sumber: Dinas PU Kaltim, Antara, diolah

BISNIS/RAUSHAN

Mia Chitra Dinisari

JAKARTA—Badan Penargetkan Jalan Tol menargetkan penandatanganan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum terkait dengan proyek pembangunan enam ruas jalan tol dilaksanakan pekan ini.

Kepala BPJT Ahmad Ghani Gazaly mengatakan proses administrasi pemenuhan syarat penetapan SK Menteri PU sebagai acuan kelanjutan proyek sepanjang kurang lebih 69 kilometer tersebut sedang dirampungkan.

"Masih persiapan administrasi, ya...paling lambat akhir bulan ini sudah diteken. Jadi bisa dilanjutkan ke proses selanjutnya," ujarnya, Minggu (23/09).

Menurutnya, tahapan selanjutnya adalah persiapan penandatanganan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), antara BPJT dan pemegang konsesi yakni PT Jakarta Tollroad Development (JTD).

Kepastian penandatanganan PPJT, katanya, bergantung dari kesiapan pemegang konsesi karena ada beberapa syarat yang harus dipenuhi.

Misalnya, kepastian pembiayaan perbankan, finansial internal, dan juga kesiapan ketersediaan tanah untuk kebutuhan proyek.

Dihubungi terpisah, Head of Corporate Communication PT Jakarta Tollroad Development Ngurah Irawan mengatakan dengan adanya SK Menteri itu, progres pembangunan mengalami kemajuan yang positif.

Dalam SK Menteri tersebut, katanya, akan diketahui kepastian apakah usulan pembangunan proyek yang diajukan disetujui atau tidak.

Misalnya, dalam hal kebutuhan investasi secara keseluruhan, rencana jangka waktu pembangunan, teknis pengerjaan yang dilakukan, dan juga skema pembiayaan proyek.

"Pekan ini harusnya sudah diteken SK Menteri PU. Kami sebagai investor hanya menunggu saja pengumuman resmi dari menteri," ujarnya.

Ngurah berharap agar penandatanganan PPJT juga bisa disegerakan, agar rencana pembangunan sesuai target. Apalagi, sebelumnya BPJT menargetkan penandatanganan PPJT bisa dilakukan bulan ini.

Berdasarkan Surat Penetapan Pembangunan Lokasi Proyek (SP2LP) proyek menyebutkan lokasi enam ruas tol itu yakni meliputi Semanan-Sunter, Sunter-Pulo Gebang, Kampung Melayu-Duri Pulo, Kemayoran-Kampung Melayu, Ulujam-Tanah Abang, dan Pasar Minggu-Casablanca.

Konsorsium PT Jakarta Tollroad Development merupakan gabungan dari PT Jakarta Propertindo Pembangunan Jaya

Enam Ruas Tol Dalam Kota Jakarta		
Koridor	Panjang (km)	Nilai (Rp triliun)
Semanan-Sunter	17,88	9,76
Sunter-Bekasi Raya	11	7,37
Duri Pulo-Kampung Melayu	11,38	5,96
Kemayoran-Kp. Melayu	9,65	6,95
Ulujam-Tanah Abang	8,27	4,25
Pasar Minggu-Casablanca	9,56	5,71

Sumber: Kementerian PU

Group sebagai BUMD DKI, PT Hutama Karya, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Adhi Karya Tbk, dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Enam ruas jalan tol dalam kota akan dibangun sepanjang 69,77 kilometer dengan asumsi awal nilai investasi mencapai Rp40,02 triliun.

Bisnis Inti

Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menyambut baik usaha Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan untuk mengubah bisnis inti PT Hutama Karya dari bidang konstruksi menjadi perusahaan jalan tol.

Pasalnya, kata Djoko, jika terwujud, Hutama Karya akan menjadi pesaing Jasa Marga yang selama ini menjadi garda terdepan dalam proyek pengerjaan jalan tol.

"Mungkin beliau [Dahlan Iskan] menginginkan adanya kompetisi" ujar Menteri PU, Jumat (21/9).

Menurut Djoko, tidak mungkin Hutama Karya terus mendapat subsidi dari pemerintah

karena mengambil proyek yang tidak sehat secara finansial.

Dalam rapat kerja bersama Komisi XI DPR baru-baru ini, Dahlan mengatakan ingin menjadikan Hutama Karya sebagai perusahaan jalan tol dan bukan perusahaan konstruksi lagi.

Dahlan memilih Hutama Karya karena menilai perusahaan itu mempunyai kemampuan di bidang pengerjaan jalan tol.

Walaupun setuju, Djoko belum tahu bagaimana proses perubahan itu dapat terealisasi. Terlepas dari Hutama Karya sebagai pemain baru dalam pembangunan jalan tol, Djoko berpendapat BUMN itu juga berhak mengikuti tender proyek jalan tol yang layak secara finansial.

"Kalau tendernya menang dan mengikuti prosedur dan aturan yang ada, kenapa tidak?" ujar Djoko.

Menanggapi rencana Hutama Karya yang akan menjadi perusahaan yang mengerjakan jalan tol, Dirut PT Jasa Marga Adityawan mengatakan pihaknya menyambut baik dan siap mendukung Hutama Karya.

"Infrastruktur jalan tol sangat banyak, jalan tol itu kita butuh dan sangat urgen. Jasa Marga menyambut baik dan sangat mendukung kehadiran Hutama Karya" ujarnya.

Adityawan mengatakan pihaknya sudah diajak bicara oleh

Menteri BUMN. "Kehadiran Hutama Karya mengisi kekosongan yang tidak mungkin diisi oleh Jasa Marga. Sudah 30% saham kami adalah milik publik, sehingga kehadiran Hutama Karya mengisi pengerjaan jalan tol yang secara kategori ekonominya layak, tetapi finansial tidak, karena mereka akan mendapat subsidi dari pemerintah."

Adityawan menjelaskan dalam pengerjaan jalan tol ada tiga kategori yakni pertama, secara ekonomi dan finansial tidak layak, kedua, secara ekonomis layak, tetapi secara finansial tidak layak, dan ketiga, secara ekonomi dan finansial layak di mana akan ditenderkan.

"Jasa Marga kan perusahaan terbuka jadi kami ikut yang kategori tiga atau berdasarkan tender padahal kehadiran jalan tol sangat penting. Kehadiran Hutama Karya sangat bagus karena mengambil yang kategori dua sebab akan dapat subsidi dari pemerintah" papar Adityawan.

Dia menuturkan Hutama Karya punya kelebihan di bidang konstruksi, jadi sejatinya tidak akan banyak masalah.

"Jasa Marga juga siap membantu dan share pengalaman, karena sama-sama bagian dari BUMN."

Selain itu, Adityawan menambahkan ide Dahlan sangat bagus karena kehadiran jalan tol dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. (Thomas Mola)

(mia.chitra@bisnis.co.id)

FONDASI

PU Ingin Dana Blokir Segera Cair

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan anggaran Rp1,65 triliun yang diblokir oleh Kementerian Keuangan dapat dicairkan paling lambat bulan depan.

Target tersebut menyusul persetujuan dari DPR untuk pencabutan blokir dana sisa anggaran lebih, senilai Rp3,1 triliun di tiga kementerian yaitu Kementerian PU, Kemhub, dan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal.

Kepala Biro Perencanaan dan Pjman Luar Negeri Kementerian PU Taufik Widjajanto mengatakan dengan pencabutan blokir itu, artinya lebih dari 50% dana blokir dapat dicairkan secepatnya.

Pasalnya, total dana blokir anggaran PU selama 2012 mencapai Rp3,01 triliun, sehingga masih ada sisa Rp1,36 triliun, yang harus diproses agar bisa dicairkan secepatnya.

"Jika proses administrasi selesai dengan Kementerian Keuangan, bisa dikurangi menjadi Rp1,65 triliun," ujarnya kepada *Bisnis*, Jum'at (21/9). (Bisnis/mcd)

Tirta Pakuan Naikkan Tarif

BOGOR—PDAM Tirta Pakuan, Kota Bogor, Jawa Barat melakukan penyesuaian tarif air minum kepada para pelanggannya.

"Penyesuaian tarif diberlakukan semua golongan sosial umum sampai golongan industri," kata Direktur Utama PDAM Tirta Pakuan Memet Gunawan di Bogor, Sabtu (22/9).

Penetapan struktur tarif baru tersebut, lanjutnya, telah melalui pengesahan Kepala Daerah melalui Dewan pengawas. Penyesuaian tarif mengacu kepada peraturan Wali Kota Bogor 9 September 2012. (Antara)

pomelotel
Patra Kuningan - Jakarta

Rate starts from
Rp. 480.000.++



stay different... the new place to be

Pomelo Cafe | Function Room | Small Meeting Room | Free Wifi | Lobby Shop | Taxi Service

p. +62 21.8370.9588. f. +62 21.8370.9589. e. info@pomeloteljakarta.com. www.pomeloteljakarta.com

TOP

TOP Mutunya, TOP Harganya!



Meja 160x75



Meja 1/2 Biro dengan Pedestal



Credenza 3 Pintu



Pedestal 2 Laci

X-tra Desk
Desain modern minimalis rangka dan kaki terbuat dari baja knock down sistem.

DATASCRIP DEALER: Jakarta: Toko Hidup Makmur (021) 8611881, 8625018, 8611856, 8615746 - PD.Sinar Makmur (021) 6263282-83 - Indah Jaya (021) 6902524 - Karya Makmur (021) 6125823, 6125824 - Newlook Furniture (021) 6324236, 6324082 - Sinar Jaya (021) 6902181 - Multi Kencana (021) 6263585 - Sumber Harapan (021) 3501746 Tangerang: Legenda Furniture (021) 53121132 Samarang: PT. Agusta Trisa (021) 8447333, 8448333 Yogyakarta: CV. Matahari (0274) 561726, 516140 Surabaya: PE. Matahari Aneka M.K.M (031) 5032172 Jambi: PD Mar. Jaya Jambi (0741) 5681723 - Arindah Furniture & Interior Design (0741) 26447 - JM Furniture (0741) 7554685, 7550999 Medan: Surya Mandiri (061) 4524317, 4560606 Padang: PD Wira Agung (0751) 31507 - ManJaya, PD (0751) 495858, 495859 Palembang: Aneka Furniture Bangka (0717) 435820, 435821 Pekanbaru: PT. Toba Makmur Perkasa (0761) 22417 - Citir (0761) 46971 Kepulauan Riau: Takasinya (0771) 315223 Pontianak: PL Sinar Kota (0561) 732607 - PD. Indo (0561) 733639, 730604 Samarinda: UD Primantara (0541) 741753, 735470 Jayapura: CV. Indoprima (0967) 531987

BTN Expo Bakal Capai Rp1 Triliun

JAKARTA—PT Bank Tabungan Negara Tbk memperkirakan transaksi pembelian rumah pada BTN Property Expo 2012 dapat mencapai Rp1 triliun, kendati target yang dipasangi Rp500 miliar.

Direktur Mortgage and Consumer Banking BTN Irman Alvia optimistis target sebesar Rp500 miliar tersebut dapat dicapai. Pada pameran perumahan tahun lalu, lanjutnya, total realisasi pencapaian transaksi mencapai Rp1,9 triliun dari target transaksi Rp500 miliar.

"Pada pameran perumahan saat ini memang hanya menggunakan Hall A saja. Dulu memakai dua tempat, Hall A dan Hall B. Kami optimistis target ini akan terpenuhi, kami perkirakan realisasi pencapaian bisa Rp1 triliun," ujar Irman saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

Besarnya transaksi pada pameran tahun lalu, sambungannya, karena selain pameran perumahan juga ada furnitur dan elektronik. Dia menjelaskan pada pameran kali ini pengembang yang bergabung tidak hanya dari Jakarta, tetapi luar Jakarta.

Selain itu, katanya, masing-masing pengembang juga memiliki beberapa proyek yang tersebar di beberapa lokasi, tidak hanya di Jabodetabek.

"Sekarang ada 32 pengembang yang ikut pameran. Bank BTN merupakan sponsor tunggal dalam pameran yang menyajikan banyak proyek perumahan dari pengembang besar dan kecil. Produk yang dipamerkan meliputi rumah dan apartemen premium, ruko, rumah dan apartemen menengah, serta rumah tapak, dan rumah susun,"

imbuhnya.

Beberapa program menarik yang ditawarkan Bank BTN yakni diskon biaya asuransi kebakaran 50%, diskon biaya asuransi jiwa 35%, diskon biaya provisi 50%, bebas biaya administrasi, suku bunga 7,49% fixed selama 2 tahun untuk kredit pemilikan rumah (KPR) lebih dari Rp250 juta, dan suku bunga 9,75% fixed selama 2 tahun untuk KPR kurang dari Rp250 juta.

Respons Besar

Iqbal Latano, Direktur Utama Bank BTN, mengatakan respons masyarakat dan pelaku industri perumahan terhadap event tersebut cukup besar, sebagai kebutuhan tempat tinggal atau sarana investasi bagi konsumen.

"Ini merupakan potensi yang perlu didorong oleh para pelaku

pembangunan perumahan agar pasar rumah selalu siap untuk dibeli oleh masyarakat yang membutuhkan. Perbankan pasti akan merespons jika pasarnya siap untuk difasilitasi pembiayaan melalui skema kredit," katanya.

Dia menjelaskan Bank BTN hingga saat ini tetap konsisten mendukung program pembiayaan perumahan rakyat yang ditetapkan oleh pemerintah.

"Selama ini pencapaian pembangunan perumahan nasional, dominasi dukungan pembiayaan di atas 95% merupakan share Bank BTN," ungkapnya.

Dia menjelaskan pihaknya juga meningkatkan target penyaluran KPR bersubsidi pada tahun ini dari sebelumnya 16.000 menjadi 50.000 unit rumah. (Siti Nuraisyah Dewi)

Benhil Central Dikembangkan Tahun Depan

JAKARTA—Pembangunan Benhil Central, proyek pengembangan pasar yang menggabungkan konsep ritel, perdagangan internasional, perkantoran, hotel, juga taman kota di pusat Jakarta, kemungkinan dibangun awal tahun depan.

Direktur Usaha dan Pengembangan PD Pasar Jaya Sumanto mengatakan pihaknya tengah berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Karena proyek ini nilainya besar, perlu persiapan dan koordinasi terlebih dahulu," kata Sumanto sehubungan diskusi panel bertema *Kebijakan Mengenai Keberadaan dan Pengembangan Pasar Tradisional* di Jakarta, di Universitas Tarumanegara, Sabtu (22/9).

PD Pasar Jaya sebagai pelaksana proyek akan menggaet PT Kurnia Realty sebagai pengembang dengan nilai investasi sekitar Rp1 triliun.

Adapun, bangunan yang akan terintegrasi dengan moda transportasi *mass rapid transit* (MRT) ini, tuturnya, masih menunggu kajian yang lebih terperinci dari pihak PT MRT Jakarta. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan konsep pembangunan bangunan Benhil Central ke depannya.

Sumanto menuturkan jumlah lantai yang dibangun, berapa banyak kios yang difungsikan untuk pasar juga perdagangan internasional, jumlah lantai bagi perkantoran, hotel, atau desain bangunan secara keseluruhan akan disesuaikan dengan konsep

pengembangan oleh MRT.

"Misalnya, kita perlu mengetahui berapa banyak lalu lintas manusia di kawasan tersebut ke depannya," katanya.

Pengembangan pasar dengan konsep berbasis *mixed use development* ini, ungkapnya, akan pula dilakukan di beberapa lokasi strategis guna memanfaatkan aset pasar secara optimal.

Beberapa kawasan yang menjadi sasaran adalah Pasar Pramuka, Pasar Rumpun, dan Pasar Blora, di mana masih dalam tahap kajian.

Pasar Jaya merupakan badan usaha milik daerah Pemprov DKI Jakarta yang mengelola 153 pasar yang tersebar di seluruh kawasan Ibu Kota. Dari total itu, 101 di antaranya dalam kondisi sangat buruk,

36 pasar kondisi sedang, dan hanya 16 pasar yang berada pada kondisi baik.

"Usia pasar rata-rata di atas 20 tahun-an. Saat ini Pasar Jaya sudah merevitalisasi sekitar 50% di antaranya. Berdasarkan asumsi harga satuan DKI pada 2011, maka setidaknya dibutuhkan Rp3,7 triliun untuk perbaikan seluruh pasar di DKI," kata Sumanto.

Urban Lab Universitas Tarumanegara melalui penelitiannya mengungkapkan kebijakan dan pengembangan pasar tradisional di Jakarta belum dapat memenuhi kebutuhan warga Jakarta sebagai pembeli, pedagang, dan produsen kecil. Selain itu, kondisi fisik fasilitas pendukung umumnya memprihatinkan. (Fatia Qanitat)

EKSPLORASI

Pengajuan Lokasi Proyek Smelter Tak Merata

JAKARTA—Pemerintah menyatakan pengajuan izin pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) menumpuk di sebagian tempat.

Saat ini, pemerintah sedang mengkaji sekitar 185 pengajuan izin pembangunan smelter yang masuk.

Dirjen Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Thamrin Sihite mengatakan banyak pihak yang ingin membangun smelter agar bisa tetap ekspor pada 2014. Menurutnya, jumlah 185 pengajuan izin tersebut tidak ekonomis sehingga harus dikaji. "Pemerintah tidak butuh sebanyak itu, pemerintah hanya butuh puluhan. Yang lain kalau bisa bentuk konsorsium saja," ujarnya Thamrin, Minggu (23/9).

Menurut Thamrin, sebagian besar pengajuan izin pembangunan smelter berada di daerah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku. (Bisnis/11)

Pertamina Sururkan LPG 3 Kg di Lima Provinsi

JAKARTA—Pemerintah menugaskan PT Pertamina (Persero) untuk menyediakan dan menyalurkan paket perdana LPG tabung 3 kg bersubsidi tahun ini untuk rumah tangga dan usaha mikro di lima provinsi.

Kelima provinsi itu adalah Sumatera Barat, Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah. Hal itu tertuang dalam Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No.2790 K/12/MEM/12 tentang Penugasan kepada Pertamina dalam penyediaan dan redistribusi paket perdana LPG tabung 3 kg Tahun 2012.

Kepmen tersebut ditandatangani Menteri ESDM Jero Wacik pada 19 September 2012. Aturan itu juga ditombak kepada Wapres, Menko Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Sekjen ESDM, Inspektur Jenderal ESDM, Dirjen Migas, dan Dirut Pertamina. (Bisnis/vea)

80% Cost recovery untuk Investasi

Pengeluaran Terbesar untuk Minyak dari Chevron

Riendy Astria

JAKARTA—Indonesian Petroleum Association (IPA) menyatakan sebagian besar atau sekitar 70%-80% cost recovery dari hulu migas merupakan investasi.

Sammy Hamzah, Wakil Presiden IPA mengatakan pemerintah sudah selangkah lebih baik jika berpikir cost recovery merupakan sebuah investasi. Dengan kata lain, jika investasi dikurangi, maka secara tidak langsung eksplorasi juga berkurang.

"Dengan begitu menemukan minyak atau gas baru juga berkurang," kata Sammy ketika dihubungi Bisnis, Minggu (23/9). Oleh karena itu, pemerintah harus mempertimbangkan nilai dari cost recovery itu sendiri. Jangan sampai ada pengurangan investasi. Badan Anggaran DPR menyetujui besaran biaya operasi minyak dan gas yang dikembalikan negara (cost recovery) pada 2013 sebesar US\$15,5 miliar. Sementara pada 2012, angka cost recovery sebesar US\$15,16 miliar. Sammy mengatakan kenaikan tersebut merupakan hal yang wajar. Pasalnya, cost recovery tidak baik jika dikurangi.

"Saya tidak tahu satu per satu proyeknya. Namun yang saya tekankan cost recovery sebagian besar itu, 70%-80% adalah investasi, yang nantinya juga bermanfaat bagi negara. Cost recovery bukan hal yang baik jika

dikurangi, bahkan sebagian besar itu investasi di eksplorasi dan produksi. Jangan dibuat produksi berkurang."

Menurutnya, pemerintah salah jika mengharapkan pendapatan negara yang besar dari sektor migas jika di sisi lain ingin mengurangi investasi. "Namun saya lihat sekarang pemerintah sudah mulai sadar dan berpikir cost recovery adalah sebuah investasi," jelasnya.

Serupa dengan Sammy, Ketua Komite Tetap Bidang Hulu Migas Kamar Dagang dan Industri (Kadind) Firle Gahinduto mengatakan angka cost recovery memang seharusnya tidak ditekan. Bahkan, perlu ditingkatkan lantaran cost recovery merupakan investment indicator di bidang hulu migas yang akhirnya berdampak pada peningkatan produksi migas.

"Hanya saja yang perlu dilakukan adalah cost control untuk memastikan semua cost recovery dikeluarkan dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan agar tujuan akhirnya, yakni peningkatan pendapatan negara tercapai dengan meningkatnya produksi migas," ujar Firle.

Anggota Badan Anggaran DPR Satya W Yudha mengatakan dengan disetujuinya nilai cost recovery tersebut akan ada tambahan penerimaan dari sektor hulu Minyak dan Gas Bumi pada 2013 sekitar US\$ 1 miliar. "Tidak jauh dengan tahun 2012, sekitar US\$15,5 miliar," kata Satya.

Pada 2012, angka cost recovery yang ditetapkan dalam APBNP 2012

sekitar US\$15,16 miliar, sedangkan realisasi pada 2011 sebesar US\$15,5 miliar. Sementara untuk realisasi nilai cost recovery pada 2012 sampai saat ini sekitar US\$13,5 miliar.

"Kami inginnya cost recovery bisa ditekan. Karena kalau semakin besar keuntungan akan berkurang," jelasnya.

Berdasarkan APBNP 2012, besaran cost recovery terdiri dari pengeluaran eksplorasi US\$1,166 miliar dan pengeluaran US\$3,349 miliar. Belanja produksi yang terdiri dari operasi, enhance oil recovery (EOR), pemeliharaan, dan lainnya US\$7,657 miliar, untuk Duri Steamflood US\$1,767 miliar, dan belanja administrasi US\$1,22 miliar.

Pengeluaran cost recovery untuk minyak terbesar berasal dari PT Chevron Pacific Indonesia dari Blok Rokan dan Siak termasuk Duri Steamflood sebesar US\$ 3,113 miliar atau US\$ 24,65 per barel dengan rencana produksi 345.000 barel per hari. Kemudian, PT Pertamina EP sebesar US\$1,104 miliar atau US\$22,35 per barel untuk produksi 135.000 barel per hari.

Untuk cost recovery gas terbesar adalah Total EP sebesar US\$782 juta atau US\$2,02 per BBTUD dengan produksi 1.062 BBTUD. Kemudian, PT Pertamina EP US\$ 770 juta atau US\$2,25 per BBTUD untuk 934 BBTUD. Saya mengatakan tambahan penerimaan negara tersebut bisa berasal dari renegotiasi kontrak-kontra k gas yang masih dimungkinkannya kenaikan harganya. (redaksi@bisnis.co.id)

PLTP Muara Laboh Beroperasi 2016

JAKARTA—PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) optimistis PLTP Muara Laboh berkapasitas 220 MW di Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat bisa beroperasi pada 2016.

PLTP Muara Laboh dikerjakan oleh PT Supreme Energy Muara Laboh dengan skema independent power producer (IPP) dan listriknya nanti akan disalurkan ke PLN berdasarkan kontrak jual beli listrik selama 30 tahun. Supreme menginvestasikan dana hingga Rp7 triliun dalam proyek tersebut.

Direktur Utama PLN Nur Pamudji mengatakan pembangkit itu akan memasok kepada sistem interkoneksi Sumatra. Nur optimistis Supreme bisa mengerjakan proyek tersebut tepat waktu.

"Saya optimistis Supreme akan on time," ujarnya kepada Bisnis, Minggu (23/9). Nur mengatakan kehadiran PLTP tersebut bisa memenuhi tingginya pertumbuhan permintaan listrik di Sumatra, baik dari pelanggan industri mau pun rumah tangga. "Sumatra tumbuh pesat, pada 2016 akan ada 2016 dan diselesaikan pada 2016. (Vege Aulia Pradpta)

Pada Jumat lalu (21/9), Nur ikut menghadiri acara Supreme yang melakukan penajakan atau pengeboran perdana sumur eksplorasi panas bumi ML-A1 di Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) Liki Pinangawan Muara Laboh di Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat.

Acara tersebut dipimpin langsung oleh Presdir & CEO Supreme Energy Supram Santosa dan dihadiri juga oleh Direktur Panas Bumi Ditjen EBTKE Tisnaldi. Pengeboran sumur eksplorasi ini adalah pengeboran sumur eksplorasi panas bumi pertama di Indonesia pasca terbentunya UU No.27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi. Pengeboran sumur ML-A1 merupakan rangkaian dari total pengeboran 4—6 sumur eksplorasi untuk membuktikan adanya sumber panas bumi yang cukup untuk membangun PLTP sebesar 220 MW. Kegiatan eksplorasi diperkirakan memakan waktu 6—9 bulan. Pembangunannya diperkirakan dimulai pada awal 2014 dan diselesaikan pada 2016. (Vege Aulia Pradpta)

Table with 5 columns: No., Merek, Kelas, Nomor Agenda, Tanggal Permohonan, Status. Contains financial data for various companies and their permit applications.

4. PENDANAAN DAN LIKUIDITAS
Pondasi
Pengelolaan pendanaan Perseroan dikelola oleh tesru dan diarahkan untuk memastikan keseimbangan dalam pengelolaan biaya dana dan efektivitas pengelolaan likuiditas.

5. PORTOFOLIO KREDIT
Portofolio kredit (kotak) yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011 serta 31 Mei 2012 adalah masing-masing sebesar Rp60.361.250 juta, Rp12.985.569 juta, Rp12.985.569 juta, Rp12.985.569 juta, Rp12.985.569 juta, Rp12.985.569 juta, dan Rp12.985.569 juta.

6. KUALITAS KREDIT
Pada tanggal 31 Desember 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011, serta 31 Mei 2012 rasio non-performing assets (NPL-gross) masing-masing adalah sebesar 3,03%, 2,50%, 3,06%, 2,59%, 2,64%, 2,53%, sedangkan rasio kredit non-performing neto (NPL-neto) masing-masing adalah 1,94%, 1,42%, 1,04%, 1,92%, 1,46%, 1,49%, dari jumlah kredit yang diberikan.

7. MANAJEMEN RISIKO
Perseroan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan BI tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 5/2010/2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BSI No. 11/25/2010/2010 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Menurut Surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

8. GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
Keukuhan perusahaan GCG Perseroan terdapat pada komitmen dari manajemen puncak untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan Perseroan. Komitmen ini dijabarkan dengan membentuk infrastruktur yang mendukung GCG seperti penempatan visi/misi, kebijakan dan prosedur, pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi serta proses pelaksanaan kegiatan operasional yang memperhatikan check and balance. Perseroan membentuk komite-komite eksekutif beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif senior sebagai wadah diskusi dan komunikasi dalam proses pengambilan keputusan. Komite-komite ini meliputi seluruh aspek kegiatan Perseroan termasuk di antaranya, teknologi dan operasional, sumber daya manusia dan manajemen risiko. Di tingkat Dewan Komisaris juga dibentuk beberapa komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi sehingga Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mengawasi dan memberi masukan kepada Direksi.

9. PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PRINSIP MENCEGAH NASABAH
Perseroan memiliki komitmen dan tanggung jawab besar dalam menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) karena sebagai lembaga mediasi jasa keuangan yang menjunjung tinggi integritas dan mengedepankan kegiatan aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme. Sebagai lembaga serangkaian aktivitas dalam rangka penerapan APU-PPT meliputi:

- Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan aktivitas APU-PPT di Perseroan melalui update dan laporan yang disampaikan oleh Unit Kepatuhan
• Pembuatan Kebijakan dan Prosedur
• Perseroan membuat Kebijakan dan Prosedur APU-PPT berbasis risiko sebagai panduan bagi unit-unit terkait dalam menerapkan APU-PPT
• Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi
• Perseroan mengembangkan Sistem Teknologi Informasi serta aplikasi untuk mendukung pembuatan profil nasab, pemantauan transaksi dan pelaporan transaksi mencurigakan
• Pelaporan Transaksi Lunai dan Transaksi Mencurigakan
• Perseroan merespon seluruh permintaan dari regulator terkait seperti BI, PPATK, KPK, dan Bapepam serta melaporkan transaksi keuangan lunai dan transaksi keuangan yang mencurigakan berdasarkan pemantauan yang dilakukan
• Pembentukan unit kerja khusus serta pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan. Besaran membentuk unit kerja khusus fungsional di seluruh unit bisnis dan pedatur untuk seluruh karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, termasuk pelatihan untuk karyawan baru.
• Internal Audit
• Penerapan APU-PPT perseroan dipantau oleh internal audit guna menegakkan dan mengidentifikasi penyimpangan terhadap ketentuan internal dan eksternal APU-PPT yang berlaku.

10. TEKNOLOGI INFORMASI
Kinerja perusahaan khususnya unit Operasional dan Teknologi Informasi (TI) tetap mengedepankan optimalisasi dan sentralisasi yang telah dibangun sejak tahun 2010 dan telah menghasilkan manfaat di tahun 2011 maupun dalam tahun berjalan 2012 dalam hal efisiensi proses, pengurangan sumber daya manusia, penghematan biaya, serta memperkuat risiko operasional yang terus berkembang.

11. ASURANSI
Perseroan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor dan kegiatan usahanya melalui PT Top General Insurance Tbk. dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.638.849.037.379 dan USD79.491.733.21.

12. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dilaksanakan untuk mendukung Pemerintah dalam pembangunan dunia perdamaian di Indonesia, sehingga diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Tujuan ini sesuai dengan visi Perseroan dan didukung oleh komitmen Manajemen sebagai "CSR Champion" untuk membantu kemajuan pendidikan di Indonesia.

13. HAK KEWAJIBAN INTELEKTUAL
Sampai dengan tanggal dikalkulasinya Prospektus, Perseroan memiliki merek-merek yang telah didaftarkan permohonan perlindungan paten dan telah memperoleh sertifikat merek, yang sebagai berikut:

Table with 5 columns: No., Merek, Kelas, Nomor Agenda, Tanggal Permohonan, Status. Continuation of financial data table.

Selain itu Perseroan memiliki perjanjian dengan CIMB Group Sdn. Bhd. untuk menggunakan merk dan logo "CIMB" berdasarkan Perjanjian Lisensi Merk (Trademark License Agreement) yang dibuat pada tanggal 13 Juni 2008.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Table dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2012 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tandiureja, Wibiarsana & Rekan* (a member firm of PwC Global Network) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sedangkan laporan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2011, tidak diaudit.

*Sebelum tanggal 8 Maret 2010 bernama Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan. Pada tanggal 1 November 2008, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan Bank Lippo dan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan penggabungan usaha ini dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 telah dikaji kembali untuk menggambarkan secara lebih akurat perubahan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelum penggabungan usaha) (sebelum 28 Mei 2008 bernama PT Bank Niaga Tbk) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penyajian kembali (karena penggabungan usaha), telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 27 Juni 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table with 7 columns: Keterangan, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 31 Mei 2012. Contains financial data for consolidated financial position.

Table with 7 columns: Keterangan, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 31 Mei 2012. Continuation of financial data table.

Table with 7 columns: Keterangan, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 31 Mei 2012. Financial data table with detailed descriptions.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Table with 7 columns: Keterangan, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 31 Mei 2012. Financial data table for comprehensive consolidated income statement.

PERAJAKAN

Calon Pembiil Obligasi adalah Penawaran Umum ini diharapkan untuk berkontribusi dengan konsultasi pialanya masing-masing mengenai alih perkapakan yang timbul dari penawaran bunga, pembelian, pemilikan maupun penjualan Obligasi yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Wali Amanat dan Agen Jaminan : PT Bank Permata Tbk
Notaris : Kantor Notaris Ashyha Ratam, SH, MKK
Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Tandiureja, Wibiarsana & Rekan (a member firm of PwC Global Network)
Konsultan Hukum : Widayawan & Partners

PEMBERITAHAUAN

Semua pemberitahuan dan pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini secara tertulis, diantaratiganti serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faktur.

PERSEROAN : PT BANK CIMB NIAGA Tbk
Grafika CIMB Niaga Lantai 15, Jalan Jend. Sudirman Kav. 56, Jakarta 12190
Telepon : (021) 2505125, 2505252, 2505353, Telep. (021) 5233761, (021) 5233778, 5233789, Fax : (021) 2505205, (021) 2505205

AGEN PEMBARANGAN : PT KUSTODIAN SENTRAL EKG INDONESIA
Jed. Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : (021) 5239-1099, Faksimili : (021) 5239-1190

PENYEBAURLIAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI : PT CIMB Securities Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 11, Tower II, Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : (021) 2505205, Fax : (021) 2505205

SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENERAPAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM PROSPEKTUS AWAL

NUSANTARA

Sulit Bangun Rusun di Kota

JAKARTA—Kepala Dinas Perumahan DKI Jakarta Novizal menyatakan upaya pembangunan rumah susun sewa yang ditujukan bagi masyarakat di DKI menghadapi beberapa kendala yang sulit diatasi.

“Selama ini ada beberapa kendala, terutama dalam mendapatkan lokasi yang tidak jauh dari pusat kota. Di samping itu harga pengadaan lahannya sangat mahal dibandingkan dengan daerah perbatasan atau pinggir kota,” paparnya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

Meskipun begitu, dia mengakui pentingnya rusun yang berlokasi di dekat pusat kota, selain karena merupakan tempat berkegiatan, masyarakat berpenghasilan rendah juga mempunyai hak tinggal di kawasan itu. (*Bisnis/06*)

Semua Kereta DAOP IV Ber-AC

SEMARANG—PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi (Daop) IV Semarang memastikan sampai akhir 2012 seluruh kereta api yang beroperasi di wilayahnya sudah dilengkapi dengan pendingin ruangan atau AC.

Vice President PT KAI Daop IV Semarang Arief Wahyudi mengatakan pemasangan AC pada seluruh KA di Daop IV tersebut merupakan wujud peningkatan pelayanan pada masyarakat.

Kami menargetkan sampai akhir tahun ini seluruh kereta di Daop IV sudah dilengkapi dengan AC,” tuturnya sesuai peluncuran kereta ekonomi ber-AC Senja Menoreh, Jumat (21/9) malam di Stasiun Tawang, Semarang. (*Bisnis/k39*)

Pameran HUT Sulut Dibuka

MANADO—Terkait dengan rangkaian HUT ke-48 Provinsi Sulawesi Utara pada 2012, Gubernur Sinyo Harry Sarundajang membuka pelaksanaan pameran pembangunan dan promosi Sulut di lokasi pameran Kayu-watu Manado, Sabtu (22/9).

“Pameran ini merupakan media promosi potensi wilayah yang paling efektif ke seluruh dunia,” katanya.

Sarundajang menegaskan kualitas dan kuantitas pameran setiap tahun terus meningkat. (*Bisnis/k16*)

Palembang Tambah Fasilitas Bongkar Muat

Pelindo III Mulai Operasikan Peralatan Oil Boom

Dinda Wulandari

PALEMBANG—PT Pelabuhan Indonesia II Palembang optimistis pengembangan barang angkutan berupa mobil provit akan menarik minat produsen mobil menggunakan jasa angkutan laut dibandingkan darat.

Advisor Humas, Pemasaran & Pelayanan Pelanggan PT Pelindo II Cabang Palembang Duskiyah mengatakan pengangkutan perdana kendaraan roda empat baru tersebut akan dilaksanakan pada Oktober 2012.

“Kami optimistis dunia usaha otomotif akan tertarik dengan bongkar muat angkutan laut karena sekarang jalan darat sudah mulai macet,” katanya kepada *Bisnis*, Jumat (21/9).

Menurut Duskiyah, pengangkutan perdana nanti akan memuat sebanyak 120 unit mobil ke-luaran Toyota dan Suzuki. Adapun jenis kapal yang akan mengangkut mobil provit itu berjenis kapal *roll on roll off* (roro). Pengiriman mobil dari Jakarta ini nantinya akan disalurkan ke wilayah Sumsel.

Dia mengatakan penambahan barang angkutan oleh perseroan tersebut juga melihat kebutuhan dari para produsen terhadap angkutan yang lebih murah dan minim risiko. Jika menggunakan angkutan laut maka tidak memerlukan biaya untuk jasa sopir dan truk khusus yang biasa digunakan di jalan darat.

“Keuntungan menggunakan jalur laut ini adalah lebih efisien dibanding darat. Kapasitasnya juga lebih banyak, untuk lama perjalanannya sendiri tidak terlalu berbeda jauh dengan

darat,” paparnya.

Guna mendukung pelayanan bongkar muat mobil, BUMN itu juga berencana membuat terminal penampungan mobil (*car port*) di Pelabuhan Boom Baru Palembang. Nantinya, bongkar muat juga akan dilakukan di pelabuhan yang sama.

Perseroan saat ini tengah fokus melakukan optimalisasi lahan yang akan digunakan sebagai *car port*. Rencana awal perusahaan akan membangun *car port* berkapasitas 500 unit mobil.

“Sudah ada beberapa titik yang dibidik untuk lokasi *car port*. Kami akan memanfaatkan area-area di sekitar pelabuhan yang selama ini tidak terpakai atau habis kontrak dengan penyewa lahan,” katanya.

Luas Pelabuhan Boom Baru mencapai 24 hektare dengan fasilitas yang selama ini tersedia antara lain gudang tertutup, lapangan-dermaga konvensional, lapangan-dermaga peti kemas, dan lapangan-dermaga kapal cepat.

Komoditas CPO

Duskiyah melanjutkan perusahaan yang merup laba sebesar Rp42 miliar pada tahun lalu itu juga tengah mengembangkan pelabuhan lainnya, yaitu Pelabuhan Sungai Lais yang lebih banyak melayani jasa bongkar muat komoditas *crude palm oil* (CPO).

“Selama ini kami sudah bekerjasama dengan PT London Sumatra dan PT Trimitra untuk melayani angkutan CPO milik mereka. Pada tahun ini kami akan menambah investor lagi. Sudah lebih dari tiga investor yang sedang melakukan peninjakan dengan kami,” paparnya.

Sekadar diketahui, perkembangan pelabuhan di Palembang sangat didukung oleh pertumbuhan *hinterland* yang meliputi pertanian, per-

dagangan dan industri. Adapun komoditas yang sampai saat ini memang potensi tertinggi di masa mendatang adalah CPO.

Dalam perkembangan lain, Pelindo III mulai menggunakan peralatan Oil Boom di Pelabuhan Tanjung Perak guna mengatasi tumpahan minyak ke perairan yang disebabkan faktor musibah kecelakaan atau faktor lainnya.

Oil Boom sendiri pada Rabu pekan lalu (19/9) mulai diujicobakan untuk mengatasi limbah perairan yang disebabkan tumpahan minyak agar bisa menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Perak Rismature Sida-butur mengatakan pihaknya telah melakukan investasi peralatan Oil Boom untuk digunakan sebagai alat penanggulangan limbah minyak di laut.

“Alat Oil Boom itu mulai diujicobakan. Peralatan itu sengaja dibeli dengan mengacu dasar penyediaan amdal [analisis mengenai dampak lingkungan] yang tertera pada RKL [rencana kelola lingkungan]. Alat itu masuk kategori peralatan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Tanjung Perak,” katanya kepada *Bisnis*, Minggu (23/9).

Rismature menjelaskan pengadaan Oil Boom sendiri merupakan upaya penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

“Detilnya, Oil Boom digunakan untuk perlindungan dari tumpahan minyak, defleksi, dan lokalisasi minyak yang tumpah untuk mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut serta berdampak luas,” tegasnya.

Dia mengatakan tipe Oil Boom dapat dibedakan oleh jenis pemasangannya yaitu semi permanen dan permanen. (*k21*) (*redaksi@bisnis.co.id*)

Sulsel Siapkan 3 Pelabuhan Kapal Pesiar

MAKASSAR—Tiga pelabuhan di Sulawesi Selatan akan dijadikan daerah tujuan persinggahan kapal pesiar asing untuk mendukung tahun kunjungan Visit South Sulawesi 2012.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Selatan Jufri Rahman melalui Kepala Bidang Pemasaran Disbudpar Provinsi Sulsel Sjafuruddin Rahim di Makassar, Minggu (23/9).

Dia menyebutkan sejumlah daerah yang akan menjadi tempat persinggahan itu di antaranya Pelabuhan Makassar, Parepare dan Palopo. Pelabuhan Makassar termasuk 10 pelabuhan besar di Indonesia yang menjadi tempat persinggahan kapal pesiar.

“Disbudpar Sulsel telah melakukan koordinasi dengan beberapa daerah persinggahan kapal pesiar untuk melakukan perbaikan infrastruktur.

Sulsel akan terus mendorong agar dua pelabuhan di Pare-pare dan Palopo bisa menjadi tempat persinggahan kapal pesiar asing, meski kedua pelabuhan itu belum bisa disandari kapal yang memiliki daya angkut hingga 1.100 penumpang.

“Mayoritas kapal pesiar yang berasal dari Eropa, Amerika dan Australia sudah dijadwalkan akan berlabuh di daerah ini.

Kapal pesiar yang akan datang ke Sulsel ini bermacam-macam, mulai dari kapasitas muatan 200 orang hingga 1.100 orang. Tujuan utama mereka rata-rata untuk mengunjungi objek wisata di Makassar, Tana Toraja, Bulukumba hingga Selayar. (*k15*)

Pasar Ekspor Bola Sepak Tergerus

SURABAYA—Industri bola sepak dan bola basket di Jawa Timur mengalami volume ekspor karena potensi pasar internasional tergerus produk sejenis asal China yang lebih murah.

Perkembangan tersebut dikompensasikan dengan meningkatkan penjualan ke pasar lokal menjadi 70%, seiring kian membengkaknya potensi di Pulau Jawa maupun luar Jawa.

Andrew Putra Adikoesoema, Presiden Direktur PT Inkor Bola Pacific—perusahaan bola yang mengoperasikan pabrik di Pasuruan, Jatim—mengatakan peluang pasar bola di berbagai belahan dunia cukup besar, tetapi persaingannya semakin ketat terutama menghadapi produsen asal China yang cukup agresif memasuki pasar ekspor.

“Harga jual produk bola [sepak, voli, basket dan futsal] asal China di pasar internasional lebih murah. Maka kami sejak beberapa tahun terakhir lebih mengorientasikan ke pasar lokal dan hanya 30% yang kami ekspor ke Dubai, Afrika Selatan, Saudi Arabia dan negara-negara Amerika Latin,” ujarnya, Sabtu (22/9).

Hal itu diungkapkan Andrew di sela-sela pemecahan rekor bola sepak dan bola basket tersebut yang dilakukan Museum Rekor Indonesia (Muri) yang merupakan rekor ke-5.887.

Panjang lingkaran bola berbahan baku PVC dan *poly urethane* (PU) produk Inkor Bola itu 9,90 meter atau berdiameter 3,15 meter, melampaui rekor sebelumnya yang hanya 2,2 meter milik mantan Ketua Umum PSSI Agung Gumelar.

Selain memanfaatkan berbagai kegiatan pertandingan sepak bola, basket, voli maupun futsal, Inkor Bola juga menggandeng kalangan distributor yang memasarkan alat olahraga tersebut ke Pulau Jawa dan luar Jawa.

Inkor Bola berdiri sejak 1992 dengan mengoperasikan pabrik berkapasitas 140.000 buah/bulan di Sukorejo, Pasuruan, Jatim. Perusahaan yang berkantor di Surabaya itu kini menambah lagi fasilitas produksi seluas 2.000 meter persegi yang disiapkan untuk penambahan mesin. (*k22*)

Selain memanfaatkan berbagai kegiatan pertandingan sepak bola, basket, voli maupun futsal, Inkor Bola juga menggandeng kalangan distributor yang memasarkan alat olahraga tersebut ke Pulau Jawa dan luar Jawa.

Swasta Diberi Ruang dalam Resi Gudang

SURABAYA—Pemerintah terus berupaya memberikan ruang bagi swasta dalam pelaksanaan sistem resi gudang (SRG) yang selama ini masih terkendala masalah perundang-undangan.

Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurti mengatakan berdasarkan UU No. 9 Tahun 2011 Tentang Sistem Resi Gudang, swasta masih terkendala masalah lembaga penjaminan untuk menjadi penerbit resi gudang.

“Makanya ini masih diamendemen UU-nya. Swasta yang mau masuk itu banyak,” katanya di sela-sela seminar nasional bertajuk *Resi Gudang Sebagai Alternatif Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha dan Pengendali Inflasi* di Surabaya, Kamis (20/9).

Dengan ketentuan saat ini, terang-

nya, pihak swasta hanya bisa menjadi pengelola resi gudang sementara penerbit resi gudang masih dipegang oleh BUMN. “Ke depan kami harapkan swasta juga bisa menjadi penerbit gudang,” jelasnya.

Tanpa harus diiming-imingi dengan insentif apapun, Bayu meyakini swasta akan tetap tertarik untuk menjadi penerbit SRG jika keran kebijakan yang selama ini menghambat telah dibuka.

“Ke depan komoditi itu akan menjadi bisnis yang *nggak* ada matinya seperti laporan Ernst & Young yang menempatkan Indonesia pada urutan ke tujuh dunia. Jadi ini sangat menarik secara bisnis, kalau perangkat sudah lengkap tapi swasta *nggak* masuk ke SRG, dia akan melewatkan kesempatan besar,” tuturnya.

Resi gudang (*warehouse receipt*) adalah dokumen bukti kepemilikan barang yang disimpan di gudang khusus yang dapat dijadikan agunan sepenuhnya tanpa dipersyaratkan adanya agunan lainnya sehingga petani UKM dapat menjaminkannya dan memperoleh biaya untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Saat ini, sambung Bayu, SRG sebagai alternatif solusi belum dimanfaatkan secara optimal sehingga perlu dukungan dan peran serta semua pihak agar SRG bisa diterapkan di banyak komoditas.

“Kami tidak kembangkan resi gudang sendiri tapi untuk menyelesaikan masalah pembiayaan, distribusi logistik, inflasi daerah, dan kebutuhan pendapatan petani dan perajin garam,” jelasnya. (*Achmad Aris*)

Blue Bird Lampirkan Visum

PEKANBARU—Pihak Blue Bird melampirkan hasil visum korban peemukulan yang dilakukan sekelompok pengemudi taksi Pusat Koperasi Angkatan Udara (Puskopau) di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

“Tadi malam [Sabtu] korbannya sudah divisum dan hari ini [Minggu] kami sudah serahkan hasil visumnya kepada pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti,” ujar Humas Blue Bird Group Teguh melalui telepon seluler dari Pekanbaru, Minggu (23/9).

Sebelumnya, pada Sabtu, (22/9), pengemudi taksi Blue Bird bernama Jusril Syahputra dikeroyok sekumpulan pengemudi taksi Puskopau di portal pintu ke luar di dalam Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Tidak hanya itu saja, dia juga sempat disandera selama 2 jam dari pukul 17.00 sampai pukul 19.00 dan akhirnya di-jemput pihak manajemen Blue Bird di bandara sambil mencoba menyelesaikan masalah. Pada akhirnya mobil taksi yang sempat disandera bisa dibawa pulang.

Masih kata Teguh, dengan kondisi lebam-lebam di bagian wajah, kemudian di bagian dada dan perut, korban didampingi pihak manajemen melapor ke Polsek Buktirejo karena mengalami tindakan semena-semena pengemudi taksi Puskopau.

Pihaknya sangat prihatin dan mengutuk keras atas peristiwa yang menimpa pengemudi taksi-nya, namun tidak ada upaya permintaan maaf dari pihak Puskopau.

“Yang jelas, kemarin malam masalah ini sudah diselesaikan. Tapi urusan permintaan maaf dan kesalahpahaman yang terjadi bukan kewenangan kami, tapi pihak yang berwajib, karena sudah ada delik pidana,” kata Teguh.

Blue Bird Group menandai ekspansi bisnisnya di Pekanbaru dengan meluncurkan 100 unit taksi reguler pada Senin (3/9) 2012, menjelang digelarnya PON.

Dalam pengoperasian, taksi Blue Bird selalu menggunakan argo meter untuk perhitungan ongkos taksi, armada yang terbaru dan terawat, pendingin udara (AC), serta para pengemudi profesional yang terpercaya dan terlatih. (*Antara*)

Batas Tipis Perangkap & Investasi Derivatif

Mengamankan Industri Berjangka

Sekti Dewi Mayestika

Kurang lebih 15 tahun lalu, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terbentuk dan terlegitimasi dalam UU No 32/1997 berikut sejumlah peraturan turunannya.

Waktu yang tidak bisa dibuang singkat bagi lembaga tersebut untuk dapat secara efektif menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya. Namun, tampaknya lembaga di bawah Kementerian Perdagangan tersebut masih harus lebih bekerja keras lagi untuk mengawasi aktivitas perdagangan berjangka di Tanah Air. Kegiatan perdagangan komoditas berjangka di Indonesia bisa dibilang masih sangat baru apabila dibandingkan dengan perkembangan di sejumlah negara lain. Bisa diukur dari volume transaksi di bursa komoditas yang memang masih sangat rendah dan juga tahun terbentuknya yang memang belum lama.

Bursa Berjangka Indonesia (BBJ), merupakan bursa komoditas pertama di Indonesia yang terbentuk pada 2000. Selain BBJ, juga terdapat Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI). Dua instrumen yang terbentuk sebagai sarana lindung nilai.

Aktivitas perdagangan komoditas sendiri sebenarnya telah ada sebelum lembaga-lembaga tersebut terbentuk yakni perdagangan dalam bentuk valuta asing (valas) atau yang lebih dikenal dengan istilah *foreign exchange* (forex) dan hingga kini transaksinya masih masif.

Sebagai salah satu alternatif investasi, perdagangan forex cukup diminati masyarakat. Sayangnya, masyarakat

belum mendapat informasi yang cukup dalam investasi ini. Kondisi ini ditanggapi sebagai sinyal yang menguntungkan bagi sejumlah pihak dengan menawarkan profit menggiurkan tanpa dijelaskan risikonya.

Tahun ini, lembaga tersebut telah mengumumkan sejumlah broker komoditas ilegal yang mengeruk dana dari masyarakat dan diinvestasikan salah satunya dalam forex.

Sekretaris Bappebti Nizarli mengaku sulit mengawasi penipuan bermodus investasi pada perdagangan berjangka ini. Namun, lanjutnya, Bappebti sebagai regulator akan terus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan maraknya tawaran investasi yang tidak berizin.

"Pengawasan terhadap pialang ilegal ini memang sulit, ini mengingat mereka tidak terpantau. Jadi kami sangat terbuka dan siap menindak setiap laporan masyarakat," katanya.

Menurut dia, sering kali broker ilegal menyertakan sejumlah nama besar untuk membuat masyarakat percaya. Minimnya informasi terkait broker legal dan ilegal itu, juga dialami oleh sejumlah kalangan pejabat. "Modusnya pejabat diminta meresmikan tapi sebenarnya perusahaan itu masuk kategori broker ilegal. Kami mengimbau agar kalangan pejabat mengakses informasi agar mereka tidak keliru," jelasnya.

Berdasarkan UU No.10/2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, pialang berjangka ilegal diancam hukuman

denda sebesar Rp20 miliar dengan pidana penjara 10 tahun.

"Kami terus berharap masyarakat tidak menaruh dananya pada pialang ilegal, yang sebagian besar menawarkan produk perdagangan forex. Masyarakat harus lebih hati-hati dan waspada," jelasnya.

Nizarli mengimbau masyarakat untuk aktif mengakses situs informasi Bappebti terkait perusahaan pialang berjangka yang telah mendapat izin dari regulator.

UU No.10/2011 atau perubahan atas UU No. 32/1997 tentang

Perdagangan Berjangka Komoditi telah mengatur aktivitas dalam sistem perdagangan alternatif (SPA) atau *over the counter* (OTC) derivatives.

SPA adalah perdagangan yang digelar secara bilateral dengan penarikan margin yang didaftarkan ke lembaga kliring. Berdasarkan regulasi, semua pihak dilarang melakukan penawaran kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan kontrak derivatif kecuai memiliki izin dari Bappebti.

Namun, hingga saat ini pelanggaran atas ketentuan tersebut terus terjadi. Buktinya, daftar sejumlah bro-

ker ilegal yang telah menghimpun dana dari masyarakat dengan modus investasi masih tetap ada. (sekti.mayestika@bisnis.co.id)



Data Sejumlah Broker Ilegal

Perusahaan	Lokasi	Produk Berjangka	Perusahaan	Lokasi	Produk Berjangka
PT Central Asset Internasional	Jakarta	Valas	Master Forex Bandung	Bandung	Valas
PT AFS Global R [PT Glosky]	Jakarta	Valas	Master Forex Yogyakarta	Yogyakarta	Valas
PT Megatama Informatika	Jakarta	Valas	Master Forex Tasikmalaya	Tasikmalaya	Valas
PT Skyeast Investama Corporation	Makassar	Valas, Index, CFD.	Master Forex Surabaya	Surabaya	Valas
PT Capital Trade Internasional	Jakarta	Valas	Master Forex Borneo	Pontianak	Valas
PT IKO Fx	Denpasar	Valas	Master Forex Sumatera Training Centre	Medan	Valas
PT Mondial Internasional	Jakarta	Valas	BCAFX	Malang	Valas
PT MIG (online trading)	Jakarta	Valas	Surabaya Forex	Surabaya	Valas
PT Amasis	Jakarta	-	PT Cahaya Forex Yogyakarta	Yogyakarta	Valas
PT Tazkia Mitra Mulia	Surakarta	Valas	PT Virgin Gold MC (VGM)	Pontianak	Valas
PT Howard	Jakarta	-	PT Fatrial Member	Palembang	-
CV. Sinar Sejahtera	Wonosobo	Valas	PT Smart Investment Mandiri	Palembang	-
FX Open Investment Inc.	Jakarta	Valas	PT Satrian Investment	Palembang	-
Master Forex Jakarta	Jakarta	Valas	PT Pioneer Investment	Palembang	Valas

Sumber: Bappebti

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Ketika Sang Penjerat Digugat Sampai ke Meja Hijau

M. Taufik Basari

Tujuh tahun upaya Bertyna Kristinawaty untuk memperjuangkan haknya belum berakhir. Perempuan yang pernah mendalami teknologi informasi di salah satu universitas di Melbourne ini ingat betul uang US\$2.000 yang ditelan eks-PT Graha Finesa Berjangka (GFB) pada 2006.

Dana tersebut, yang awalnya dipersiapkan untuk kuliah strata dua, diinvestasikan pada produk berjangka karena mendapat iming-iming keuntungan besar. Perusahaan menjanjikan bisa menjadikannya US\$3.000 dalam 2 pekan.

Bukannya untung, dana malah raib. Sejak itu, dia tak pernah lelah memburu orang-orang yang dianggap bertanggung jawab.

Setelah salah satu tenaga pemasaran GFB Mutiayah Zoebaidah divonis 1 tahun penjara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 18 September lalu. Bertyna masih kukuh. Mutiayah terbukti membantu perusahaan dalam aksi penipuan terhadap nasabah.

Putusan majelis hakim, kata Bertyna, akan digunakannya sebagai upaya gugatan *class action* untuk menarik pihak-pihak yang dianggapnya paling bertanggung jawab, baik regulator maupun manajemen perusahaan.

"Selama 7 tahun saya perjuangkan hak," tegasnya, Jumat (21/9). Selain berbagai laporan ke pihak bursa, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Dewan Perwakilan Rakyat, hingga Mabes

Polri, perempuan 42 tahun ini empat kali melayangkan surat ke Presiden RI. Dia memang dipertemukan dengan Menteri Perdagangan yang kala itu dijabat Mari Elka Pangestu. Beberapa upayanya memberikan hasil, beberapa membentur tembok tebal. Laporan ke Komisi Pemberantasan Korupsi juga belum direspons.

Perusahaan yang kala itu di bawah Direktur Utama Inez Fayruz kini telah almarhum. GFB ditutup oleh Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2008 terkait kasus penipuan nasabah hingga Rp2,1 triliun. Angka itu dinilai Bertyna terlalu kecil karena banyak nasabah yang tidak melapor.

BBJ yang waktu itu di bawah komando Hasan Zein Mahmud menyatakan GFB ini terbukti melakukan pelanggaran-pelanggaran berat yang berujung dan mengabaikan rekomendasi perbaikan dan peringatan keras dari bursa dan regulator.

Perusahaan berjangka dengan komisaris utama Garibaldi Tahir itu mengabaikan prinsip *know your customer*. GFB juga memiliki standar prosedur perekrutan nasabah dan mekanisme transaksi nasabah dengan memberikan informasi yang tidak lengkap dan menyesatkan.

BBJ juga mencatat beberapa pelanggaran mendasar GFB seperti membujuk calon nasabah dengan cara tidak benar melalui media massa

dan menarik dana nasabah tanpa memberitahu risiko investasi.

"Tujuannya bukan GFB tutup, tapi sanksi hukum dulu untuk menajemennya," ungkapnya soal kegigihannya. Bersama 35 orang rekan-rekannya sesama korban GFB, mereka mendatangi pengadilan pada pekan lalu untuk mendaftarkan gugatan *class action*.

Dia menuturkannya bahwa dalam vonis hakim memerintahkan jasa agar memanggil pihak manajemen sebagai tersangka. Perintah tersebut diharapkan akan menjadi titik terang baru terkait persoalan yang pernah membelit industri berjangka di Indonesia.

Ada juga kesaksian mantan Direktur Utama BBJ Jahja Wirawan Sudomo, yang pernah berseteru dengan mantan Kepala Bappebti Titi Hendrawati, terkait dengan kasus pencemaran nama baik.

Sudomo mengatakan semua kasus GFB menyangkut orang yang tergier tawaran pekerjaan untuk bekerja sebagai *business consultant* dengan kompensasi yang menggiurkan.

Kasus tersebut, katanya, berasal dari nasabah GFB cabang di BNI 46 dan bukan dari kantor pusatnya. "Termasuk di dalam kasus-kasus itu, kasus para nasabah yang ditangani ibu Mutia ini," katanya.

Menurutnya, semua pelamar diberi pelatihan beberapa hari dan kemudian diperintahkan mencari nasabah

"Padahal, untuk menjadi nasabah sebuah broker berjangka, diperlukan pemahaman yang tidak sedikit."

yang mau ikut main perdagangan berjangka. Adapun, yang tidak berhasil menggaet nasabah diminta membujuk keluarga dekatnya atau temannya untuk bermain.

"Juga dianjurkan untuk main sendiri dan untuk yang tidak cukup uangnya diminta membuat suatu *joint account* bersama-sama. Ini yang terjadi dengan ibu Mutia. Semua nasabah mengalami kerugian," cerita pria yang pernah menjabat Direktur BBJ selama 2 tahun.

Direksi BBJ, tuturnya, memutuskan untuk menutup cabang itu. Tetapi, meski mengakui bahwa cabang itu ilegal, Bappebti minta agar cabang diperbolehkan mencari nasabah dengan cara itu.

Kasus GFB juga menyisakan cerita bagi Tommy Santoso, pengacara yang mewakili sembilan orang nasabah berperkaranya di pengadilan. Dua kali pihaknya menang yakni di level pengadilan negeri dan pengadilan tinggi.

GFB, sekalipun sudah almarhum, rupanya masih mengajukan kasasi. Tercatat, perkara dengan No. 477 K/PDT/2012 itu kini dilimpahkan ke Mahkamah Agung, didaftarkan pada 10 Februari 2012.

Kliennya, Sarizki Puspita dkk., menggugat perusahaan pialang itu karena menggunakan iklan lowongan pekerjaan untuk merekrut nasabah. Rekrutmen model ini melanggar peraturan regulator.

Pada kasus terpisah, Tommy juga menangani kasus nasabah melawan perusahaan berjangka lainnya, PT Jalatama Artha Berjangka. Pengadilan memenangkan Jalatama, namun gugat berencana mengajukan banding.

Hakim ketua kala itu, Bagus Irawan, menyatakan dalil perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh penggugat yaitu Yulianti dan Lusita Nasution tidak terbukti. "Menolak

gugatan penggugat untuk seluruhnya," katanya pada Kamis (13/9).

Majelis hakim menilai Jalatama telah melaksanakan prosedur sesuai dengan regulasi yang ada. Penggugat, katanya, telah menandatangani perjanjian sebagai nasabah dan dianggap telah mengerti risiko bertransaksi pada produk derivatif indeks saham.

Selain itu, tergugat juga telah memberikan akun serta *password* yang hanya diketahui oleh nasabah setelah pembukaan rekening. Akun dan *password* tersebut bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh nasabah.

Tommy menyanggah putusan tersebut karena hakim dinilai tidak mempertimbangkan pelanggaran perusahaan yang memasang iklan lowongan pekerjaan di media massa sebagai pelanggaran. Padahal, ujarnya, pada kasus GFB hakim jelas menyatakan hal seperti itu sebagai pelanggaran.

Nasabah Lansia

Produk derivatif menggelar perdagangan berjangka seperti kontrak indeks saham, kontrak emas *loco* London, maupun valas (forex) adalah bisnis berisiko tinggi. Tidak semua orang cocok dengan investasi ini. Uang Anda bisa hilang dengan cepat. Nyatanya, rekrutmen nasabah bisa menasar siapa pun, mulai dari petani hingga kalangan berada, usia muda hingga lansia.

Eleanor Rayment, perempuan Australia berumur 69 tahun, itu salah satu yang tidak memahami perdagangan produk derivatif. Meski begitu, jalan hidup berkata lain.

Rayment diperkenalkan oleh Frans B. Langitan ke perusahaan broker berjangka ketika sedang berlibur ke Indonesia tahun lalu, dan kemudian menjadi nasabah. Anehnya, dia hanya bertemu sekali dengan wakil pialang dan langsung menjadi nasabah.

Padahal, untuk menjadi nasabah sebuah broker berjangka, diperlukan pemahaman yang tidak sedikit. Regulator mensyaratkan pula calon nasabah telah melakukan simulasi transaksi. Apalagi, Rayment terhitung telah lansia dengan keterbatasan pemahaman atas teknologi *trading*.

Akun rekeningnya, yang diklaim dijalankan oleh wakil pialang, kemudian mengalami kekalahan transaksi. Merasa ada yang tidak beres, ia ajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan itu menyebutkan bahwa sang pialang bersama wakilnya melanggar perjanjian, alias wanprestasi.

Pada kenyataannya, simulasi transaksi yang dilakukan Jalatama telah dilakukan oleh Rayment terjadi pada 19 September 2011, atau 3 hari setelah penandatanganan perjanjian pemberian amanat. Maya juga mengatakan bahwa kliennya hanya bertemu sekali dengan tergugat, yakni 16 September 2011.

Perkara tersebut kini masih terus berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah masuk tahap saksi-saksi.

Pada persidangan pekan lalu, saksi yang merupakan mantan karyawan Jalatama menyatakan beberapa kali melakukan *trading* untuk rekening nasabah, walaupun tidak memiliki sertifikat sebagai wakil pialang.

Di Semarang lain lagi. Pada Juni lalu ratusan petani tambak nasabah PT Solid Gold Berjangka Semarang mendesak agar dana investasi mereka dikembalikan, menyusul dugaan ada penipuan miliaran rupiah.

Lima perwakilan petani itu didampingi oleh Lembaga Perlindungan Konsumen Rakyat Indonesia (LPKRI) Semarang berupaya untuk meminta kejelasan nasib hilangnya dana investasi mereka pada manajemen Solid Gold. (taufik.basari@bisnis.co.id)

'Malas Belajar, Jangan Investasi!'

JAKARTA—Meningkatnya ekonomi turut mendukung perkembangan investasi di produk derivatif atau kontrak berjangka. Di sisi lain, marak terjadi modus-modus penipuan atau kecurangan. Problematika ini coba diurai Roy Hendra Michael Sembel, Direktur Bursa Berjangka Jakarta, dalam wawancara dengan Bisnis di kantornya pekan lalu. Berikut petikannya:

Penipuan dalam investasi derivatif emas ataupun valas [forex] marak terjadi. Menurut Anda kenapa ini bisa terjadi?

Para penipu memanfaatkan beberapa kelemahan fundamental masyarakat. *Pertama*, ada ketidaktahuan. *Kedua*, faktor emosi dan serakah. *Ketiga*, emosi lalu ikut karena takut dipandang tidak tahu. Keserakah dan rasa takut itulah yang dimanfaatkan oleh penipu dengan iming-iming keuntungan besar. Apalagi bahayanya saat ini masyarakat Indonesia banyak yang naik kelas dari kelas bawah menjadi menengah maka ini jadi lahan besar penipu.

Modus apa yang biasa ditemukan terjadi dalam penipuan berkedok investasi?

Pertama, modusnya berkedok penawaran investasi. Mereka memberikan jaminan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Misalnya lebih besar dari bunga deposito biasa. Deposito sekarang *kan* 5% per tahun. Mereka yang menipu berani menawarkan 10% per bulan dijamin *fixed* itu sudah tidak masuk akal. Kita bicara 60% per tahun. Kalau bunganya sampai seperti itu kenapa harus ditawarkan ke kita. Kenapa tidak mereka lakukan sendiri pinjam uang dari bank dan diputar uangnya dalam waktu singkat mereka jadi konglomerat.

Kedua, modus *member get member* atau cari teman yang lain untuk investasi tapi tidak ada barangnya. Kalau bisa *masukin* temannya kita diberi komisi 10%.

[Bayangkan] Komisi 10% sangat besar, bagaimana *recover*-nya dan bisa berapa lama?

Modus lain yang umum?

Adapula modus *ketiga*, perusahaan yang menawarkan tidak jelas karena tidak ada izin dari lembaga resmi Bapepam-LK, Bank Indonesia, dan Bappebti. Mereka biasanya pakai izin lain-lain tapi tidak ada izin resmi dari lembaga tersebut. Kalau tidak ada izin berarti tidak legal. Waspadai iming-iming nilai besar yang berkaitan dengan nilai keagamaan. Misalnya ini ditawarkan keuntungannya bisa dipakai naik haji, atau investasi ini sesuai dengan ayat kitab suci dan yang menawarkan mengaku-ngaku sebagai pemuka agama atau tokoh masyarakat. Ada juga modus menggandeng orang terkenal atau selebritas yang belum tentu mengerti tentang investasi. Jadi harus dicek dulu di lembaga resmi. Jangan sampai teriming-iming dengan artis.

Saat ini juga marak investasi berbasis online. Bagaimana Anda mencermatinnya?

Apalagi ini. Investasi *online*, yang tidak jelas kantornya. Kantornya jelas saja masih belum menjamin, karena kantor bisa saja sekedar sewa. PT tidak jelas baru didirikan kemudian orangnya kabur bawa uangnya.

Selama ini apakah banyak laporan yang masuk ke BBJ?

Kami di BBJ itu *self regulatory organization*. Jadi yang kami urus adalah anggota bursa kami saja karena kami bukan pemerintah atau BUMN. Tidak ada wewenang untuk mengatur yang bukan anggota. Kalau

di dalam bursa ada banyak proteksi dalam sistem perdagangan ini.

Apa saja proteksinya?

Misalnya, perusahaan pialangnya bukan sembarangan dan harus melalui proses penelitian. Tempatnya dilihat dan juga ditelusuri apakah memiliki wakil pialang bersertifikasi atau tidak. Izin harus lengkap, server jelas harus terkoneksi ke bursa. Mereka harus punya rekening khusus untuk menampung dana nasabah. Dana nasabah hanya ditransfer ke rekening tersebut dan ada infonya di *website* bursa. Rekening khusus tidak boleh dipakai untuk operasional perusahaan karena itu adalah dana milik nasabah. Produk juga harus resmi dan standar di bawah pengawasan Bappebti. Perusahaannya juga secara reguler diaudit.

Bagaimana jika ditemukan kecurangan atau kasus broker resmi yang 'nakal'?

Ya, memang dengan adanya perlindungan saja masih ada oknum yang nakal. Tapi paling tidak, kalau ada pengaduan bisa diaudit secara khusus. Kalau memang ditemukan hal yang salah dilihat salahnya apakah oleh oknum atau perusahaan. Kalau oknum salah dikejar. Kalau perusahaan salah diberi surat peringatan. Peringatan tidak diindahkan ya perusahaan ditutup.

Bisa dijelaskan tips awal sebelum melakukan investasi?

Pesan saya 6B belajar dan belajar. *Pertama*, belajar instrumen investasi agar jangan 'beli kucing dalam karung'. *Kedua*, belajar mekanisme investasi perdagangannya. *Ketiga*,

belajar strategi investasinya. *Keempat*, belajar dengan simulasi terlebih dulu, minimal 1 bulan. Ini saya rasa juga belum cukup seharusnya antara 3 hingga 6 bulan. *Kelima*, belajar berinvestasi bertahap misalnya disebarkan dalam 12 bulan. *Keenam*, belajar mengendalikan emosi dan jangan mudah diiming-iming.

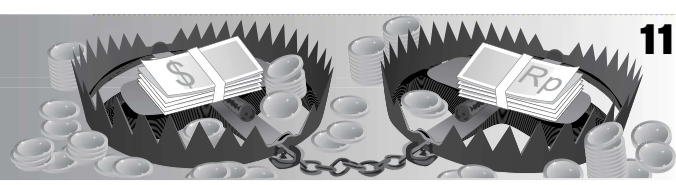
Apa yang harus dilakukan masyarakat awam saat memulai berinvestasi?

Pertama, pakai jalur resmi. *Kedua*, kalau diminta transfer ke rekening harus dikirimkan ke *segregated account*. Jadi *kan* bisa dipantau karena itu uang nasabah yang tidak boleh dipakai perusahaan. *Ketiga*, mulailah dengan transaksi di dalam bursa atau kontrak multilateral. Sangat dianjurkan transaksi sendiri jangan *nitip* ke orang lain seperti marketing. Usahakan harus bertemu dengan wakil pialangnya yang bisa menjelaskan risiko investasi. Kemudian apabila transaksi sudah selesai maka investor harus punya hak mengecek transaksi ke bursa. Kalau tidak tercatat ini *kan* bisa saja dimainkan. Kalau tercatat ini akan lebih mudah terpantau.

Apa produk yang paling cocok untuk pemula berinvestasi?

Tidak ada yang aman kalau kita tidak belajar. Kalau tidak tahu jangan berinvestasi dan jangan *nitip-nitip*. Kalau tidak mau belajar jangan investasi. Jangan langsung *nyemplung* tapi lakukan simulasi terlebih dulu. Dengan simulasi Anda bisa bandingkan antara kejadian di lapangan dengan teori. Jika simulasi sudah jalan, mulai lakukan transaksi sedikit-sedikit. Kalau kemampuan ini sudah cukup, baru ditambah pelan-pelan. Kemudian harus ada *risk management*, kapan Anda mesti *cut loss* keluar dari *market*.

Batas Tipis Perangkap & Investasi Derivatif



Lika-Liku Investasi Amanah

Intan Pratiwi

Investasi Amanah yang dikenal dengan sebutan IA1 diluncurkan pada 1 Agustus 2011 lewat situs web investasi-amanah1.com. Situs yang diduga melakukan penipuan dan saat ini sudah tidak dapat diakses lagi itu menjanjikan investasi dengan tingkat risiko yang rendah namun dengan imbal hasil yang besar.

Pemilik dalam pengakuan-nya di Forum Komunikasi Investor dan Pebisnis Online (FKIPOI) mengaku sudah melakukan *trading* forex sejak 1999. Di situs web IA1, penawaran yang diberikan Suaidi tersebut memang menggiurkan.

Untuk program reguler saja, apabila nasabah menginvestasikan sebesar US\$25-US\$499 maka keuntungan yang diperolehnya dapat mencapai 100%. Apabila *member* mau berinvestasi sebesar US\$500-US\$999 maka keuntungan menjadi sekitar 150%. Adapun yang memberikan dana US\$1.000-US\$10.000 maka mendapat keuntungan 200%.

Namun, dalam situs tersebut tidak dijelaskan bagaimana cara IA1 memperoleh keuntungan sebesar itu. Para korban yang ditemui *Bisnis* mengaku hanya mengetahui bahwa uang tersebut dipakai oleh Suaidi sang pemilik IA1 untuk melakukan *trading*.

Suaidi mengaku memiliki teknik khusus dalam melakukan *trading*. Teknik tersebut rahasia dan tidak bisa diungkapkan kepada publik. Dalam salinan diskusi sang pemilik dengan beberapa orang di FKIPOI yang diterima *Bisnis*, dia mengaku memiliki hitungan sendiri dengan metode khusus sehingga dana dari *member* dijamin tidak kalah atau istilahnya *lose*.

"Ada hitungan tersendiri alokasi dana itu, yaitu dengan metode khusus agar dana tidak *lose*. Itu rahasia dapur saya bos. Saya siap dengan semua konsekuensinya," ujarnya pada (2/8) tahun lalu menjawab pertanyaan anggota forum mengenai kemungkinan *lose*-nya investasi.

Trading Dengan Soros

Suaidi sendiri mengaku-ngaku sebagai master forex internasional yang pernah melakukan *trading* dengan pelaku bisnis keuangan dunia George Soros. Awalnya Suaidi ini membuka pelatihan forex bersama sekelompok orang. Pelatihan forex itu pun pernah ditawarkan di salah satu situs jual beli *online* terbesar di Indonesia.

Bermula dari pelatihan tersebut kemudian dibukalah situs IA1 yang menawarkan jenis-jenis investasi dengan janji keuntungan besar. Cara untuk berinvestasi juga sangatlah mudah. Anggota cukup mengirim uang ke sejumlah rekening.

Suaidi dan istrinya memiliki rekening di BCA, Mandiri, dan juga BNI atas nama pribadi sang pemilik dan rekening istrinya. *Member* yang sudah mengirim uang diminta untuk melakukan aktivasi dengan mengirim pesan singkat (SMS) ke nomor tertentu.

Pembukaan awal investasi misalnya 1 hingga 10 Oktober. *Member* kemudian menyeter uang Rp10 juta dalam waktu tersebut, maka dalam jangka waktu 30 hari maka uang Rp30 juta akan masuk ke rekening *member*. Perhitungannya adalah investasi Rp10 juta maka keuntungan Rp20 juta. Adapun total pengembalian adalah modal ditambah dengan keuntungan.

Perekrutan nasabah juga dilakukan melalui pembentukan konsorsium di 68 daerah. Konsorsium tersebut menarik *member* sehingga sistemnya tampak seperti *multi level marketing* (MLM). *Bisnis* kemudian sempat bertemu dengan ketua konsorsium 12 bakal.

Sang ketua konsorsium menceritakan ihwal pembentukan konsorsium untuk

pertama kalinya di IA1. Sekitar Oktober dirinya ditawarkan untuk bergabung di IA1. Dia merasa sangat profit yang ditawarkan sangat besar menjadi curiga. Dia pun berangkat menuju Bandung untuk bertemu dengan pemilik IA1.

Pertemuan tersebut dilakukan di lobi apartemen Marbella Bandung. Awalnya dia sempat curiga karena penampilan sang pemilik IA1 yang tidak meyakinkan. Namun begitu di pemilik ini langsung menyerahkan satu tas uang dari investasi Rp10 juta yang disetor olehnya. Uang tersebut total berjumlah Rp30 juta.

"Saya *kumpulin* semua tabungan Rp70 juta transfer. 30 hari kemudian tepatnya 5 November saya mendapat Rp210 juta. Langsung masuk ke rekening," ujarnya.

Dirinya yang masih merasa tidak yakin akhirnya rutin untuk menemui si pemilik IA1 ini di Bandung setiap 2 hari sekali. Kemudian pada 11 Oktober 2011 ada pertemuan yang akhirnya menyepakati untuk pembukaan konsorsium untuk mewakili investor.

Setiap pengurus konsorsium akan mendapat *fee* 10%. Pria yang berprofesi sebagai guru tersebut menganggap angka tersebut sangat fantastis. Akhirnya anggota konsorsium meminta angka diturunkan dan kemudian disepakati dibentuk 68 konsorsium dengan *fee* 5%.

Waktu berlalu, hingga Desember semua lancar. Namun, mulai Desember pembayaran tertunda. Si pemilik IA1 ini pun gagal bayar kepada *member*-nya. Konsorsium itu sendiri memiliki 20 orang anggota. Namun tiap anggotanya itu merekrut orang lain sehingga jumlahnya mencapai 300 orang.

"Waktu itu ada yang mau investasi Rp500 juta saya tolak. Saya minta langsung saja ke si pemilik IA1. Saya takut angkanya terlalu besar," tegasnya.

Saat ini uang yang dibawa kabur si pemilik dari konsorsium 12 bakal mencapai Rp6 miliar. *Member* konsorsium ini sudah ada tiga orang yang meninggal akibat stress. Ada pula yang meninggal karena tidak memiliki uang untuk berobat.

"Saya ini mempertaruhkan segalanya karena saya guru agama dan anggota dewan di gereja. Makanya saya usahakan agar uang tersebut balik. Begitu si pemilik IA1 telat bayar saya langsung panik karena ini uang orang," ujar ketua konsorsium itu.

Dia mengaku dirinya juga menemui

kan keanehan pada si pemilik IA1. Keanehannya adalah setiap pertemuan yang dilakukan di loby Apartemen Marbella, si pemilik hanya ditemani satu admin yang bermodal satu ponsel dan satu laptop. Bagaimana mungkin pencatatan uang sebesar itu bisa dikerjakan oleh satu orang saja.

Sekitar 9 Januari 2012 Olla pun menemui Suaidi di Balikpapan. Suaidi berlanas dia masih akan melakukan *road-show* di seluruh kota. Adapun pelunasan uang *member* dipisahkan akan cair. Dia mengaku bisa *trading* hanya seminggu untuk mendapatkan keuntungan 1 tahun.

Sekitar 11 Maret dialog dengan si pemilik kembali dilakukan. Hal ini dilakukan dalam suatu pertemuan yang dihadiri konsorsium lain. Pembicaraan dilakukan di panggung terbuka. Saat itu si pemilik berlanas dana masih berada di dalam akun *trading* yang apabila dicairkan akan menimbulkan gejolak ekonomi.

Si pemilik IA1 ini pun menyepakati untuk melakukan pembayaran pada 28 Maret 2012. Sekitar 26 Maret 2012 keluarlah cek senilai Rp495 miliar. Cek tersebut rencananya akan dibagi. Oleh karena pembukuan di IA1 tidak jelas, Tim panitia khusus yang dibentuk dengan beranggotakan sejumlah anggota konsorsium akhirnya mendata ulang.

Keluarlah angka yang cukup fantastis. *Member* yang hanya berasal dari produk reguler saja jumlah kerugian investasinya mencapai Rp1,3 triliun. Namun ternyata si pemilik IA1 berbohong lagi. Cek tidak dapat dicairkan. Rekeningnya malah di *black list* di Bank Mandiri.

Sejak April si pemilik menghilang. Berdasarkan pengakuan orang yang mengetahui perihal itu sejumlah tentara bahkan sempat menggepung rumah orang tuanya yang berada di Gresik. Namun, sejumlah pihak mengabarkan yang bersangkutan berada di Malaysia. Adapun istrinya ketika itu masih berada di Aceh. Upaya mengulur waktu ini diyakini agar masyarakat lupa dan mengikhhlaskan uangnya yang hilang.

Beberapa spekulasi pun muncul ke mana uang tersebut dilarikan. Seorang perwira yang enggan disebutkan

Perusahaan Pialang yang Izinnya Dicabut dan Dibekukan Regulator

- PT Indofutop (2003)
- PT Dea U-Trade Futures (2006)
- PT Fortune Channel Futures (2007)
- PT Sentra Artha Futures (2007)
- PT Total Asia Futures (2007)
- PT Piranti Jaya Artha Futures (2008)
- PT Graha Finesa Berjangka (2008)
- PT Artha Berjangka Nusantara (2008)
- PT Cayman Trust Futures (2008)

- PT Gita Artha Berjangka (2010)

- PT Masterpiece Futures (2010)

- PT Maxgain International Futures (2010)
- PT Pandu Dana Utama Berjangka (2010)

- PT Natpac Futures (2010)
- PT Sarana Perdana Berjangka (2010)

- PT Discovery Futures (2011)

- PT Danareksa Futures (2011) (Dibekukan 2011, dihidupkan lagi Januari 2012)
- PT Buana Artha Futures (2011)

- PT Buana Investment Group Futures (Dibekukan, 2011)

Dana nasabah ditempatkan pada rekening perusahaan dan sebagian digunakan untuk kepentingan perusahaan. Manipulasi laporan dan tidak melaporkan perubahan manajemen dan pembukaan kantor cabang.

Tidak dapat mempertahankan integritas keuangan dan reputasi bisnis yang dipersyaratkan. Melalaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan sesuai ketentuan.

Malapraktek berupa penyalahgunaan dana nasabah dalam rekening terpisah dan pelaksanaan transaksi tidak dilakukan sesuai ketentuan.

Malapraktek Tidak dapat memenuhi ketentuan permodalan

Mengundurkan diri sebagai perusahaan pialang berjangka Penyalahgunaan dana nasabah pada rekening terpisah.

Membubarkan diri

Penyalahgunaan dana nasabah pada rekening terpisah

Sumber: Bappebti

BISNIS/M. RAUSHAN

namanya menyatakan kemungkinan besar IA1 ini terkait dengan dugaan penipuan lain yang berkedok Speedline yang berasal dari Malaysia. Dugaan penipuan Speedline memang *booming* pada tahun lalu.

"Yang membuat *website* orang Malaysia. Tiga kali pencarian dibiayai oleh orang Speedline. Orang awal IA1 juga banyak yang orang Speedline," ujar sang perwira.

Apalagi sumber lainnya yang pernah turut mendampingi si pemilik IA1 ke Malaysia dan mengaku pernah melihat pertemuan antara petinggi IA1 dan petinggi Speedline. Si pemilik dikatakan mau meminjam uang kepada bos Speedline sebesar Rp1 triliun untuk pengembalian uang *member*.

Kemungkinan lainnya adalah si pemilik IA1 hanya boneka. Adapun uangnya sebagian besar sudah masuk

ke kantong ketua-ketua konsorsium yang sebagian besar hilang saat ini.

Salah satu korban yang juga enggan disebutkan namanya menyatakan salah satu ketua konsorsium di daerah Riau yang mengaku tidak bisa membeli susu untuk bayinya malah diketaui secara sembunyi-sembunyi membeli mobil baru untuk istri keduanya.

"Katanya tidak bisa beli susu buat anaknya. Eh ketahuan sama saya beli Jazz untuk istri keduanya. Keterlaluhan. Bisa jadi uang malah dibawa lari oleh ketua konsorsium," jelasnya.

Salah satu admin konsorsium bahkan diketahui merampok bank karena ketuanya kabur dan dia dikejar *member* yang menagih utang. Saat ini para korban hanya berharap bahwa kepolisian tanggap untuk mengungkap kasus ini. Investasi Amanah telah menjerat banyak korban. (intan.pratiwi@bisnis.co.id)



Bisnis/Endang Muchtar

Ramai-ramai Memburu Bos IA1

Intan Pratiwi

Wajah sejumlah perwira TNI dan polisi yang hadir dalam pertemuan anggota Investasi

Amanah 1 tampak tegang. Sesekali beberapa dari mereka menghisap rokok sambil berkeluh kesah mengenai uang mereka yang sudah 9 bulan ini tak kunjung dapat dicairkan.

Mereka bercerita bahwa uang pembayaran sudah tidak diterima sejak Januari 2012. Pemilik Investasi Amanah 1 (IA1), sejak April 2012 juga menghilang entah kemana. Uang *member* yang dilarikan diperkirakan mencapai Rp1,3 triliun yang berasal dari seluruh Indonesia.

Salah satu korban berinisial RP memulainya. RP merupakan perwira tinggi TNI yang bertugas di salah satu daerah di Sumatera. Dia mengalami kerugian pribadi sekitar Rp784 juta. Belum lagi dia mengajak anak buahnya yang berjumlah sekitar 400 orang untuk ikut berinvestasi di IA1. Semuanya mengalami nasib naas karena uang tidak kembali hingga detik ini.

"Saya ikutan di konsorsium Riau. Saya coba sendiri, yang pertama dan kedua lancar. Saya ajak rekan-rekan yang jumlahnya sekitar 400 orang. Kemudian baru pada yang ketiga, tidak ada pembayaran sampai sekarang," ujar RP ketika ditemui pekan ini.

dengan IA1 karena melihat beberapa orang yang ikut dan kemudian berhasil. RP pun menyeterkan dana dan mengikuti program reguler IA1. RP mengajak anak buahnya untuk masuk dalam salah satu konsorsium IA1 yang dibentuk di Riau.

Pada 18 April 2012 pemilik IA1 sempat memberikan cek senilai Rp500 juta kepada RP. Cek BNI bernomor seri CZ 577599 tersebut kemudian coba dicairkan oleh RP. Namun ternyata gagal.

Setelah itu bos IA1 banyak berkeliaran dan memberikan janji-janji palsu dan pernah mengatakan uang dari Malaysia sudah ada tapi harus dengan persetujuan Bank Indonesia (BI) untuk masuk ke Indonesia. Dia juga menyatakan BI akan mengalihkan uang tersebut ke rekening konsorsium yang ada di Bank Mandiri.

Dikonfirmasi secara terpisah BI lewat juru bicara Difi A. Johansyah mengatakan BI hanya berhubungan dengan pemerintah dan bank saja. BI tidak pernah berhubungan dengan individu. Uang yang masuk dari luar negeri tidak perlu melalui BI.

Apabila ada uang yang harus masuk ke dalam bank dalam negeri yang berasal dari luar maka akan menggunakan sistem *swift*. Dimana hal itu merupakan sistem transfer keuangan antarbank di dunia.

Transfer keuangan dapat dilakukan *direct* atau langsung kepada bank yang dituju. Artinya alasan

tersebut murni dikarang oleh bos IA1. BI juga mengklaim tidak mengenal bos IA1 dan belum pernah bertemu dengan pria asal Aceh itu.

Cerita lainnya dituturkan oleh Perwira TNI lainnya dengan inisial AJ. AJ menyatakan awalnya dirinya tertarik untuk ikut karena melihat rekan sejawat lain yang memperoleh keuntungan besar. AJ pun resmi bergabung Januari 2012 dengan nilai investasi sekitar Rp46 juta hingga Rp50 juta.

Namun begitu setelah pencairan akhir Desember lalu, sudah tidak ada pencairan uang yang dilakukan IA1.

Sayangnya, upaya tersebut mengalami jalan buntu. Pihak Mabes berlanas karena sudah dilaporkan ke Polda maka penyelesaiannya harus dilakukan secara maksimal terlebih dahulu di institusi bersangkutan.

Berdasarkan informasi yang dihimpun *Bisnis*, ternyata masih banyak per dan kontra di kalangan *member* IA1 terkait pengembalian uang mereka. Ada beberapa pihak yang sudah melaporkan si bos IA1 dan konsorsium ke kepolisian. Namun ada juga yang tidak mau melaporkan.

Direktur Bursa Berjangka Jakarta Roy Sembel menyatakan pihak korban IA1 seharusnya gerak cepat dan melaporkan secara bersama-sama kepada pihak kepolisian, sehingga kasus cepat tertangani dan sisa asetnya paling tidak dapat dicairkan dan dibagi setelah adanya putusan dari pengadilan. (intan.pratiwi@bisnis.co.id)

Delighting You Always

LASER SHOT

LASER PRINTER DENGAN CAPT TERCEPAT DI KELASNYA!!*

Canon LBP6000
 • 18 ppm mono • Resolusi 2400 (equivalent) x 600 dpi
 • CAPT 3.0 • Tidak perlu memori tambahan

Dilengkapi teknologi unggulan Canon Advanced Printing Technology (CAPT 3.0) menjadikan proses cetak lebih cepat tanpa memerlukan memory tambahan dengan harga cetak yang ekonomis dan terjangkau.

Harga Toner Hanya Rp 599 ribu**

Mencetak hingga 1600 halaman

Original Canon Toner Cartridge 325

*Klik www.canon.co.id

* cetakan pertama (FPOT) hanya 7,8 detik saja ** harga franco Jakarta, luar Jakarta Rp 625 ribu

KANTOR PUSAT & SHOWROOM :
 Jl. Selaparang Blok B-15 Kav. 9
 Kompleks Kemayoran Jakarta 10610
 • Sales : 0812 118 1008
 • E-mail : info@datascrip.co.id
 • Website : www.datascrip.co.id

KANTOR PENJUALAN CABANG :
 • Medan (061) 4575081, 4514633 • Pekanbaru (076) 864502, 860132
 • Padang (0751) 7870649, 7870539 • Palembang (0711) 713699
 • Bandung (022) 4233193, 423252 • Surabaya (031) 5665335
 • Balikpapan (0542) 7023577, 7203343 • Makassar (0411) 875211, 875225 • Manado (0431) 845639

CANON CENTER :
 • Jakarta : E-Mall Ratu Plaza Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman 9, Jakarta 10270, Telp. (021) 72791949
 • Bandung : Jl. Lengkong Besar No. 3-A, Bandung 40261, Telp. (022) 4219439, 4219429
CANON CARE CENTER : Hotline Service : 021 26648997

DEALER : • Jakarta : • Procom 6254341, 6339360 • Soca 62302211 • ABC 6008964 • Usm Com 5762221 • Andika Com 5760585 • Surya Berkat 5793538 • Widjono 6120242 • Das Livia 6129757
 • Lion Com 6007178 • SIM Com 30005454 • Ascimet 6261760 • Comdex 6243315 • Data Protech 62301633 • Diginet 93007178 • Plaza Comp. 6340921, 6129383 • Indo Bhakti 6126183 • Indo Mandiri Comp 6127730 • Challenger 7251569 • TB.Kebyoran 7222388 • Bintang Raya 42901685
 • Super Com 6288631 • Lucky Com 6283939 • Zebe 6127169 • US Com 30005147 • Phoenixindo 62301281 • U Hui 77206096 • HI 6010253 • Byte Pro 6128284 • Bhineka 4261617 • Laserkom 6000327

PASTIKAN ANDA MENDAPATKAN KARTU GARANSI DARI PT. DATASCRIP

KRONIKA

13 Negara Ikuti Kejuaraan Militer

JAKARTA—Sedikitnya 13 negara mengikuti Kejuaraan Terjun Payung Militer Asia oleh Dewan Olahraga Militer Internasional atau Conseil International du Sport Militaire (CISM) yang digelar bersamaan dengan Kejuaraan Terjun Payung TNI Terbuka 2012. "Kejuaraan ini diikuti oleh 72 atlet putra dan 13 atlet putri dari 13 negara dan diselenggarakan sejak 23 hingga 30 September 2012 di Halim Perdanakusuma, Jakarta," kata Panglima TNI Laksamana TNI Agus Suhartono sesuai membuka dua kejuaraan terjun payung itu di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, Minggu (23/9).

Peserta kejuaraan Terjun Payung Militer Asia pertama ini berasal dari Amerika Serikat, Rusia, Kazakistan, Sri Lanka, Australia, Jepang, Indonesia, Qatar, Filipina dan lainnya. Menurut dia, tidak semua peserta berasal dari negara yang merupakan anggota CISM sehingga pihaknya juga mengadakan kejuaraan terjun payung terbuka agar bisa diikuti oleh negara non-anggota CISM.

Tujuan kejuaraan tersebut antara lain untuk membangun persahabatan antar negara demi meningkatkan kualitas olahraga terjun payung serta memperluas promosi terkait citra TNI dan CISM. (Antara)

Kemenlu Pulangkan WNI Bermasalah

JAKARTA—Seorang warga negara Indonesia (WNI) asal Pontianak, Sulaimah binti Misnadi, dipulangkan dari Arab Saudi setelah bebas dari ancaman hukuman mati akibat pembunuhan majikannya, Zahbah Al Ghamdi, di Distrik Al Shafa, Jeddah. KJRI Jeddah memulangkan Sulaimah dengan menggunakan pesawat Garuda GA 981 dari Jeddah Jumat (21/9).

Direktur Informasi dan Media Kementerian Luar Negeri PLE Priatna dalam keterangannya yang diterima Minggu (23/9) mengungkapkan sebelumnya Sulaimah telah lebih dari 7 tahun mendekam di penjara karena didakwa membunuh majikan perempuan di Jeddah, Arab Saudi.

Sulaimah yang datang ke Arab Saudi dengan visa umrah pada November 2004 dan bekerja secara ilegal pada seorang majikan perempuan lanjut usia bernama Zahbah Al Ghamdi di Distrik Al Shafa, Jeddah. Belum genap seminggu bekerja, majikan perempuan tersebut tewas terbunuh dengan beberapa luka tusukan di tubuhnya. Sulaimah yang saat kejadian berada di kamar wanita lansia tersebut menjadi tersangka utama. Sulaimah mengaku terpaksa memberikan pengakuan saat diinterogasi pihak kepolisian karena mendapat ancaman dan penyiksaan dari beberapa pihak. (Antara)

Fitra: Biaya Pelantikan Boros

Rekapitulasi Pilkada DKI Masih di Kecamatan



Jibi/Solopos/Antara

Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla atau JK (kiri), didampingi calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok (kanan), memberi keterangan kepada wartawan di

kediaman JK, Jl Brawijaya, Jakarta Selatan, Minggu (23/9). Kunjungan Ahok untuk bersilaturahmi, belajar sekaligus mendengar pengalaman JK dalam menjalankan pemerintahan.

Hadiah Jokowi Dipikir Ulang

JAKARTA—Ketua tim sukses (timses) pasangan cagub-cawagub Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok), Boy Sadihin mengaku akan mempertimbangkan ulang hadiah mobil kepada Jokowi.

Hadiah mobil yang berupa Toyota Kijang Innova tersebut akan diberikan secara cuma-cuma oleh para relawan jika Jokowi secara resmi terpilih sebagai gubernur DKI. Sejuah ini berdasarkan hasil penghitungan cepat (*quick count*) sejumlah lembaga survei Jokowi-Ahok unggul atas Foke-Nara.

Namun, pemberian mobil yang bermomor polisi B 1 JKW itu banyak orang menilainya sebagai bentuk gratifikasi. Untuk itulah timses Jokowi akan mempertimbangkannya lagi. "Kami bukan mengurungkan niat untuk memberikan hadiah mobil ini, tetapi mempertimbangkan masukan terlebih dahulu dari pihak yang berkompeten apakah hadiah mobil ini termasuk dalam kategori gratifikasi atau bukan," tegas Boy di Jakarta, Minggu (23/9).

Pihaknya tidak ingin kemenangan Jokowi nantinya dinodai dengan masalah bila memang pemberian mobil itu sebuah gratifikasi. "Kami tak ingin Pak Jokowi melanggar hukum dan aturan yang berlaku. Kalau memang sesuai hukum tidak boleh, ya kami tidak akan memberikannya. Tapi kalau dibolehkan mobil itu akan jadi miliknya. Yang terpenting kemenangan kami tidak terganjal dengan masalah hukum nantinya," ujar Boy. Selanjutnya, alasan pemberian mobil itu bertujuan agar Jokowi dapat sering terus turun ke jalan melihat dan menyapa kondisi masyarakat bawah yang juga menjadi warganya. "Pak Jokowi saya rasa akan kurang pas bila menggunakan kendaraan atau mobil dinas mewah saat mengunjungi warganya di gang-gang kumuh dan becek. Dengan adanya mobil kijang ini maka sedikit banyak menstimulasi Pak Jokowi untuk memiliki mobil yang tinggi dalam memperhatikan warga Jakarta yang miskin," harapnya. (Wahyu Kurniawan/Jibi)

Wahyu Kurniawan

JAKARTA—Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) mengatakannya alokasi anggaran pelantikan Gubernur DKI Jakarta terpilih senilai Rp822,5 juta terlalu boros untuk sebuah seremoni.

Koordinator Fitra, Uchok Sky Khadafi, di Jakarta, Minggu (23/9), mengatakan alokasi anggaran senilai Rp822,5 juta ini sebetulnya terlalu mewah untuk hanya sebuah acara pelantikan yang berbentuk kegiatan atau acara seremonial. "Seharusnya bisa lebih kecil dari jumlah yang hampir mencapai Rp1 miliar itu," katanya.

Menurut Uchok, ada baiknya jumlah tersebut dikurangi sebesar 50 persen hingga mencapai angka Rp400 juta. "Ini agar upacara pelantikan tidak boros anggaran, maupun kegiatan upacara pelantikan jadi sederhana, dan hikmah buat publik rakyat. Toh gubernur kebanyakan dipilih oleh rakyat," tegas Uchok.

Selain anggaran pelantikan, Fitra juga menyikapi anggaran pengadaan mebel untuk ruang sidang dengan alokasi anggaran sebesar Rp3,7 miliar. Ada juga pengadaan mebel Gedung DPRD DKI Jakarta dengan alokasi anggaran Rp25,8 miliar. "Jadi, total untuk belanja mebel pada 2012 ini senilai Rp29,5 miliar," ujarnya.

Tanpa Komplain

Menurut Uchok, akan selesainya pesta demokrasi di Jakarta, maka yang paling beruntung adalah orang-orang DPRD DKI Jakarta. Selain akan menghambur-hamburkan uang pajak rakyat Jakarta dengan belanja mebel senilai Rp29,5 miliar, mereka juga akan belanja komputer dan kelengkapannya dengan alokasi anggaran Rp3,4 miliar.

Sementara Ketua Kelompok Kerja Penghitungan Suara KPU DKI Jakarta, Sumarno, menegaskan proses rekapitulasi hasil penghitungan suara Pilkada DKI masih dilaksanakan. Hingga hari ini proses rekapitulasi telah memasuki tingkat kecamatan hingga 25 September mendatang.

Sejuah ini, katanya, proses rekapitulasi berlangsung lancar tanpa adanya komplain atau keluhan dari saksi kedua tim pasangan cagub-cawagub, baik dari pihak Jokowi-Ahok maupun Foke-Nara. "Saksi pasangan calon, pemantau, dan pengawas dilibatkan dalam seluruh proses rekapitulasi. Dan sejuah ini tidak ada keluhan terkait proses rekapitulasinya," ujar Sumarno di Jakarta, Minggu.

Satu hari pascapencoblosan, KPU DKI langsung melakukan rekapitulasi suara yang dihimpun dari 15.059 tempat pemungutan suara (TPS) se-DKI Jakarta. Mulai dari rekapitulasi tingkat kelurahan dilanjutkan dengan rekapitulasi tingkat kecamatan.

Sedangkan untuk tingkat kabupaten-kota, rekapitulasi suara akan dimulai pada tanggal 26-27 September. Setelah itu dilanjutkan dengan rekapitulasi suara akhir di KPU DKI Jakarta yang akan selesai pada tanggal 29 September 2012.

Mengaca pada hasil penghitungan cepat (*quick count*) sejumlah lembaga survei, Sumarno mengaku biasanya jumlah rekapitulasinya tidak jauh berbeda. Namun ia tidak ingin berspekulasi terhadap hasil penghitungan secara manual oleh KPU DKI. "Kalau yang kami lihat dari hasil-hasil sebelumnya biasanya sih sama. Tapi tunggu saja nanti resmi hasilnya, kita tidak bisa berandai-andai," ucapnya.

Sumarno mengatakan, bila proses berjalan lancar, tanggal 29 September sudah bisa ditetapkan pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur terpilih. Sementara pelantikan dijadwalkan berlangsung pada 7 Oktober mendatang. (redaksi@harianjogja.com)

Awat, Banjir Arus Dana Asing ke Pasar Indonesia! (Sambungan dari Hal. 1)

Sekali lagi tampaknya paham Keynesian Economics berlaku dalam kondisi saat ini, di mana diperlukan intervensi dari pemerintah dan bank sentral sebelum terjadi kekacauan ekonomi secara global.

Amerika Serikat akhirnya kembali memutuskan untuk menggelontorkan paket stimulus moneter *quantitative easing* (QE 3) setelah sebelumnya diaduh oleh QE1 (periode Des. 2008-Mar. 2010) dan QE2 (Nov. 2010-Jun. 2011).

Dalam skema QE3 ini bank sentral AS akan melakukan program pembelian sekuritisasi kredit perumahan (*mortgage backed securities*/MBS) sebanyak US\$40 miliar per bulannya sampai batas waktu yang tidak ditentukan, hingga terlihat adanya tanda-tanda perbaikan pada perekonomiannya.

Sementara dalam QE1 besarnya stimulus dibatasi US\$1,7 triliun sedangkan pada QE2 dibatasi US\$600 miliar. Kebijakan yang sama ditempuh oleh Bank Sentral Eropa yang seminggu sebelumnya mengumumkan program pembelian surat utang negara-negara Eropa, termasuk juga penyehatan perbankan Eropa dalam rangka pemulihan sektor keuangannya.

Program ini tentunya mensyaratkan adanya disiplin fiskal yang sangat ketat. Sementara itu, pada saat yang hampir bersamaan, Pemerintah Jepang juga mengumumkan untuk meningkatkan program pembelian surat utang negara oleh bank sentralnya dari 70 triliun yen menjadi 80 triliun yen (US\$1 triliun) dan memperpanjang masa berlaku program selama 6 bulan hingga akhir 2013.

Kebijakan pelonggaran moneter yang dilakukan oleh ketiga bank sentral tersebut di atas secara sederhana sebenarnya merupakan keputusan untuk menambah jumlah uang beredar melalui pencetakan uang baru, yang kemudian disalurkan ke sektor riil.

Secara teoretis kebijakan cetak uang diharapkan akan menekan biaya dana karena pasok uang akan bertambah, sehingga akan mendorong bank untuk menyalurkan dananya dan membuat debitur berniat kembali untuk meminjam.

Di sisi lain kebijakan ini juga akan melemahkan nilai tukar yang akan membuat ekspor negara tersebut menjadi lebih menarik. Hal ini terlihat pada periode QE1 dan QE2 di mana dolar AS melemah terhadap mata uang utama dunia lainnya sebesar 0,5% setiap bulannya.

Namun demikian, dampaknya terhadap sektor riil di AS terbukti kurang signifikan.

Likuiditas yang disuntikkan oleh bank sentral ternyata lebih digunakan untuk menurunkan tingkat

utang (*deleveraging*) sektor keuangan dan rumah tangga. Akibatnya total utang sektor keuangan dan rumah tangga terus mengalami penurunan sejak 2008 sebesar masing-masing 19,1% dan 5,8% ke tingkat US\$13,8 triliun dan US\$12,9 triliun di kuartal II/2012.

Sementara itu besarnya likuiditas dolar mendorong realokasi investasi pada aset-aset yang lebih berisiko seperti komoditas dan investasi di negara-negara berkembang. Harga minyak dunia meningkat rata-rata 33% selama dua periode tersebut dan arus dana portofolio meningkat tajam ke negara berkembang yang masih menjanjikan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Indonesia sebagai contohnya menerima arus dana portofolio rata-rata US\$4 miliar per kuartal pada periode QE, dua kali lipat dari rata-rata arus modal yang masuk perkuartalnya. Kuatnya arus modal tersebut membuat rupiah terapresiasi hingga mencapai rata-rata 1% setiap bulannya selama periode tersebut.

Dengan demikian efektivitas dari kebijakan pelonggaran moneter yang belakangan dilakukan kembali oleh beberapa negara maju tersebut tampaknya perlu dicermati mengingat tren pelemahan global dan proses *deleveraging* masih akan berlangsung. Selain itu keputusan pemotongan anggaran secara ketat mengandung nuansa politik yang sangat tinggi, karena merupakan keputusan ekonomi yang kurang populis.

Dampaknya ke Indonesia

Bagi Indonesia, dampak dari proram pelonggaran kebijakan moneter di negara maju ini akan lebih terlihat pada pasar keuangan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, mengingat permintaan domestik merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meningkatnya arus portofolio asing di satu sisi dapat membantu mengisi kebutuhan pembiayaan defisit neraca berjalan dan mendukung penguatan rupiah.

Sejak awal September, ketika berita akan adanya program QE3 makin menguat, dana asing yang masuk ke dalam investasi portofolio mulai meningkat tajam. Sampai minggu ketiga bulan September, dana asing ke surat utang negara (SUN) mencapai Rp8,4 triliun, hampir sebanyak arus dana yang masuk pada periode Januari-Agustus yang sebesar Rp10,3 triliun.

Demikian pula dana asing yang masuk ke pasar saham juga menunjukkan tren yang sama, di mana selama September investor asing membuka pembelian bersih Rp8,4 triliun, dibandingkan dengan arus dan-

anya selama delapan bulan pertama 2012 yang hanya membukukan pembelian asing bersih Rp6,8 triliun.

Namun di sisi lain, perlu dicermati bahwa sifat investasi portofolio yang *volatile* memberikan risiko pada kestabilan neraca pembayaran kita.

Perlu diingat cadangan devisa kita tergerus cukup dalam ketika investor asing keluar di akhir 2011 dari posisi tertingginya US\$124 miliar pada Agustus 2011 menjadi tinggal US\$106 miliar pada Juni 2012 sebelum akhirnya meningkat kembali menjadi US\$109 miliar di Agustus 2012.

Kita juga sedang menghadapi ketidakeimbangan neraca perdagangan, di mana impor tumbuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan ekspor, seiring dengan meningkatnya investasi di Indonesia.

Oleh karena itu, kebijakan yang diambil oleh Bank Indonesia sejauh ini diarahkan pada perbaikan keseimbangan eksternal dengan cara terus memperkuat kebijakan *macroprudential* seperti pembatasan uang muka untuk kredit konsumsi, meningkatkan suku bunga FASBI sebesar 25bps, dan memberi ruang lebih lebar lagi bagi rupiah untuk terdepresiasi. Dalam kondisi seperti ini penguatan rupiah justru akan memperparah posisi neraca berjalan.

Kebijakan moneter sendiri tentu tidak akan cukup untuk menjaga keseimbangan eksternal karena besarnya peningkatan impor sebagian disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang kurang tepat, seperti kebijakan subsidi BBM dan lambatnya pengembangan industri hilir nasional.

Akibatnya sekitar 70% dari impor kita merupakan bahan baku dan 23% adalah barang modal. Bauran kebijakan moneter dan fiskal perlu dilakukan agar Bank Indonesia tidak perlu terlalu agresif dalam menjalankan kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga yang terlalu tinggi atau membiarkan depresiasi rupiah terlalu dalam, karena keduanya justru akan menjadi *counter-productive* bagi ekonomi domestik.

Dengan melakukan penyesuaian struktural, termasuk kebijakan untuk membatasi subsidi BBM dan kebijakan moneter yang *prudent*, defisit neraca pembayaran dapat dijaga pada level yang wajar, sehingga pengaruh volatilitas dari arus modal portofolio asing akan dapat diminimalisasi.

Bahkan bukan tidak mungkin dengan stabilitas ekonomi yang terjaga, imbal hasil yang tinggi, dan potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi investasi portofolio asing akan tinggal lebih lama di Indonesia.

Kita harus siap mengantisipasi datangnya arus dana asing kembali seiring dengan membaiknya likuiditas global.

bank bjb melayani pembelian ORI 009
Masa pemesanan ORI 009 21 September - 5 Oktober 2012

keuntungan melakukan pembelian ORI di bank bjb:

- Proses mudah
- Investasi yang menguntungkan
- didukung staf kompeten
- berhadiah langsung

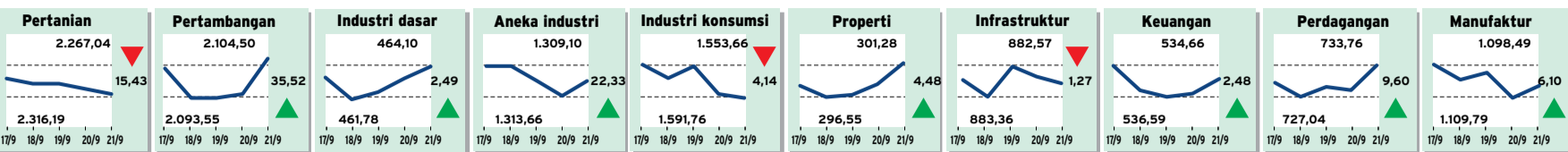
ORI bukan merupakan produk perbankan.
Investasi di ORI memiliki risiko pasar dan risiko likuiditas.
Pembelian ORI 009 dapat dilayani diseluruh cabang bank bjb

bjb call
14049

ORI

www.bankbjb.co.id

bank bjb
Agen Penjual



TRAC ASTRA RENT A CAR
satu Indonesia
Your preferred partner in transportation solution

Experience our first class service.



REKOMENDASI

Reliance Securities

Pada perdagangan hari ini, IHSG diprediksi bergerak sideways dengan level support-resistance 4.233-4.321. Saham-saham yang diprediksi masih memiliki ruang untuk rebound, a.l. RALS, MAPI, dan ACES.

e-Trading Securities

Untuk perdagangan Senin (24/9), IHSG akan mengalami sentiment mixed dengan kecenderungan positif dan support berada pada 4.200 sedangkan resisten pada 4.270. Adapun, saham-saham yang dapat diperhatikan adalah BBRI, SMGR, dan UNTR.

Sinarmas Sekuritas

Secara teknikal, indeks pada perdagangan Senin (24/09), diperkirakan bergerak mixed dengan kecenderungan menguat di kisaran 4.210-4.272. Saham-saham yang dapat diperhatikan untuk day trading, di antaranya MYOR, CPIN, ICBP, dan WIKA.

DISCLAIMER

Keputusan untuk melakukan transaksi jual, beli atau investasi saham lainnya sepenuhnya merupakan tanggung jawab pembaca. Perusahaan pialang yang membuat rekomendasi saham dan harian Bisnis Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, dengan mengacu pada rekomendasi saham di kolom ini. Dalam melakukan investasi, pembaca membuat penilaian independen.

Emiten Tambang Adu Strategi

Kebijakan Pelonggaran Kuantitatif the Fed Tak Cukup Memompa Kinerja Saham

Hanum Kusuma Dewi

Saham sektor pertambangan diperkirakan masih mendapat tantangan akibat melambatnya permintaan dari China meski telah mencatat penguatan 2 pekan setelah kebijakan stimulus ekonomi AS.

Pada saat yang sama, emiten pertambangan diharuskan memiliki strategi untuk menghadapi penurunan harga komoditas terutama batu bara. Pekan lalu bank sentral AS mengumumkan kebijakan pelonggaran kuantitatif tahap ketiga (QE3) dengan cara membeli surat utang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan sentimen positif bagi harga saham termasuk sektor tambang.

Sepanjang pekan lalu Jakmine Index yang sebagian besar adalah produsen batu bara di Bursa Efek Indonesia naik 2,1%, melanjutkan penguatan 8,9% pada pekan sebelumnya.

Sementara itu, indeks ini sepanjang tahun (year-to-date) sudah turun 16,90% dibandingkan dengan performa IHSG yang naik 11,06%.

"Kenaikan tersebut karena sentimen dari The Fed. Harapan pelaku pasar ke sektor tambang setelah QE3 membaik," ujar James Wahyudi, analis riset PT Sinarmas Sekuritas ketika dihubungi *Bisnis*, Jumat (21/9).

Namun, tambahnya, kenaikan saham sektor tambang diperkirakan sulit untuk berlanjut karena terpengaruh fluktuasi harga minyak yang merupakan bahan substitusi batu bara.

Menurutnya, sentimen yang dapat mendorong pergerakan saham sektor tambang dalam jangka dekat adalah pembahasan Spanyol terkait dengan syarat dan ketentuan dana talangan.

"Bila sentimen tersebut positif,

makan minyak dapat mendorong naik dan emas juga akan naik meski sektor tambang belum banyak terpengaruh," katanya.

Selain itu, lanjutnya, permintaan dari China dan India yang merupakan tujuan ekspor regional terbesar masih lemah. Terlebih lagi, China menetapkan target pertumbuhan ekonomi pada 7,5% yang artinya juga menghemat penggunaan bahan bakar.

Terkait dengan harga batu bara tahun ini, James mengatakan kemungkinan ada rebound meski belum mencapai harga US\$100 per ton. "Ada tren kenaikan sedikit, antara US\$90 dan US\$95 per ton."

Strategi Perusahaan

Melihat kondisi tersebut, James mengatakan perusahaan tambang perlu menerapkan sejumlah penyesuaian untuk menghadapi tantangan yang beragam keuangan mereka.

"Mereka harus memangkas produksi dan mengoptimalkan biaya termasuk anggaran operasional," katanya.

Hal senada diungkapkan oleh Janson Nasrial, analis AM Capital, yang menyebutkan tiga strategi yang perlu diambil perusahaan tambang agar dapat mempertahankan kinerja keuangan.

"Menghadapi terpuruknya harga, strategi yang dapat diambil perusahaan adalah mempercepat pembayaran utang, menghemat anggaran belanja (capex), dan memangkas produksi," ujarnya.

Menurutnya, memiliki utang berarti harus membayar bunga sedangkan biaya bunga merupakan pengeluaran yang dapat dipangkas. Selain itu, produksi juga perlu dikurangi dan anggaran harus dihemat karena permintaan yang masih lemah.

Oleh sebab itu, langkah pemangkasan produksi dinilai wajar seperti yang dilakukan oleh sejumlah emiten batu bara termasuk PT Adaro Energy Tbk, PT Resources Alam Indonesia Tbk, dan PT Harum Energy Tbk.

Sejumlah produsen batu bara mengambil strategi untuk mempertahankan kinerja keuangan saat harga komoditas turun

sepanjang tahun berjalan, menjaga harga saham tidak anjlok terlalu dalam.

Produsen batu bara seperti PT Adaro Energy Tbk merevisi target produksi akhir tahun. Sementara itu, PT Harum Energy Tbk menghemat anggaran belanja tahun ini, sedangkan perusahaan lain berupaya membayar utang lebih cepat.

Sementara itu, Harum Energy mengubah target produksi keseluruhan sepanjang tahun menjadi 12,5 juta ton, dari 13 juta ton.

Terkait dengan rekomendasi saham yang berprospek baik, James mengatakan fundamental perusahaan sangat berpengaruh pada masa sulit.

"Kita perlu melihat kas yang berpengaruh signifikan pada fundamental perusahaan. Bila kas besar, perusahaan akan survive," ujarnya.

Pada saat yang sama, net margin juga perlu diperhatikan karena mencerminkan efisiensi perusahaan saat harga turun. Net margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. (*redaksi@bisnis.co.id*)

Wika Bidik Pertumbuhan Pendapatan 22%

JAKARTA—PT Wijaya Karya Tbk perkiraan pendapatan kuartal III/2012 dapat tumbuh 22% seiring dengan perolehan kontrak per Agustus yang mencapai 60,53% dari target akhir tahun ini.

Sekretaris Perusahaan Natal Argawan Pardede menyebutkan per Agustus 2012, BUMN konstruksi itu telah mengantongi kontrak baru senilai Rp10 triliun atau 60,53% dari target kontrak baru tahun ini senilai Rp16,52 triliun.

Adapun kontrak tahun lalu yang dialihkan ke tahun ini (*carry over*) perseroan tercatat sebesar Rp15,57 triliun.

"Per Agustus 2012, kontrak baru kami sudah mencapai sekitar Rp10 triliun, dan biasanya di semester II memang perolehan kontrak bisa lebih besar lagi. Hingga akhir tahun ini, kami telah patok pertumbuhan pendapatan sekitar 22%, dan kami rasa per kuartal III/2012 juga sejalan

dengan target itu, bisa tumbuh setidaknya 22%," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (18/9) malam.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2011, pendapatan Wijaya Karya tercatat sebesar Rp5,44 triliun. Dengan asumsi pertumbuhan 22%, maka pendapatan perusahaan yang dipimpin oleh Bintang Perbowo itu akan berada pada kisaran Rp6,64 triliun.

Adapun sepanjang tahun lalu, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp7,74 triliun dan ditargetkan pada akhir tahun ini dapat tumbuh 22% menjadi Rp9,44 triliun.

Jika target pendapatan kuartal III/2012 tercapai, perseroan akan meraih 70,34% dari target pendapatan tahun ini.

Sementara itu, sepanjang 6 bulan pertama tahun ini, emiten berkode saham WIKA itu memperoleh pen-

dapatan sebesar Rp4,02 triliun, naik 21,45% dari Rp3,13 triliun. Kenaikan itu mendorong pertumbuhan laba bersih sebesar 33,34% menjadi Rp202,02 miliar dari Rp151,51 miliar.

Dia menyebutkan komposisi pengerjaan proyek pemerintah dan BUMN masih menjadi mayoritas yakni 80% dan sisanya sekitar 20% dari proyek swasta. Hingga ke depannya, perseroan juga masih akan menjaga komposisi seperti itu.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, kontrak yang telah didapat perseroan sepanjang tahun ini a.l proyek

pembangunan jalan tol dengan total nilai sebesar Rp595,8 miliar. Dalam proyek ini, Wijaya Karya ditunjuk sebagai kontraktor utama. (*Ringkang Gumiwang/Gita A. Cakti*)

Kode Saham: WIKA
Harga: Rp1.190
Kapitalisasi pasar: Rp7,22 triliun
Rasio P/E: 17,91 kali

LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN
Indonesia Deposit Insurance Corporation

75 Tahun LPS
Lembaga Penjamin Simpanan

LPS SEMINAR

BANKING INDUSTRY IN AN "EXTREMELY" DYNAMIC WORLD: BECOMING PROSPEROUS AND PROPER

BALLROOM 3
RITZ-CARLTON HOTEL
PACIFIC PLACE JAKARTA

26 SEPTEMBER 2012
8 am - 1 pm

Opened & Keynote Speech by:
VICE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Main Speaker:
Thomas J. Sargent
NOBEL LAUREATE IN ECONOMICS 2011.

<p>SPEAKERS</p> <p>MIRZA ADITYASWARA Chief Executive Officer Indonesia Deposit Insurance Corporation</p> <p>SIGIT PRAMONO Chairman Indonesian Banks Association</p> <p>RADEN PARDEDE Principat Creco Consulting</p>	<p>DISCUSSION MODERATOR</p> <p>IWAN JAYA AZIS Head of Office of Regional Economic Integration Asian Development Bank</p>
---	--

www.lps.go.id

<p>Advanced Excel Techniques for Financial Modelling 26 September 2012 09:00 - 17:00 WIB InterContinental Jakarta Mid Plaza</p> <p>Syllabus</p> <ol style="list-style-type: none"> Techniques for Building Dynamic Financial Model Inputs Techniques for Building Dynamic Financial Model Workings Techniques for Building Dynamic Financial Model Outputs & Dashboards <p>Who should attend: Coal & Mining industry professionals, Credit Analysts, Relationship Managers, Equity Analysts, Investment Bankers, Financial Analysts, Business Appraisers, Corporate Finance Staff, Manager & VP, Corporate Strategic Planner, Financial Controller, Project Analysts, Risk Managers, Treasury Managers, General Managers, or anyone who has a strong passion for financial modeling.</p> <p>At a minimum, it is assumed that participants know how to navigate confidently in Excel, create and use simple formulas. Training will be delivered in Bahasa Indonesia.</p> <p>Investment: 26 Sept 2012: Rp. 3,300,000/person inclusive of VAT 27-28 Sept 2012: Rp. 9,900,000/person inclusive of VAT</p> <p>Contact: Anggraeni PT Deloitte Konsultan Indonesia The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl MH Thamrin Kav 28-30, Jakarta ph: 021 - 29923100 ext 32469 fax: 29928200 email: aanggraeni@deloitte.com</p>	<p>Financial Modelling for Coal Mining Companies: PSAK, Tax, Valuation and Sensitivity & Scenario Analysis 27-28 September 2012 09:00 - 17:00 WIB InterContinental Jakarta Mid Plaza</p> <p>Syllabus</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>A. Coal Mining Business & Industry</p> <ul style="list-style-type: none"> Overview of world coal market Indonesia coal industry Overview of coal mining operation </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>B. PSAK for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Changes in accounting standards for mining industries Recognition and measurement of exploration and evaluation assets Stripping cost in production phase Environmental cost </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>C. Tax for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Income Tax considerations for coal mining business Application Indirect Tax for coal mining business Latest development on export duty </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>D. Coal Mining Business Valuation</p> <ul style="list-style-type: none"> Introduction to coal mining Valuation Valuation methodology / approach Case study </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>E. Building a Coal Mining Company Model</p> <ul style="list-style-type: none"> Developing a coal mining company model Developing a VBA-driven dashboard for sensitivity & scenario analysis for a coal mining company Developing a VBA-driven dynamic chart for a coal mining company </td> <td></td> </tr> </table> <p>Bonus: Financial Model for Coal Mining Company</p>	<p>A. Coal Mining Business & Industry</p> <ul style="list-style-type: none"> Overview of world coal market Indonesia coal industry Overview of coal mining operation 	<p>B. PSAK for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Changes in accounting standards for mining industries Recognition and measurement of exploration and evaluation assets Stripping cost in production phase Environmental cost 	<p>C. Tax for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Income Tax considerations for coal mining business Application Indirect Tax for coal mining business Latest development on export duty 	<p>D. Coal Mining Business Valuation</p> <ul style="list-style-type: none"> Introduction to coal mining Valuation Valuation methodology / approach Case study 	<p>E. Building a Coal Mining Company Model</p> <ul style="list-style-type: none"> Developing a coal mining company model Developing a VBA-driven dashboard for sensitivity & scenario analysis for a coal mining company Developing a VBA-driven dynamic chart for a coal mining company 	
<p>A. Coal Mining Business & Industry</p> <ul style="list-style-type: none"> Overview of world coal market Indonesia coal industry Overview of coal mining operation 	<p>B. PSAK for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Changes in accounting standards for mining industries Recognition and measurement of exploration and evaluation assets Stripping cost in production phase Environmental cost 						
<p>C. Tax for a Coal Mining Company</p> <ul style="list-style-type: none"> Income Tax considerations for coal mining business Application Indirect Tax for coal mining business Latest development on export duty 	<p>D. Coal Mining Business Valuation</p> <ul style="list-style-type: none"> Introduction to coal mining Valuation Valuation methodology / approach Case study 						
<p>E. Building a Coal Mining Company Model</p> <ul style="list-style-type: none"> Developing a coal mining company model Developing a VBA-driven dashboard for sensitivity & scenario analysis for a coal mining company Developing a VBA-driven dynamic chart for a coal mining company 							

Deloitte.

PREDIKSI

IHSG Diwarnai
Koreksi Teknikal

INDRA

Analisis Bisnis Indonesia Intelligence Unit

Selama pekan kemarin indeks harga saham gabungan (IHSG) harus terkoreksi kembali. Setelah mengalami penguatan berturut-turut pada dua pekan sebelumnya dengan rata-rata penguatan 2%, indeks akhirnya harus mengalami koreksi teknikal.

Meski begitu koreksi yang terjadi tidak membuat indeks turun tajam sebab dibandingkan dengan pekan sebelumnya, indeks hanya terkoreksi 0,29% dan berakhir di level 4.244,62.

Euforia keputusan the Fed untuk melakukan kebijakan *Quantitative Easing* (QE) untuk ketiga kalinya tampaknya telah usai.

Pada pembukaan awal pekan indeks justru melemah tipis 0,04%. Kecilnya nilai QE yang dikeluarkan juga tampaknya membuat pelaku pasar ragu akan efektivitas tersebut.

Jika dibandingkan dengan QE-1, the Fed mengucurkan dana sebesar US\$1,65 triliun dan membuat kenaikan IHSG 140,6%.

Sementara itu, pada QE-2 mengecil menjadi US\$600 miliar dan hanya membuat IHSG naik 7,8%. Pada QE-3 yang baru saja diumumkan, the Fed hanya mengeluarkan dana sebesar US\$40 miliar saja.

Wajar jika banyak pihak meragukan efektivitas kebijakan QE-3 tersebut. Angka pengangguran AS sendiri dalam 4 tahun terakhir masih bertengger di atas level 8%. Namun di satu sisi, angka penjualan rumah AS pada Agustus naik 7,8% menjadi 4,82 juta, level tertingginya dalam 2 tahun terakhir.

Penurunan tipis pada pekan lalu tidak terlepas juga dari kebijakan Bank Sentral Jepang (BoJ) yang mengikuti langkah the Fed. BoJ akan melonggarkan kebijakan moneter dengan menambah anggarannya untuk program pembelian aset sebesar 10 triliun yen.

Penurunan perekonomian dunia dan baru-baru ini muncul ketegangan dengan China mengenai sengketa wilayah di Laut China Timur akan menambah penurunan ekspor negara itu.

Karyawan memantau pergerakan harga saham di Jakarta, beberapa waktu lalu. PT Bursa Efek Indonesia mengkaji kemungkinan pelibatan *market maker* dalam perdagangan derivatif di pasar modal Indonesia. Kehadiran *market maker* merupakan salah satu hal yang bisa mendorong likuiditas produk tersebut.



Bisnis/Devi Gunawan

MI Berpeluang Banjir Dana

Sebagian Devisa Hasil Ekspor Dapat Diinvestasikan

Edwina & Rika Novayanti

JAKARTA—BI sedang menyiapkan aturan yang membuka peluang bagi lembaga trustee, penampung devisa hasil ekspor, untuk mengelola sebagian dana tersebut untuk diinvestasikan ke manajer investasi.

"Nanti ada kontrak antara pemilik dana dan wali amanat [trustee] di perbankan, misalnya, untuk diinvestasikan ke manajer investasi. Kon-

sepnya seperti itu dan masih dimungkinkan oleh UU Perbankan kita," papar Direktur Eksekutif Riset dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Perry Warjiyo, Jumat (21/9).

Dia menekankan konsep *trustee* tersebut akan memperluas fungsi penitipan dengan pengelolaan, seperti bank sebagai agen pembayaran, kegiatan investasi, dan agen meminjam utang, berdasarkan instruksi pemilik dana atau eksportir.

Dia mengatakan selama ini jasa penitipan oleh perbankan diartikan secara sempit, yakni *safe deposit box*.

Adapun, bank tidak hanya menyediakan jasa penitipan dana

tetapi juga melakukan pembayaran dan investasi atas seizin pemilik dana. Oleh karena itu, diperlukan kontrak antara pemilik dana dan bank atau lembaga trustee apabila dana yang disimpan bank ingin dimanfaatkan.

"Aturan yang sedang BI siapkan menyangkut aspeknya, seperti persyaratan bank, baik modal maupun kesiapan *risk management*, apakah seluruh sektor atau tertentu, kegiatan atau kontrak yang ada seperti apa," kata Perry.

Dia menuturkan trustee merupakan salah satu pengembangan bisnis perbankan yang telah ada guna mendukung aliran dana hasil ekspor (DHE) yang terus

meningkat sejak tahun lalu.

Adapun, data Badan Pusat Statistik menunjukkan kumulasi ekspor Indonesia dari Januari 2012 hingga Juni 2012 mencapai US\$96,96 miliar, dengan rerata nilai ekspor US\$15 miliar-US\$17 miliar per bulan. Sementara nilai ekspor terbesar dalam paruh pertama tahun ini tercatat terjadi pada Maret US\$17,25 miliar.

Sebelumnya Kepala Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia Tbk Abdullah Firman Wibowo mengungkapkan persoalan siap memberikan layanan wali amanat kepada eksportir.

Meski dia mengakui layanan trustee yang berkaitan dengan kegiatan investasi akan berhu-

bungan dengan risiko-risiko yang belum pernah dihadapi sebelumnya, termasuk kemungkinan terciptanya berbagai jenis produk turunan (derivatif).

Jeffrosenberg Tan, Fund Manager PT Sinarmas Asset Management, menyambut baik wacana untuk menempatkan dana devisa hasil ekspor untuk dikelola oleh manajer investasi.

Dia menekankan pentingnya memilih manajer investasi yang mengelola devisa hasil ekspor tersebut. Fund Manager tersebut harus memiliki kemampuan dan pengalaman dalam mengelola investasi berdenominasi bukan rupiah. (M. Kholikull Allim) (redaksi@bisnis.co.id)

Wintermar Targetkan Obligasi
Konversi Efektif Oktober

JAKARTA— Emiten perkapalan PT Wintermar Offshore Marine Tbk menaikkan penerbitan obligasi konversi sebesar US\$10 juta akan segera efektif pada Oktober.

Associate Director Corporate Planning Wintermar Nasrizar Nazir mengatakan pihaknya masih dalam tahap finalisasi dengan calon investor yang berminat untuk membeli obligasi konversi tersebut.

"Diharapkan sudah efektif pada Oktober ini. Sebagaimana yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham pada Juni 2012, kami mengharapkan memperoleh dana sejumlah US\$10 juta," katanya Jumat (21/9).

Seperti yang diberitakan sebelumnya, nilai raihan dana tersebut setara dengan 190 juta saham dengan tenor obligasi 3 tahun. Penerbitan obligasi konversi ini, lanjut Nazir, akan digunakan untuk investasi tambahan armada kapal.

"Setelah efektif, kami akan segera memublikasikannya melalui Bursa Efek Indonesia," lanjut Nazir.

Secara total, menurut catatan *Bisnis*, perseroan berencana untuk melakukan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah total 322.646.000.

Saham baru itu terdiri dari *convertible bond* sebanyak 190 juta saham, pener-

bitan saham baru sebanyak 116.917.000 dengan harga minimal Rp461 per saham, dan saham *management and employee stock option plan* (MESOP) sejumlah 15.729.000.

Pada Juni lalu, Head of Corporate Planning Department Wintermar, Pek Swan Layanto mengatakan raihan dana sebesar US\$10 juta akan digunakan untuk membantu pembiayaan atas pembelian kapal besar yang nilainya di atas US\$15 juta.

Adapun hingga akhir Semester I/2012, Nazir mencatat nilai kontrak yang didapat perseroan sebesar US\$ 196 juta. Pada semester II/2012, Wintermar memperoleh kontrak tambahan dari Niko Resources (South East Canal 1) Ltd senilai US\$66,9 juta untuk penyediaan satu kapal jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dengan *bollard pull* 200 ton hingga 220 ton.

"Kontak yang didapat pada Juli lalu memiliki jangka waktu 4 tahun ditambah 1 tahun opsi, pekerjaan akan dimulai pada semester II ini," lanjut Nazir.

Adapun, pendapatan dan laba kotor perseroan pada tengah tahun pertama tercatat US\$56,86 juta dan US\$17,92 juta dengan laba komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Wintermar Offshore Marine mencapai US\$13,1 juta.

(Christine Francisca)

Semen Gresik
Bentuk Operating
Company April

JAKARTA— PT Semen Gresik Tbk berencana merampungkan perubahan nama menjadi Semen Indonesia pada akhir tahun ini dan menargetkan pembentukan *operating company* yang baru dapat tuntas pada April 2013.

Direktur Utama Semen Gresik Dwi Sutjipto mengatakan perseroan sedang mengurus administratif dan memperjelas struktur pembentukan induk usaha (*holding*) baru sekaligus mempersiapkan pembentukan *operating company*. Hal itu, lanjutnya, dilakukan untuk mengembangkan bisnis semen perseroan.

Dia menjelaskan Semen Indonesia akan menjalani fungsi sebagai *strategic holding*, sementara itu untuk operasional akan dikerjakan oleh anak usaha atau *operating company*.

Dia mengatakan untuk Semen Tonasa dan Semen Padang tidak akan ada perubahan.

Namun, perseroan butuh membentuk *operating company* baru untuk operasional yang dikerjakan oleh Semen Gresik saat ini. Dia mengatakan belum menentukan nama untuk anak usaha barunya itu.

"Jadi Semen Gresik akan berubah nama menjadi Semen Indonesia akhir 2012. Ini merupakan *strategic holding*. Operasional akan dikerjakan oleh *operating company*. Semen Padang dan Semen Tonasa tidak akan ada perubahan, tetapi kami sedang siap-

kan *operating company* baru untuk mengelola semen dengan merek Semen Gresik. Kami harap anak usaha itu dapat terbentuk pada April 2012," ujarnya Rabu (19/9).

Dwi menjelaskan dalam perubahan struktur tersebut, perseroan menghindari adanya perpindahan aset sehingga tidak harus terkena beban pajak. Selain itu, dia juga menegaskan tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham.

"Pemerintah tetap memiliki 51% saham di Se-

men Indonesia, dan sisanya milik publik. Kami juga menghindari adanya transfer aset, agar tidak harus terkena beban pajak. Jadi aset tetap dimiliki oleh *strategic holding*, sedangkan operasional dikerjakan oleh *operating company*," tambahnya.

Proses Perubahan

Untuk perubahan tersebut, dia memperkirakan dana yang harus dikeluarkan tidak terlalu besar yakni sekitar Rp20 miliar—Rp30 miliar. Dana itu akan digunakan antara lain untuk pendanaan konsultan dan proses perubahan legal.

"Kami minimumkan kebutuhan dana kecuali *strategic holding*, sementara itu untuk operasional akan dikerjakan oleh anak usaha atau *operating company*. Dia mengatakan untuk Semen Tonasa dan Semen Padang tidak akan ada perubahan.

Namun, perseroan butuh membentuk *operating company* baru untuk operasional yang dikerjakan oleh Semen Gresik saat ini. Dia mengatakan belum menentukan nama untuk anak usaha barunya itu.

"Jadi Semen Gresik akan berubah nama menjadi Semen Indonesia akhir 2012. Ini merupakan *strategic holding*. Operasional akan dikerjakan oleh *operating company*. Semen Padang dan Semen Tonasa tidak akan ada perubahan, tetapi kami sedang siap-

kan *operating company* baru untuk mengelola semen dengan merek Semen Gresik. Kami harap anak usaha itu dapat terbentuk pada April 2012," ujarnya Rabu (19/9).

Dwi menjelaskan dalam perubahan struktur tersebut, perseroan menghindari adanya perpindahan aset sehingga tidak harus terkena beban pajak. Selain itu, dia juga menegaskan tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham.

"Pemerintah tetap memiliki 51% saham di Se-

Kode Saham:
SMGR
Harga:
Rp14,250
Kapitalisasi
pasar:
Rp84,52 triliun
Rasio P/E:
19,9 kali

ISUZU
Rajanya Diesel

CUMA DI SEPTEMBER CERIA,
BELI PANTHER RINGAN BUNGANYA

Miliki Isuzu Panther Minibus tipe apa saja dengan program bunga cicilan 0% yang diperpanjang hingga akhir bulan ini. Ayo segera ke dealer terdekat dan saksikan uniknya punya Panther!

0% BUNGA

Kerjasama:
ASTRA ISUZU & ACC

Hotline Isuzu: 500 898

Hubungi: • JAKARTA UTARA: (021) 6530433, 66601928, 4534521-2, 6910448, 691937-8 • JAKARTA BARAT: (021) 5430100, 6266370, 66941588-9, 5321260 • JAKARTA SELATAN: (021) 7658464, 7695213, 53670410, 7944450, 7985333, 7975333 • JAKARTA TIMUR: (021) 8570555, 86903239, 8656979, 8651201 • JAKARTA PUSAT: (021) 3458000, 3648000, 6128000, 6240410, 3843333, 6299318, 6399500 • BEKASI: (021) 88959496, 8604009, 8603883 • CILEUNGSI: (021) 8249698 • TANGERANG: (021) 59303555, 5386000, 5370800 • DEPOK: (021) 77205168 • CIKARANG: (021) 89115335 • BOGOR: (0251) 8375000 • KARAWANG: (021) 8453043, 9454799, 8452604 • SUKABUMI: (0266) 227229, 223167, 219948 • CILEGON: (0254) 394388 • BANDUNG: (021) 88869000, 7202623, 7202627, 4234352 • GIREBON: (0231) 201150

"We found the simple way to be healthy,
what about you ?"

ASTRA international
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM

Dengan ini diberitahukan kepada pemegang saham Perseroan bahwa pada tanggal 18 September 2012, Direksi Perseroan telah memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp.66,- (enam puluh enam Rupiah) setiap saham ("Dividen Interim") kepada pemegang saham Perseroan, hal mana telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun jadwal pelaksanaan dan tata cara pembayaran sebagai berikut:

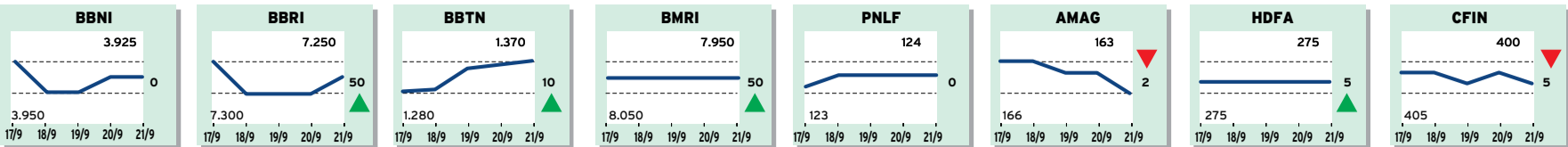
Jadwal Pelaksanaan Untuk Saham Perseroan yang Berada Dalam Penilaian Kolektif:

- Cum dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi: 18 Oktober 2012
- Ex dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi: 19 Oktober 2012
- Cum dividen Interim di Pasar Tunai: 23 Oktober 2012
- Ex dividen Interim di Pasar Tunai: 24 Oktober 2012
- Recording Date (yang berlaku atas dividen interim): 23 Oktober 2012
- Pelaksanaan Pembayaran dividen Interim: 7 November 2012

Tata Cara Pembayaran:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Interim akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak").
- Pembayaran dividen Interim:
 - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahnya masih menggunakan warkat (fisk), pembayaran dividen interim akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registra ("RSR"), Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta Selatan, telepon: (62 21) 2525666, Fax: (62 21) 2525028 atau Corporate Legal Perseroan, Gedung Astra International, Jalan Gya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta, telepon: (62 21) 8522555, Fax: (62 21) 65304953, paling lambat tanggal 23 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham melalui surat bermeterai Rp. 6.000,-.
 - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahnya tercatat di penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran akan dilakukan melalui KSEI dan Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima pembayaran dari Pemegang Rekening KSEI yang bersangkutan.
- Dividen interim yang dibagikan akan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya para Pemegang Saham Yang Berhak diminta untuk menyerahkan dokumen yang dipersyaratkan, yaitu:
 - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan copy NPWP kepada KSEI atau RSR paling lambat tanggal 23 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen interim yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri tersebut, akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 30%;
 - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahnya dimasukkan dalam penilaian kolektif KSEI, dan yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan SKD kepada RSR paling lambat tanggal 23 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-61/PJ/2009 dan perubahannya No. Per-24/PJ/2010 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, dividen interim yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%;
 - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahnya tidak dimasukkan dalam penilaian kolektif KSEI atau memang saham dalam bentuk warkat, dan yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan P3B, wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan SKD kepada RSR paling lambat tanggal 23 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-61/PJ/2009 dan perubahannya No. Per-24/PJ/2010 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, dividen interim yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 24 September 2012
Direksi Perseroan



MEDIASI

Bank Mandiri dan Semen Gresik Salurkan CSR

JAKARTA—PT Bank Mandiri Tbk bekerja sama dengan PT Semen Gresik Tbk menyalurkan dana bina lingkungan senilai Rp2,48 miliar untuk memperbaiki fasilitas pendidikan dan sarana umum di Jawa Timur. Sekolah yang memperoleh dana bina lingkungan dari Bank Mandiri dan Semen Gresik a.l. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 4 Babat, Lamongan dan SMK Negeri Jatirogo, Tuban. "Semoga seluruh bantuan tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Tuban dan Lamongan secara keseluruhan," ungkap Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Riswinandil dalam siaran pers, Minggu (23/9). (Bisnis/edw)

ICB Bumiputera Gandeng Delima Kembangkan Remitansi

JAKARTA—PT Bank ICB Bumiputera menggandeng Delima atau Delivery Money Acces, layanan transaksi uang antarnegara milik Telkom, untuk mendukung transaksi remitansi perseroan. E-channel Distribution Product Development Division Hidayat Adiwijaya mengatakan saat ini pihaknya sedang melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan. "Saat ini, sedang dilakukan berbagai tes dan persiapan. Rencananya, akhir 2012 operasional," ungkapnya, Jumat (21/9). (Bisnis/16)

CIMB Niaga Beri Penyegaran ke Karyawan Lewat Seminar

JAKARTA—PT Bank CIMB Niaga Tbk menyelenggarakan seminar bagi para kerawannya untuk memberi penyegaran atas rutinitas yang dijalani. L. Wulan Tumbelaka, Direktur Compliance, Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga menuturkan acara itu merupakan agenda rutin dengan mengangkat topik yang hangat. "Melalui seminar ini, peserta dapat saling berbagi informasi dan mendapat pengajaran dari sang pakar," ujarnya dalam siaran pers, Minggu (23/9). (Bisnis/bpp)

Pemanfaatan Obligasi Rekap Tak Perlu Regulasi

Edwina

JAKARTA—Pemerintah menilai tak perlu membuat aturan bagi perbankan pemegang obligasi rekapitalisasi terkait dengan pemanfaatan instrumen tersebut sebagai alat pembayaran atau transaksi.

Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan Robert Pakpahan mengatakan pemerintah tidak memiliki kuasa dalam mengatur penggunaan obligasi negara, termasuk obligasi rekap yang dipegang perbankan.

Menurutnya, jika perbankan ingin menggunakan obligasi rekap sebagai alat pembayaran atas pembelian sesuatu, pemerintah tidak memiliki keterkaitan dengan aktivitas tersebut.

"Obligasi rekap diterbitkan dalam rangka menyehatkan perekonomian perbankan, dengan *variable rate*. Sekarang obligasi rekap bisa diperdagangkan dan kalau ada yang mau beli, kami tidak kontrol lagi," papar Robert, Jumat (21/9).

Dia memaparkan sebagian besar dari obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan negara sudah jatuh tempo dan telah diselesaikan pembayaran pokok dan bunganya. Adapun, dia memperkirakan nilai obligasi rekap yang masih beredar sekitar Rp140 triliun dari yang diterbitkan Rp400 triliun.

Dia pun menegaskan pemerintah tidak akan melakukan pembelian kembali (*buyback*) obligasi rekap yang belum jatuh tempo pada tahun ini, karena pihaknya sudah menyusun agenda operasi pengelolaan por-

Pemanfaatan Obligasi Rekap oleh Bank BUMN

Bank Mandiri	: Dijual ke Bank Indonesia dan ke pasar
BNI	: Mengakuisisi BPU
BRI	: Dipegang hingga jatuh tempo
BTN	: Dipegang hingga jatuh tempo

Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

tofolio sejak awal tahun. Namun, Robert menyatakan rencana *buyback* berpeluang dilakukan apabila bertujuan memperbaiki atau menyusun portofolio.

Loto S. Ginting, Direktur Surat Utang Negara Dirjen Pengelolaan Utang Kemenkeu, menambahkan penerbitan surat utang negara, *buyback* dan lelang penukaran obligasi (*debt switch*) merupakan bagian dari operasi pengelolaan portofolio yang rutin dilakukan pemerintah.

Dia menjelaskan jadwal operasi lelang konvensional umumnya berlangsung normal sedang jadwal *buyback* dan *debt switch* bergantung pada situasi pasar.

"Biasanya kami menyiapkan pengumuman untuk operasi, apa saja yang mau ditarik atau ditukar. Jadi, kami tidak memperhatikan membeli seri ini karena pertimbangan pihak yang memegangnya," ujar Loto.

Menurut Loto, pemerintah memiliki target portofolio, dan operasi pengelolaan adalah salah satu cara mencapai target tersebut.

Tahun depan, lanjutnya, pemerintah berencana melakukan operasi pasar murni dalam rangka mengelola portofolio. *Buyback* baru akan dilakukan jika bertujuan mendukung stabilitas pasar.

Tetapi, para pemilik obligasi negara sebaiknya mempertahankan kepemilikannya guna memaksimalkan perolehan kupon.

Obligasi rekap merupakan fasilitas

yang diberikan pemerintah kepada perbankan nasional dalam rangka penguatan modal saat Indonesia diterpa krisis 1998.

Pemanfaatan

Beberapa bank BUMN berencana memanfaatkan obligasi rekapitalisasi yang dipegangnya untuk berbagai keperluan pengembangan bisnis.

Seperti halnya yang dilakukan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang akan menggunakan instrumen tersebut untuk digunakan mengambil alih Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU).

Sementara itu, PT Bank Mandiri Tbk telah melepas obligasi rekap ke pasar untuk meraup dana segar. Total instrumen tersebut yang berhasil dilepas mencapai ekuivalen US\$430 juta, dan sepanjang tahun ini ditargetkan obligasi rekap yang dilepas Rp10 triliun.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga membuka peluang bagi calon pembeli PT Bank Mutiara Tbk menggunakan obligasi rekap sebagai alat pembayarannya.

Akan tetapi, sejumlah pihak menyatakan penggunaan obligasi rekap sebagai alat transaksi tidak bisa diterima, karena belum memiliki payung hukum.

Sebelumnya, Peneliti senior Center for Information and Development Studies (Cides) Indonesia Umar Juoro mengungkapkan pelepasan obligasi rekap ke pasar akan menjadi beban moneter pemerintah, terutama berkaitan dengan persoalan likuiditas. Selama ini, obligasi rekap juga telah menjadi beban fiskal. (Bambang P. Jatmiko) (edwina@bisnis.co.id)

Pembiayaan Perdagangan BNI Capai US\$15 Miliar

JAKARTA—PT Bank Negara Indonesia Tbk membukukan volume pembiayaan perdagangan (*trade finance*) sebesar US\$15 miliar hingga Agustus 2012, didukung oleh pertumbuhan transaksi ekspor dan impor meski perekonomian global menunjukkan perlambatan.

Kepala Divisi Internasional Bank Negara Indonesia (BNI) Abdullah Firman Wibowo menuturkan jumlah tersebut meningkat 8,4% dibandingkan volume pada periode yang sama tahun sebelumnya.

"Nilai transaksi ekspor naik sekitar 17,1% dari periode yang sama setahun lalu, sedangkan impor tumbuh 4,6%," ungkapnya kepada *Bisnis*, Jumat (21/9).

Firman menerangkan pada kuartal I/2012, volume *trade finance* tercatat sebesar US\$6 miliar. Angka ini meningkat menjadi US\$11,5 miliar pada triwulan berikutnya.

Sektor Pembiayaan

Dia menyebutkan sektor-sektor yang dibiayai dalam *trade finance* perseroan adalah pertambangan, minyak dan gas, manufaktur, listrik, tekstil, makanan, konstruksi, dan alat-alat berat.

Adapun sektor dengan kontribusi terbesar yaitu manufaktur, minyak dan gas, serta konstruksi. Sementara, daerah-daerah penyumbang terbesar di antaranya Hong Kong dan Jepang. Perseroan juga tengah melirik negara lain seperti Australia, untuk meningkatkan kinerja. Tahun ini, BNI menargetkan volume transaksi dapat mencapai US\$25 miliar. Target tersebut naik lebih dari 26% dibandingkan dengan perolehan sepanjang 2011. Akhir tahun lalu, total volume transaksi *trade finance* perseroan sekitar US\$19,83 miliar. Firman mengungkap dampak krisis ekonomi global terhadap kinerja perseroan tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh pada transaksi *trade finance*. Menurut dia, ke depannya BNI akan menggenjot pembiayaan di impor. "Dengan pertumbuhan yang masih cukup kecil, potensi impor masih sangat besar," ujar Firman. Dia menjelaskan pembiayaan impor sebenarnya merupakan bagian dari kredit ekspor. Firman melanjutkan saat ini perbankan belum optimal dalam mendorong perkembangan kredit impor, padahal importir membutuhkan *bridging financing* untuk membayar bahan baku yang dibelinya. (Annisa Margrit)



Kementerian Keuangan RI



ORI009 Hijauku Negeriku

Masa Penawaran: 21 September s.d. 5 Oktober 2012 | Penerbitan: 10 Oktober 2012
Kupon: 6,25 % per tahun | Pembayaran Kupon: tanggal 15 setiap bulan | Jatuh Tempo: 15 Oktober 2015
Minimum pemesanan: Rp. 5.000.000 | Maksimum Pemesanan: Rp. 3.000.000.000
Minimum Holding Period 1 masa pembayaran kupon (10 Oktober – 15 November 2012)



Pembelian Obligasi Negara Ritel Seri ORI009 dapat dilakukan di 22 Agen Penjual dibawah ini



PROTEKSI

Fitch Pertegas Peringkat Tugu Pratama

JAKARTA—Fitch Ratings, perusahaan pemeringkat internasional, menegaskan peringkat nasional *insurer financial strength* (IFS) PT Tugu Pratama Indonesia di level AA- dengan prospek stabil.

Peringkat tersebut mencerminkan posisi Tugu Pratama sebagai salah satu dari lima perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia, dengan dukungan kuat dari pemegang saham mayoritas PT Pertamina (BBB- dengan prospek stabil), yang menguasai 65% saham Tugu Pratama.

Dalam rilisnya pekan lalu, analis utama Fitch Cheryl Evangeline menyebutkan peringkat Tugu Pratama itu menekankan komposisi investasi yang konservatif dan kapitalisasi perusahaan yang relatif kuat dibandingkan dengan portofolio operasional.

Peringkat itu juga mempertimbangkan portofolio *underwriting* Tugu Pertama yang berfluktuasi, disebabkan oleh eksposur pada sektor usaha minyak dan energi, serta ketergantungannya pada reasuransi.

Prospek stabil mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa Tugu Pertama akan mempertahankan fundamental keuangan yang kuat, didukung oleh manajemen reasuransi yang baik. Hal itu didukung oleh panel reasuransi yang solid dan fokus perusahaan pada diversifikasi bisnis ke arah yang lebih non-korporasi dan nonenergi sektor. (Bisnis/yes)

Rasio Klaim Asuransi Kapal Naik

JAKARTA—Rasio klaim lini usaha asuransi rangka kapal (*marine hull*) naik dari 21,2% pada semester I/2011 menjadi 25,76% pada semester I/2012, seiring dengan kenaikan klaim yang melampaui pertumbuhan premi.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang diperoleh *Bisnis*, total premi asuransi rangka kapal yang dihimpun oleh industri asuransi kerugian sepanjang semester I/2012 mencapai Rp631,78 miliar.

Perolehan premi tersebut bertambah Rp156,31 miliar atau tumbuh 23,9% dibandingkan dengan Rp475,47 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Jumlah klaim yang harus dibayar melonjak 61% dari Rp101,13 miliar pada semester I/2011 menjadi Rp162,77 miliar pada semester I/2012.

Jika dibandingkan keseluruhan bisnis industri asuransi umum, kontribusi lini usaha asuransi rangka kapal masih rendah yaitu 3,3% dari keseluruhan bisnis. Namun, porsi lini bisnis tersebut meningkat dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu yaitu 2,8% dari total bisnis industri asuransi umum. (Bisnis/ano)

Pembiayaan Alat Berat Jadi Andalan

JAKARTA—Perusahaan pembiayaan yang fokus pada alat berat optimis mencapai target pada tahun ini, mengacu pada besarnya ekspansi industri agribisnis dan infrastruktur.

Salah satu pemain di bisnis pembiayaan alat berat adalah PT Buana Finance Tbk. Perusahaan itu menargetkan total pembiayaan Rp3 triliun pada tahun ini dan sekitar Rp2 triliun di antaranya merupakan kontribusi dari alat berat.

"Pembiayaan kami sampai Agustus telah mencapai Rp1,9 triliun. Bujet pembiayaan selama 8 bulan telah terpenuhi," ujar Herman Lesmana, Direktur Pemasaran Buana Finance, pekan lalu.

Menurutnya, perseroan berharap banyak pada pembiayaan alat berat di tengah kendala pada pembiayaan mobil akibat kenaikan uang muka.

Beberapa segmen pembiayaan alat berat yang menjadi fokus perseroan a.l. pembiayaan kapal, agribisnis, dan infrastruktur. "Meski permintaan di pertengahan menurun, untuk segmen agro meningkat karena pembukaan hutan tanaman industri baru. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga meningkat. Bahkan kami dengar kabar bahwa stok alat berat untuk infrastruktur saat ini telah berkurang," ujarnya.

Guna menopang pembiayaan pada tahun ini dan berikutnya, perseroan sedang menjajaki untuk mendapatkan pinjaman sindikasi dari beberapa bank dalam waktu dekat ini. Namun, Herman belum bersedia memberikan komitmen mengungkapkan lebih rinci tentang sindikasi tersebut.

Pada tahun depan, perseroan juga akan mencoba mengeruk dana dari pasar modal melalui penerbitan obligasi maupun *medium term notes* (MTN). Perseroan tengah dalam tahap penilaian oleh Fitch Ratings dan Pefindo dalam rangka emisi itu.

Masalah Uang Muka

Adapun, PT Verena Multi Finance Tbk, perusahaan pembiayaan khusus mobil bekas dan alat berat, telah mencapai target pembiayaan alat berat yang dipatok untuk tahun ini sebesar Rp500 miliar hanya dalam waktu 8 bulan. Perseroan merupakan pemain baru pada segmen ini.

Andi Harjono, Direktur Verena, mengatakan pembiayaan alat berat merupakan tumpuan perseroan untuk mengejar target pembiayaan 2012 senilai Rp2 triliun. Hingga Agustus, perseroan telah menyalurkan pembiayaan Rp1,4 triliun.

"Kalau tidak ada kendala di alat berat, kami akan capai target pembiayaan. Saat ini tidak mungkin bertumpu pada mobil bekas karena terkena aturan uang muka dan fidusia," ujarnya.

Menurutnya, perseroan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan pada kendaraan bekas, seiring dengan kenaikan uang muka dan peraturan fidusia.

(Donald Banjarnahor)

Karyawan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) memberi penjelasan mengenai produk kredit perumahan kepada nasabah pada BTN Pesta Kredit Perumahan Rakyat Keluarga Indonesia di Jakarta, Sabtu (22/9). BTN menawarkan bunga 7,49% untuk kredit rumah non-fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP). Bunga ini diberikan secara tetap selama 2 tahun.



Bisnis/Dedi Gunawan

Reasuransi Energi Ditangani Asing

Konsorsium Jadi Solusi Tangani Asuransi Migas

Anggi Oktarinda

JAKARTA—Lebih dari 90% bisnis asuransi energi yang diperoleh di Indonesia diteruskan kepada perusahaan penampung risiko di luar negeri.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), penerimaan premi reasuransi dari lini usaha asuransi energi mencapai Rp8,19 miliar atau hanya 1,96% dari total premi asuransi energi yang dihimpun oleh industri asuransi umum.

Lebih dari 90% premi asuransi energi yang dihimpun oleh perusahaan asuransi umum tersebut diteruskan kepada reasurador luar negeri, karena minimnya kapasitas yang dapat disediakan oleh perusahaan reasuransi di dalam negeri untuk jenis bisnis tersebut.

Ketua Bidang Statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan persoalan kapasitas merupakan isu yang selalu bergulir di jenis usa-

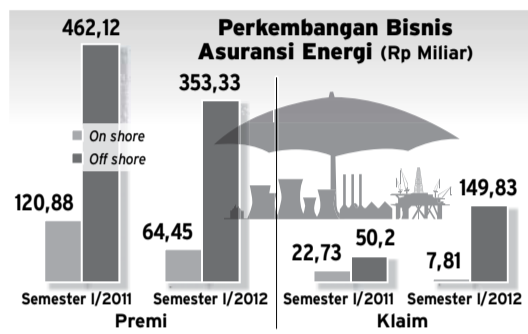
ha asuransi energi.

"Ke luar negeri semua, sedangkan yang ditahan di dalam negeri kecil. Pemain lokal memang hanya sedikit, yang punya *treaty* migas juga masih terbatas. Belum lagi *underwriter*-nya juga masih sedikit," katanya, Minggu (23/9).

Di dalam negeri, ujar Budi, hanya tiga perusahaan reasuransi yang menyediakan kapasitas reasuransi migas, antara lain PT Nasional Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, dan PT Tugu Reasuransi.

Di kalangan industri asuransi, ujarnya, hanya segelintir perusahaan yang berani bermain di lini bisnis asuransi energi. Beberapa pemain asuransi energi antara lain PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Central Asia Raya.

Jenis perlindungan yang *discover* oleh asuransi energi antara lain proteksi kegiatan eksplorasi, properti yang digunakan dalam kegiatan eksplorasi, mesin dan alat-alat pengeboran, serta asuransi tanggung gugat (*liability*).



Sumber: AAUI, diolah

Bisnis/Ilim Nesaabana

"Bisnis asuransi energi ini, kalau sampai terjadi klaim, tingkat *severity* besar," katanya.

Direktur Utama Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Budi Tjahjono mengatakan keterbatasan *underwriter* energi menjadi penyebab utama banyaknya bisnis asuransi energi yang dilemparkan ke reasurador luar negeri. "Makanya asuransi energi juga bergantung pada pasar internasional," katanya.

Dia menambahkan Jasindo telah lama mengelola bisnis asuransi energi dan kontribusi bisnis

itu mencapai 15% terhadap total keseluruhan bisnis yang dikelola oleh Jasindo.

Andalkan Konsorsium

Direktur PT Asuransi Wahana Tata Gana Adhitya mengatakan konsorsium merupakan salah satu mekanisme yang digunakan perusahaan untuk menerima bisnis asuransi energi. Dia mengakui sebagian besar bisnis asuransi energi yang dikelola pihaknya berasal dari konsorsium.

Saat ini, Wahana Tata terlibat dalam konsorsium asuransi mi-

gas yang diketuai oleh Jasindo bersama perusahaan asuransi umum lainnya.

Pada semester I tahun ini, premi bruto asuransi energi yang dihimpun oleh Wahana Tata mencapai Rp77 miliar, tumbuh 120% dibandingkan dengan Rp35 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Dari premi bruto tersebut, sebanyak Rp48 miliar merupakan premi yang diretensi (dikelola) sendiri oleh perusahaan.

"Premi asuransi energi kami melonjak karena ada *deal* perpanjangan bisnis konsorsium asuransi migas pada semester I tahun ini," katanya.

Berdasarkan data AAUI, realisasi perolehan premi asuransi energi di industri menyusut signifikan pada semester pertama tahun ini.

Perolehan premi dari bisnis asuransi energi darat dan energi lepas pantai turun 28,33% dari Rp583 miliar pada semester I/2011 menjadi Rp417,78 pada semester I/2012.

Namun, Budi memperkirakan sampai dengan akhir tahun akan ada kenaikan bisnis sebesar 10%-15%. (Anggi Oktarinda @bisnis.co.id)



Bisnis/Dedi Gunawan

Aktivitas pelayanan nasabah di kantor AXA Indonesia di Jakarta, beberapa waktu lalu. AXA Indonesia meraih tingkat kepuasan nasabah tertinggi di Asia, mengungguli cabang AXA di tujuh negara lain di kawasan ini. Tingkat kepuasan nasabah tersebut didasarkan pada tiga elemen penentu yakni klaim, layanan, dan penjualan.

Pertumbuhan Premi Wahana Tata Melambat

JAKARTA—PT Asuransi Wahana Tata, perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum (kerugian), membukukan total perolehan premi sebesar Rp890 miliar pada semester I tahun ini, tumbuh 15% dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun lalu.

Direktur PT Asuransi Wahana Tata Gana Adhitya mengatakan kendati terjadi kenaikan, pertumbuhan bisnis pada tahun ini tidak secemerlang pertumbuhan tahun lalu.

Pada tahun lalu, ujarnya, perolehan bisnis perseroan tumbuh 40%. Dia memproyeksikan perolehan bisnis sepanjang tahun ini hanya mampu tumbuh 20%.

"Kebijakan aturan uang muka kredit dan berkurangnya kapasitas reasuransi properti sedikit banyak mempengaruhi. Seperti diketahui penjualan kendaraan bermotor, baik secara tunai maupun kredit, melambat. Kapasitas reasuransi dunia untuk asuransi properti juga banyak turun karena reasurador harus bayar klaim banjir Thailand," katanya kepada *Bisnis*, Jumat (21/9).

Akibat penurunan kapasitas reasuransi, industri tidak dapat leluasa berekspansi pada bisnis properti.

Gana menuturkan perlambatan pertumbuhan bisnis tersebut sebetulnya sudah diperkirakan sejak tahun lalu, saat perseroan sedang menyiapkan rencana pertumbuhan bisnis untuk tahun ini.

"Informasi soal rencana kenaikan uang kredit sudah terdengar sejak lama. Tahun lalu juga ada banjir besar di Thailand yang menyebabkan banyak klaim yang harus dikeluarkan reasurador. Jadi kami sudah memperkirakan pertumbuhan bis-

nis akan melambat tahun ini," katanya.

Gana menambahkan sebagian besar bisnis perseroan bergerak di bidang asuransi properti dan kendaraan bermotor. Oleh karena itu, peristiwa yang terjadi pada kedua jenis lini usaha tersebut membawa dampak signifikan terhadap pertumbuhan bisnis.

Dia memaparkan sebanyak 30% dari total bisnis perseroan berasal dari lini bisnis asuransi properti dan 30% dari lini bisnis kendaraan bermotor.

Selain itu, sebanyak 8,5% bisnis berasal dari lini usaha asuransi minyak dan gas dan 7% dari lini usaha pengangkutan (*marine cargo*).

"Sisanya [24,5%] merupakan campuran dari bermacam-macam *line of business* yang dijalankan perusahaan. Masing-masing kontribusinya kecil," katanya.

Agar dapat mengejar target pertumbuhan perolehan premi pada semester kedua, ujarnya, pihaknya akan lebih fokus mengembangkan segmen asuransi ritel, khususnya di bidang properti ritel dan kendaraan bermotor.

Saat ini, ujar Gana, porsi bisnis ritel masih di angka 25% dari keseluruhan bisnis. "Masih kecil [komposisi ritel]. Belum besar. Masih banyak ruang untuk mengembangkan segmen bisnis tersebut. Kami akan memperkuat segmen ritel melalui cabang-cabang yang tersebar di berbagai daerah," katanya.

Belum lama ini, Asuransi Wahana Tata membuka kantor cabang baru di Gorontalo, sehingga keseluruhan jumlah kantor cabang saat ini mencapai 60 unit. (Anggi Oktarinda)

BII Finance Akan Emisi Obligasi Rp500 Miliar

JAKARTA—PT BII Finance Center akan menerbitkan obligasi senilai Rp500 miliar pada paruh pertama tahun depan untuk mendukung ekspansi pembiayaan senilai Rp7,2 triliun.

Alexander, Presiden Direktur BII Finance, mengatakan perseroan tidak memiliki rencana untuk menerbitkan obligasi hingga akhir tahun ini. Anak usaha PT Bank Internasional Indonesia Tbk itu baru akan menerbitkan obligasi mulai awal tahun depan.

"Rencana penerbitan obligasi Rp500 miliar akan dilakukan pada kuartal I atau paling lambat kuartal II 2012," ujarnya pekan lalu.

Dia menjelaskan emisi tersebut

merupakan salah satu strategi untuk mencari pendanaan di luar dukungan dari bank maupun induk usaha.

Multifinance yang fokus pada pembiayaan mobil ini menargetkan pembiayaan dapat meningkat 20% pada tahun depan, atau menjadi Rp7,2 triliun dibandingkan dengan Rp6 triliun pada tahun ini.

"Proyeksi Gaikindo [Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia] pertumbuhan penjualan sudah mencapai 2015 10%-15%. Nah, kami mau di atas industri jadi sekitar 20%," ujarnya.

Miki Effendi, Direktur BII Finance, mengatakan sumber dana perseroan masih didominasi dari

induk usaha dengan skema *joint financing* dengan porsi 98%. Menurut Alexander, induk usaha telah memberikan komitmen untuk mendukung dana tanpa batas. "Induk telah menyatakan akan memberikan pendanaan *no limit* kepada kami," ujarnya.

Alexander pernah menyampaikan kinerja penyaluran pembiayaan hingga akhir Agustus 2012 telah mencapai Rp4 triliun. Dia optimis target pembiayaan Rp6 triliun dapat tercapai, meskipun ada pengetatan uang muka bagi kendaraan bermotor.

"Sebelum aturan tersebut keluar, uang muka yang kami tetapkan sudah 25%. Jadi kami tidak terlalu terpengaruh," ujar

Miki.

Tambah Kantor Cabang

Alexander menambahkan perseroan berencana menambah dua sampai tiga kantor cabang baru pada tahun depan, tetapi belum ditentukan kota mana yang akan menjadi tujuan dalam ekspansi cabang tersebut.

"Biaya investasi untuk cabang multifinance tidak mahal, paling sekitar Rp500 juta-an," ujarnya.

(Donald Banjarnahor)

ANALISA AKURAT DAN UNTING BERLIPAT! GUNAKAN STOCK CHART, FIRBAR BARU E-BURSA!!!



Informasi lebih lanjut, silakan klik www.e-bursa.com atau hubungi Putri di telp. (021) 526 6520 ext 711 email: putria@limas.com / sales@limas.com / helpdesk@limas.com

REKAPITULASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 17-21 SEPTEMBER 2012

Main table containing stock market data for various sectors: PERTANIAN, PERTAMBANGAN, INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, ANEKA INDUSTRI, INDUSTRI BARANG KONSUMSI, PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI, and PROPERTI DAN REAL ESTATE. Each sector table includes columns for stock name, price, volume, and other financial metrics.

Advertisement for StockWatch, featuring the logo and contact information: marketing direct: (021) 526 7041-43 fax: (021) 526 6521 e-mail: stockwatch@limas.com

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 21 September 2012 (% per tahun).

Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi		Mulai Berlaku
			KPR	Non-KPR	
Bank Artha Graha Internasional Tbk	8,71	9,21	8,71	10,21	31 Juli 2012
Bank bjb Tbk	8,50	10,53	7,65	10,17	31 Agustus 2012
Bank BRI Tbk	9,75	11,50	10,00	12,00	30 Juni 2012
Bank Bukopin Tbk	10,40	12,58	12,20	12,40	07 September 2012
Bank Central Asia Tbk	9,00	10,50	9,50	8,18	31 Agustus 2012
Bank CIMB Niaga Tbk	10,50	11,15	11,00	11,00	30 Juni 2012
Bank Danamon Tbk	10,70	12,70	12,00	12,49	31 Juli 2012
Bank DKI	9,75	11,35	10,30	10,90	31 Juli 2012
Bank DBS Indonesia	9,37	10,44			28 Agustus 2012
Bank Ekonomi Raharja Tbk	10,08	10,08	10,08		16 April 2012
Bank Internasional Indonesia Tbk	10,09	10,53	10,02	10,27	25 Juli 2012
Bank ICBC Indonesia	9,00	10,50	9,00	11,50	31 Agustus 2012
Bank Jatim	8,54	10,56	8,54	10,56	31 Juli 2012
Bank Jateng	6,86	7,37	6,71	12,42	30 Juni 2012
Bank Kaltim	9,65	9,65	9,65	9,65	31 Juli 2012
Bank Mandiri Tbk	10,00	12,00	10,75	12,00	29 Juni 2012
Bank Mayapada Internasional Tbk	10,40	11,10	10,30	11,40	31 Juli 2012
Bank Mega Tbk	11,25	17,25	12,50	12,50	30 Juni 2012
Bank Muahua Indonesia	5,43	11,60	10,85	11,90	31 Agustus 2012
Bank Mulia Tbk	11,00	12,00	12,17	12,02	31 Maret 2012
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,00	11,60	10,65	12,00	30 Juni 2012
Bank OCBC NISP Tbk	9,50	10,50	11,50	11,50	27 Agustus 2012
Bank Panin Tbk	10,37	10,37	10,87	10,87	31 Juli 2012
Bank Permata Tbk	10,25	10,25	11,50	10,25	31 Juli 2012
Bank Riau Kepri	7,35	7,60	7,37	9,01	30 Juni 2012
Bank Sinarmas Tbk	9,50	9,50			31 Juli 2012
Bank Sumsel-Babel	11,11	12,18	11,35	11,40	20 September 2012
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,40				30 Juni 2012
Bank Sumul	8,18	8,97	8,74	12,66	07 Agustus 2012
Bank Tabungans Pensiunan Nasional Tbk		7,56		18,11	31 Juli 2012
Bank Tabungans Negara Tbk	10,00	10,25	10,45	11,00	30 Juni 2012
Bank UOB Indonesia	9,06	10,72	9,27		28 Agustus 2012
Bank ANZ Indonesia	7,66	8,36	8,40	8,40	6 September 2012
Commonwealth Bank	10,00	10,50	11,50	12,50	30 April 2012
Rabobank	10,50	11,25	11,25	12,00	02 Agustus 2012
Standard Chartered Bank Indonesia	8,52	8,90	8,35		31 Agustus 2012
Citibank	8,37	8,25		12,12	31 Juli 2012
Deutsche Bank Indonesia	8,40				30 Juni 2012
Bank of China Limited	8,82	8,82			31 Agustus 2012

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK (dicantumkan untuk publikasi yang dilakukan melalui papan pengumuman di setiap kantor Bank, halaman utama website dalam hal bank memiliki website, dan surat kabar).
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (Gicak/tautan) untuk publikasi yang dilakukan melalui papan pengumuman di setiap kantor Bank, halaman utama website dalam hal bank memiliki website, dan surat kabar).
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirim data ke :

1. Email: litbang@bisnis.co.id, setter@bisnis.co.id, dan pdbisnis@yahoo.co.id.
2. Fax: 021-5790 1025

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 21 September 2012 (% per tahun).

Nama bank	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Berlaku
Bank Mandiri	4,25/0,25	4,25/0,25	4,75/0,25	5,00/0,50	04/09/12
Bank Tabungans Negara	4,25/0,05	4,40/0,05	4,75/0,05	5,00/0,05	15/05/12
Bank bjb Tbk	5,00/0,00	5,50/0,00	5,50/0,00	5,50/0,00	09/08/12
Bank Jassa Jakarta	5,50	5,50	5,50	5,50	22/03/12
Bank BNI Tbk	4,25/0,25	4,50/0,25	4,75/0,25	5,00/0,25	
Bank BTPN	6,25	6,25	6,50	6,50	19/12/11
Bank Bumi Arta	6,50/0,00	6,50/0,00	6,50/0,00	6,50/0,00	16/12/11
Bank Central Asia Tbk	3,25/0,50	3,50/0,50	3,75/0,50	3,75/0,50	01/09/12
Bank CIMB Niaga Tbk	4,75/0,50	4,75/0,50	5,00/0,75	5,25/0,75	10/04/12
Bank Danamon Tbk	5,25/0,25	5,50/0,25	6,00/0,25	6,00/0,25	05/04/11
Bank DKI	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50	01/03/12
Bank ICB Bumiputera	5,50/0,00	5,50/0,00	5,50/0,00	5,50/0,00	14/05/12
Bank Jateng	4,75	5,00	5,25	5,25	07/06/12
Bank Masipin	4,50/1,75	4,50/1,75	4,50/1,75	4,50/1,75	16/02/12
Bank Mayapada Tbk	5,50	5,50	5,50	5,50	01/03/12
Bank Mayora	6,00	6,00	6,00	6,00	22/02/12
Bank Multiarta Sentosa	5,00	5,00	5,00	5,00	01/05/12
Bank OCBC NISP	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	22/12/11
Bank Permata	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75	15/11/11
Bank Saudara	7,25/0,25	7,25/0,25	7,25/0,25	7,25/0,25	15/02/11
Bank Yudha Bhakti	6,50	6,50	6,50	6,50	16/12/11
Bank MitraNaga	5,50	5,50	5,50	5,50	13/03/12
Bank Panin	5,50/0,25	5,50/0,50	5,50/0,75	5,50/0,75	15/03/12
Bank Int'l Indonesia	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	15/04/12
Bank Rakyat Indonesia	4,25/0,25	4,75/0,50	5,00/0,50	5,25/0,75	01/07/12



Suku Bunga Deposito

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Berlaku
4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	01/08/2012

Nama bank	Valas	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Bank CIMB Niaga	SIN\$	0,05	0,10	0,25	0,25
	AUS\$	0,25	0,25	0,35	0,45
	EUR	3,00	3,00	3,00	3,00
Bank Central Asia	SGD	1,25	1,25	1,25	1,25
	EUR	1,00	1,00	1,00	1,00
	JPY	0,00	0,00	0,00	0,00
	AUD	2,50	2,50	2,50	2,50
Bank Int'l Indonesia	GBP	1,50	1,50	1,50	1,50
	YEN	100,00	100,00	100,00	100,00
	Pound	1,00	1,00	1,00	1,00
	AUS\$	2,50	2,75	2,50	2,50
	SIN\$	0,25	0,25	0,25	0,25
	EUR	0,25	0,25	0,25	0,25
Bank Mulia	SIN\$	0,25	0,25	0,25	0,25
	EUR	0,25	0,50	0,50	0,50
	YEN	0,10	0,10	0,10	0,10
	AUS\$	2,25	2,25	2,25	2,25
Amro Bank	SIN\$	0,00	0,00	0,00	0,00
	YEN	0,01	0,02	0,05	0,05
	Pound	3,12	3,37	3,50	3,50
	AUS\$	2,50	2,75	2,87	3,00
	SIN\$	0,50	0,75	0,87	0,87
	EUR	1,75	1,75	1,75	1,75
	EUR	4,00	4,00	4,00	4,00
Bank Cititrust	EUR	2,00	2,00	1,75	1,75
Bank BRI	EUR	0,75	1,00	1,00	1,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 21 September 2012.

Bank	O/N	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Bank bjb Tbk	4,10000	4,20000	4,60000	4,90000	5,20000	5,50000
B.P.D. Riau	4,10000	4,15000	4,50000	4,90000	5,20000	5,50000
B.P.D. Sumsel Dan Babel	4,10000	4,20000	4,61000	4,92000	5,17000	5,49000
Bank ANZ Indonesia	4,08000	4,20000	4,60000	4,95000	5,10000	5,30000
Bank Bukopin	4,15000	4,25000	4,70000	4,90000	5,15000	5,60000
Bank Central Asia Tbk	4,08000	4,18000	4,55000	4,80000	5,20000	5,50000
Bank CIMB Niaga	4,10000	4,15000	4,55000	4,80000	5,00000	5,25000
Bank Danamon Indonesia	4,08000	4,15000	4,55000	4,80000	5,15000	5,45000
Bank DBS Indonesia	4,10000	4,15000	4,62000	4,90000	5,00000	5,25000
Bank HSBC	4,15000	4,25000	4,65000	4,95000	5,20000	5,50000
Bank Internasional Indonesia	4,05000	4,15000	4,55000	4,80000	5,20000	5,50000
Bank Mandiri	4,10000	4,20000	4,60000	4,90000	5,00000	5,20000
Bank Mega	4,05000	4,15000	4,50000	4,60000	4,70000	4,80000
Bank Mitsu Indonesia	4,25000	4,50000	4,80000	5,15000	5,40000	6,00000
Bank Negara Indonesia 1946	4,10000	4,20000	4,65000	5,00000	5,25000	5,50000
Bank OCBC NISP Tbk	4,10000	4,20000	4,60000	4,90000	5,00000	5,20000
Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4,20000	4,45000	4,75000	5,10000	5,40000	5,95000
Bank Permata	4,08000	4,15000	4,55000	4,85000	5,15000	5,50000
Bank Rakyat Indonesia	4,15000	4,25000	4,45000	4,65000	4,85000	5,00000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,10000	4,50000	4,90000	5,20000	5,50000	6,10000
Bank Tabungans Negara	4,05000	4,12000	4,50000	4,75000	4,90000	5,15000
Bank UOB Indonesia	4,07000	4,20000	4,55000	4,80000	5,00000	5,40000
CITIBank	4,07000	4,20000	4,60000	4,75000	4,95000	5,10000
Deutsche Bank AG	4,10000	4,25000	4,70000	5,10000	5,45000	6,00000
JP Morgan Chase Bank	4,15000	4,30000	4,75000	5,05000	5,35000	5,80000
Standard Chartered Bank	4,15000	4,30000	4,65000	4,95000	5,20000	5,60000

JIBOR	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
JIBOR Rp						
Suku Bunga Terendah(%)	4,05000	4,15000	4,50000	4,65000	4,85000	5,00000
Suku Bunga Tertinggi(%)	4,25000	4,50000	4,80000	5,10000	5,45000	6,00000
Suku Bunga Rata-rata(%)	4,10400	4,22400	4,61200	4,91480	5,16480	5,59160

JIBOR US\$	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-rata(%)	0,15000	0,25000	0,45000	0,83000	1,10000	1,30000
Suku Bunga Tertinggi(%)	0,20000	0,44000	0,75000	1,00000	1,45000	1,75000
Suku Bunga Rata(%)	0,17455	0,31818	0,61000	0,92636	1,20909	1,46636

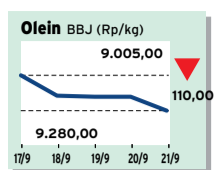
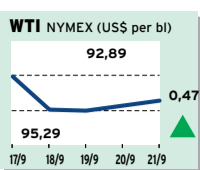
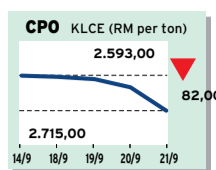
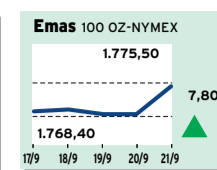
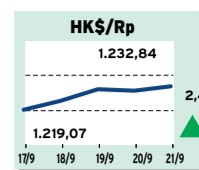
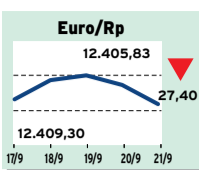
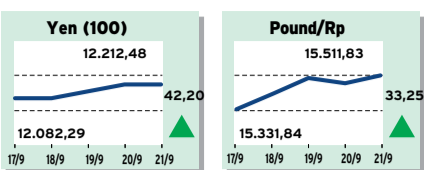
PENJAMINAN LPS 15 September 2012-14 Januari 2013 (dalam %)

Rupiah	Dolar AS	Rp (Rp)
5,50	1,00	8,00

SIBOR

1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
0,22000	0,30000	0,37000	0,65350	0,81600	0,97850

EURO	3 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	10 Bln	12 Bln
Euribor (31 Agustus'12)	0,121	0,1177	0,278	0,456	0,537	0,635	0,679	0,720
Euribor (03 Sept. '12)	0,106	0,1122	0,179	0,276	0,453	0,533	0,629	0,713
Euribor (04 Sept. '12)	0,105	0,1122	0,178	0,273	0,447	0,528	0,622	0,666
Euribor (05 Sept.								



Euro Catat Koreksi Mingguan Terburuk

NEW YORK—Euro terkoreksi terhadap dolar Amerika Serikat untuk pertama kali dalam 6 pekan, setelah muncul laporan yang menunjukkan Eropa Barat masih berjuang mengatasi krisis utang.

Mata uang ini tertekan 1,1% pekan lalu ke level US\$1,29 di New York, menjadi koreksi terbesar mingguan terburuk sejak 6 Juli. Terhadap yen, euro melemah 1,4% menjadi 101,46 yang juga koreksi mingguan pertamanya sejak 10 Agustus.

Koreksi mata uang gabungan 17 negara Eropa yang digawangi European Central Bank (ECB) tersebut terjadi di tengah antisipasi pasar terhadap pidato nota keuangan pemerintah Spanyol pada pekan ini.



Sumber: Bloomberg

Penjual menunjukkan gelang emas di Pasar Cikini, Jakarta, beberapa waktu lalu. Harga emas menuju level tertinggi dalam hampir 7 bulan yang didukung oleh stimulus bank sentral sehingga meningkatkan permintaan emas sebagai aset lindung nilai.



Bisnis/Dedi Gunawan

Reli Minyak Dinilai Fenomena Sesaat

Level Psikologis US\$100 Masih Rawan Tekanan

Hanum Kusuma Dewi

JAKARTA—Penguatan harga minyak yang didorong stimulus bank bank sentral dunia untuk menggerakkan ekonomi global diprediksi tidak bertahan lama, karena produksi minyak masih mengungguli permintaan yang masih terbatas.

Harga minyak berjangka turun 3,5% pada 19 September setelah Departemen Energi AS mengatakan pasokan minyak mentah negara tersebut naik 8,52 juta barel pekan sebelumnya, kenaikan tertinggi sejak Maret.

Survei Bloomberg menunjukkan harga minyak di New York diprediksi turun pekan ini. Sebanyak 13 dari 27 analis, atau 48% responden, memperkirakan harga minyak turun selambat-lambatnya pada 28 September. Sebanyak tujuh responden lain memperkirakan harga kontrak komoditas energi dunia tersebut masih menguat, sedangkan sisanya mengatakan harga tidak akan banyak berubah.

"Akan sulit menjaga reli ini.

Harga seperti balon yang kehilangan udara pada awal pekan, dan pelaku pasar masih menunggu waktu untuk kembali menggairhkannya," ujar Tim Evans, analis energi Citi Futures Perspective di New York pada Jumat (21/9).

American Petroleum Institute (API) mengatakan permintaan bahan bakar di AS turun ke level terendah selama September dalam 15 tahun karena pelemahan ekonomi mengurangi konsumsi bensin dan solar.

Lembaga tersebut juga melaporkan penurunan total pengiriman, yang menunjukkan jumlah penggunaan, sebanyak 4,3% menjadi 18,6 juta barel per hari selama Agustus (dibandingkan dengan periode sama tahun lalu).

"Saya pikir tidak ada berita fundamental yang menggairahkan," ujar Evans.

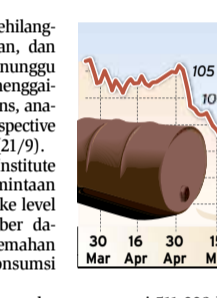
Menurut Direktur Eksekutif International Energy Agency Maria van der Hoeven, pasar minyak masih memiliki pasokan cukup, dan akan ada tambahan lagi minyak mentah dari Arab Saudi dan Amerika Serikat (AS).

Volume perdagangan elektronik di Nymex mencapai 375.364 kontrak pada pukul 15:17 Jumat (21/9) di New York. Total volume mencapai 511.329 kontrak, turun 5,8% dibandingkan dengan rata-rata selama 3 bulan yang lalu.

Harga minyak pengiriman November naik 47 sen menjadi US\$92,89 per barel di bursa New York Mercantile Exchange, kenaikan pertama dalam 5 hari. Harga kontrak Oktober ditutup pada US\$91,87 pada Jumat (21/9).

Sementara itu, harga kontrak yang jatuh tempo bulan berikutnya (Desember) turun 6,2% pekan ini, penurunan terbesar sejak 1 Juni.

Harga minyak Brent pengiriman November turun US\$1,39, atau 1,3% ke US\$111,42 per barel di ICE Futures Europe. Selisih premi acuan Eropa terhadap West Texas Intermediate mencapai US\$18,53.



Bloomberg/Iham Nesabana

nyentuh batas *technical support* setelah melacak Bollinger Band (peta Bollinger) US\$92,55 per barel dalam 2 hari terakhir. Setelah ditutup di bawah Bollinger Band pada 21 Juni, harga naik 12% dalam 8 sesi perdagangan berikutnya.

Peta Bollinger adalah indikator teknikal untuk melacak tren harga, dengan mengikuti tiga garis utama pergerakan harga sepanjang periode tertentu yakni pita atas (*upper band*), pita bawah (*lower band*), dan pita tengah (*middle band*).

Harga kontrak minyak naik 0,5% akhir pekan lalu, mengekor reli bursa saham yang didorong oleh rencana dana talangan untuk Spanyol seperti diungkapkan para pejabat negara-negara utama di Eropa Barat.

Pada transaksi tengah hari

"Tekanan untuk mencapai harga US\$100 masih bergantung pada pasar. Stimulus besar baru saja dikucurkan," ujar Gene McGillion, analis dan pialang Tradition Energy di Stamford, Connecticut.

The Fed pada 13 September mengatakan akan melakukan pembelian surat utang tahap ketiga dalam program yang disebut pelonggaran kuantitatif (*quantitative easing/ QE*) tahap 3.

Bank sentral AS itu akan memperbesar kepemilikan sekuritas jangka panjang dengan pembelian terbuka efek beragun kredit pemilihan rumah (KPR) senilai US\$40 miliar per bulan.

Selain itu, Fed juga mungkin akan menahan suku bunga federal mendekati nol setidaknya hingga pertengahan 2015.

Presiden ECB Mario Draghi mengatakan pada 6 September bahwa pihaknya siap membeli surat utang jangka pendek pemerintah yang membutuhkan bantuan dalam jumlah tidak terbatas. (*arif Gunawan S.J.*) (redaksi@bisnis.co.id)

FLUKTUASI

Paceklik Kedelai Untungkan CPO

MUMBAI—Konsumsi kedelai global diperkirakan anjlok sekitar 3 juta metrik ton pada 2012-2013, menyusul rekor tertinggi harga kedelai yang menekan permintaan komoditas tersebut.

Thomas Mielke, Executive Director Oil World, mengatakan permintaan akan beralih ke produk minyak sawit mentah (*crude palm oil/ CPO*) yang harganya masih menarik bagi konsumen pada tahun depan.

"Ini akan berujung pada kenaikan signifikan ekspor [CPO] dari Indonesia dan Malaysia, yang mengurangi stok mereka," ujarnya dalam konferensi industri di Mumbai pada Minggu (23/9).

Kenaikan harga kedelai, lanjutnya, telah menekan pembelian dari produsen pakan ternak dan peternak. Namun, dampak buruk terbesar berasal dari pelemahan sektor biodiesel (bahan bakar nabati).

Harga kedelai berjangka telah menyentuh rekor tertingginya di level US\$17,89 per bushel pada 4 September. (*Bisnis/ags*)

DATA KOMODITAS

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 21 September 2012 (beli/jual):						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Okt12	2.593,00	-82,00	2.629,00	2.556,00	83	2.675,00
Nov12	2.693,00	-82,00	2.759,00	2.689,00	4.463	2.775,00
Des12	2.763,00	-57,00	2.810,00	2.755,00	26.427	2.820,00
Jan13	2.826,00	-57,00	2.868,00	2.818,00	5.889	2.883,00
Feb13	2.861,00	-57,00	2.897,00	2.860,00	1.532	2.918,00
Mar13	2.881,00	-45,00	2.915,00	2.881,00	1.198	2.926,00
Mei13	2.901,00	-31,00	2.930,00	2.901,00	970	2.932,00
Jul13	2.900,00	-31,00	2.937,00	2.910,00	427	2.931,00
Sep13	2.899,00	-31,00	2.940,00	2.920,00	174	2.930,00
Nov13	2.900,00	-31,00	-	-	-	2.931,00
Jan14	2.860,00	-31,00	-	-	-	2.891,00
Mar14	2.916,00	-12,00	-	-	-	2.928,00
Mei14	2.923,00	-12,00	-	-	-	2.935,00
Jul14	2.923,00	-12,00	-	-	-	2.935,00
Sep14	2.923,00	-12,00	-	-	-	2.935,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 21 September 2012 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Okt12	319,50	+5,30	319,50	317,50	24	314,20
Nov12	318,80	+3,60	-	-	-	315,20
Des12	320,10	+3,70	-	-	-	316,40
Jan13	320,40	+1,60	-	-	-	318,80
Feb13	322,30	+1,20	-	-	-	321,10
Mar13	323,50	+0,70	-	-	-	322,80
Apr13	324,90	+1,50	-	-	-	323,40
Mei13	325,20	+2,30	-	-	-	322,90
Jun13	325,20	+1,90	-	-	-	323,30
Jul13	325,40	+2,30	-	-	-	323,10
Ag13	325,40	+2,10	-	-	-	323,30

TSR20 (US\$/cent/kg):						
Okt12	287,40	+2,20	289,00	286,10	222	285,20
Nov12	289,00	+1,90	290,70	289,00	85	287,10
Des12	290,00	+1,80	292,20	290,00	77	288,20
Jan13	291,50	+3,50	293,00	290,60	132	288,00
Feb13	292,00	+2,70	294,00	291,90	140	289,30
Mar13	292,50	+2,80	294,00	292,50	146	289,70
Apr13	292,50	+2,20	292,50	291,50	30	290,30
Mei13	292,20	+3,70	292,00	292,00	1	288,50
Jun13	292,40	+1,90	-	-	-	290,50
Jul13	292,60	+1,70	-	-	-	290,90

TOKYO						
Harga beberapa komoditas di bursa berjangka Tokyo pada penutupan 21 September 2012 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb (%)	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Karet (jpy/kg):						
Sep12	243,00	+3,00	246,50	239,00	55	240,00
Okt12	254,00	+3,60	255,40	251,00	36	250,40
Nov12	254,60	+4,60	256,50	250,90	67	250,00
Des12	254,50	+4,40	256,80	250,30	177	250,10
Jan13	255,40	+3,30	258,10	251,60	642	252,10
Feb13	257,00	+3,10	259,90	253,00	7046	253,90

Perak (jpy/gr):						
Okt12	4.450,00	+22,00	4.467,00	4.426,00	280	4.428,00
Des12	4.457,00	+21,00	4.473,00	4.421,00	452	4.436,00
Feb13	4.457,00	+19,00	4.475,00	4.424,00	1.684	4.438,00
Apr13	4.458,00	+19,00	4.477,00	4.424,00	2.269	4.439,00
Jun13	4.459,00	+20,00	4.478,00	4.425,00	1.777	4.439,00
Ag13	4.461,00	+19,00	4.480,00	4.426,00	33.722	4.442,00

ASIA						
Harga lada di pasar Asia pada 21 September 2012 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Lada (Rupiah India/Kuintal):						
Spot	42.050,00s	+450,00	42.087,50	42.050,00	-	41.600,00
Sep12	43.000,00s	+400,00	43.300,00	42.100,00	96	42.600,00
Okt12	43.675,00s	+525,00	43.750,00	43.095,00	1.835	43.150,00
Nov12	43.240,00s	+340,00	43.450,00	43.000,00	223	42.900,00
Dec12	43.390,00s	+390,00	43.500,00	43.005,00	95	43.000,00

BBJ			
Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, pada 21 September 2012.			
Komoditas	Bulan	Harga	Penyelesaian
GOL	SEP 12	5.439,00	GOL
GOL	OKT 12	5.480,00	GOL
GOL	NOV 12	5.502,00	GOL
GOL100	SEP 12	5.436,00	GOL100
GOL100	OKT 12	5.484,00	GOL100
GOL100	NOV 12	5.504,00	GOL100
GOL250	SEP 12	5.426,00	GOL250
GOL250	OKT 12	5.463,00	GOL250
GOL250	NOV 12	5.495,00	GOL250
OLE	OKT 12	9.005	OLE
OLE	NOV 12	9.350	OLE
OLE	DES 12	9.958	OLE
OLE10	OKT 12	9.005	OLE10
OLE10	NOV 12	9.350	OLE10

ICDX			
Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan 21 September 2012.			
Bulan	Pntp	Vol.	
CPO - CPOTR (Rp/kg)	Oktober, 2012	8.140	88
	November, 2012	8.455	674
	Desember, 2012	8.555	1.632
	Januari, 2013	8.760	1.018
	Februari, 2013	8.760	-

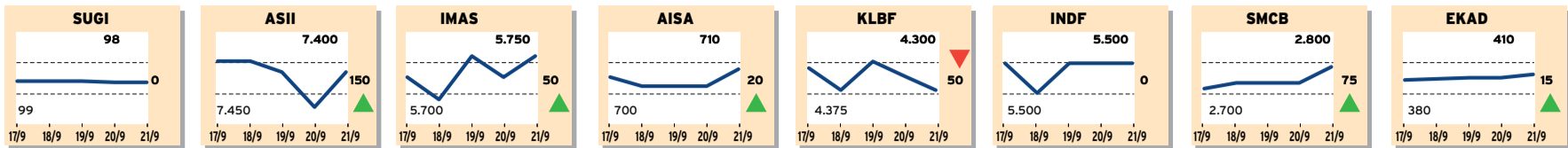
HARGA EMAS & PERAK			
Harga jual logam mulia di Jakarta, sudah termasuk PPN 10% dan ongkos pembuatan:			
Perak Murni (21 Sept.)	Rp545.000/gram	Perak Murni (21 Sept.)	Rp12.200.000/kg
PT Aneka Tambang	-	-	-
Emas Murni (21 Sept.)	Rp545.000/gram	Perak Murni (21 Sept.)	Rp12.200.000/kg

RBD PALM OLEIN - OLEINTR (Rp/kg):			
Oktober, 2012	8.135	22	19
November, 2012	8.400	8,550	-
Desember, 2012	8.550	-	-
Januari, 2013	8.755	-	-
Februari, 2013	8.755	-	-

LONDON						
Harga berbagai komoditas soft commodity dan energi pertambangan pada penutupan 21 September 2012 di London International Financial Futures Exchange (LIFFE) dan International Petroleum Exchange (IPE) sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Kakao (GBP/MT):						
Des12	1.626,00	-9,00	1.639,00	1.611,00	7.520	1.635,00
Mar13	1.613,00	-5,00	1.620,00	1.597,00	4.052	1.618,00
Jun13	1.618,00	-5,00	1.626,00	1.603,00	1.102	1.623,00
Jul13	1.623,00	-5,00	1.632,00	1.610,00	437	1.628,00
Sep13	1.627,00	-5,00	1.627,00	1.612,00	266	1.632,00
Des13	1.618,00	-5,00	1.620,00	1.606,00	245	1.623,00
Mar14	1.615,00	-6,00	-	-	-	1.621,00
Mei14	1.613,00	-9,00	-	-	-	1.622,00
Jul14	1.627,00	-4,00	-	-	-	1.631,00
Sep14	1.625,00	-4,00	-	-	-	1.629,00

TENDER CPO						
Astra Agro Lestari, 21 September 2012						
Penjual	Lokasi pabrik	Volume (ton)	Nama barang	Kualitas barang	Pembeli	Tanggal penyerahan
PAKET RIAU	DUMAI Paket-1	Dumail	2.000	CPO	FFA Max 5%	Withdrawn
	DUMAI Paket-2	Dumail	2.000	CPO	FFA Max 5%	Withdrawn

PTP Nusantara III, 21 September 2012						
Produsen	Volume (ton)	Mutu	Penyerahan	Pembeli	Harga (Rp/kg)	
PTPN I	1.000	Max 5%	Franco pabrik pembeli Medan	MM	7.703,00	
PTPN II	1.000	Max 5%	Franco pabrik pembeli Medan/PT SAN unit Belawan	MM	7.703,00	
PTPN III	2.000	Max 5%	Franco pabrik pembeli Medan/PT SAN unit Belawan	MM	7.703,00	
PTPN IV	1.000	Max 5%	Franco PT SAN unit Belawan	MM	7.703,00	
PTPN V	1.000	Max 5%	Franco pabrik pembeli Medan/Belawan/Kuala Tanjung	MM	7.703,00	
PTPN VI	1.000	Max 5%	Franco pabrik pembeli Sosa/Dumail	IBP	7.703,00	
PTPN VII	2.000	Max 5%	Franco PT SAN unit Dumail	IBP		



AKSELERASI

Pemerintah Kritik Sikap Industri

JAKARTA—Pemerintah mengkritik kalangan industri yang menolak kenaikan tarif dasar listrik 15% pada 1 Januari 2013, padahal sektor itu masih menikmati subsidi.

Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rudi Rubiandini mengatakan kalangan industri masih tetap mendapatkan subsidi listrik Rp20 triliun sebagai kompensasi dari kenaikan TDL.

"Pemerintah tetap memberikan subsidi listrik ke sektor industri sebesar Rp20 triliun pada tahun depan, yang akan dibagi ke seluruh pelanggan industri PLN," katanya, Jumat (21/9).

Rudi mengakui subsidi yang diberikan ke industri memang akan dikurangi sedikit pada tahun depan dan membuat kenaikan TDL untuk golongan industri itu termasuk paling tinggi dibandingkan dengan golongan lain. Dia mengatakan satu industri bisa dapat subsidi hingga miliaran rupiah per tahun. Bila dibandingkan dengan golongan rumah tangga, kalangan industri termasuk yang dimanjakan karena golongan rumah tangga hanya disubsidi Rp40 triliun, tetapi untuk 42 juta lebih pelanggan PLN.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengatakan pihaknya terus melobi kalangan pengusaha untuk menerima kenaikan TDL tahun depan dan tidak melaporkan keberatan mereka ke MK.

"Saya ingin sampaikan kepada para pengusaha ataupun stakeholder, kami akan bicara baik-baik. Ini Indonesia, negara kita bersama, jangan bikin tradisi untuk mudah melakukan *judicial review*," ujarnya. (Bisnis/12)

Restitusi KITE Agar Dipercepat

JAKARTA—Pelaku industri tekstil dan produk tekstil mendesak restitusi pajak bagi perusahaan yang memperoleh kemudahan impor tujuan ekspor (KITE) dipercepat karena fasilitas itu mengganggu kinerja sektor tersebut.

Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Ade Sudrajat Usman mengatakan Peraturan Menteri Keuangan No. 253/2011 tentang KITE justru menyulitkan pelaku industri melakukan ekspor.

"Ekspor turun lebih banyak karena peraturan itu. Kami harus bayar pajak di muka dan pabrik kesulitan. Meskipun ada restitusi, tetapi pengembaliannya tidak bisa cepat," ujarnya dalam jumpa pers, Jumat (21/9).

Bahkan, kata Ade, kondisi itu berimbas pada pengurangan karyawan. Setidaknya 60.000 tenaga kerja telah diberhentikan oleh 600 perusahaan yang memperoleh fasilitas KITE. (Bisnis/12)

Pedagang menata tumpukan bahan tekstil di pasar Tanah Abang, Jakarta, Minggu (23/9). Nilai ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) diproyeksikan mencapai US\$12,58 miliar (sekitar Rp120 triliun) atau anjlok 5% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar US\$13,25 miliar.

IJFE Steel Investasi Rp3,5 Triliun

Jepang Gencar Ekspansi di Sektor Komponen Otomotif

Yusuf Waluyo Jati

BUSAN, Korsel—JFE Steel, perusahaan baja Jepang yang baru didirikan pada 2003, siap berekspansi ke Indonesia dengan mendirikan pabrik berbasis baja hilir senilai Rp3,5 triliun.

JFE Steel, yang kini tumbuh menjadi perusahaan baja terbesar kesembilan di dunia, mengaku sedang mengurus izin dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sehingga proses *ground breaking* proyek itu segera dilakukan pada 2013.

"Benar. JFE akan mendirikan pabrik baja hilir di Indonesia untuk mendukung industri perakitan otomotif. Mereka berencana memulai konstruksi pabrik pada

tahun depan," kata Husen Maulana, Direktur Pusat Promosi Investasi Indonesia, kepada *Bisnis*, Sabtu (22/9).

Informasi tersebut disampaikan Husen bersamaan dengan kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu dalam rangka mencari peluang kerja sama di bidang ekonomi kreatif berbasis animasi, *game*, film, dan seni pertunjukan dengan pemerintah dan pebisnis di Jepang pada 20–22 September 2012.

Husen mengatakan JFE telah mendapatkan lahan seluas 15 hektare di Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat. Adapun, rencana awal produksi komersial perusahaan tersebut akan berlangsung mulai 2014.

JFE, ungkapnya, akan memproduksi *galvanized steel* yaitu baja yang digunakan untuk struktur rangka otomotif. Dia menilai pertumbuhan industri

mobil di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat di Asia Tenggara.

Namun, industri otomotif belum terintegrasi secara baik dari hulu ke hilir, terutama untuk bahan baku yang dipasok ke industri perakitannya.

Selama ini, tutur Husein, Indonesia mengimpor seluruh kebutuhan baja galvanis untuk industri otomotif.

"Kita butuh alur industri otomotif yang terintegrasi dan lengkap agar nilai tambah yang dihasilkan lebih kompetitif dan bernilai tinggi. Untuk itulah, JFE sangat tertarik berinvestasi di Indonesia," ujarnya.

Namun, dia belum bisa memaparkan kapasitas produksi pabrik JFE tersebut. Dia hanya berharap investasi baru di sektor hilir baja itu dapat mengurangi impor *galvanized steel* secara signifikan.

"Total tenaga kerja langsung yang terserap diperkirakan mencapai

300 orang," katanya.

Pabrik Axle

Pada saat yang sama, TDF Co, produsen *power train* otomotif Jepang, juga akan memperluas usahanya di Indonesia dengan mendirikan pabrik *axle* untuk truk di atas 24 ton (*heavy duty*).

Total investasi perusahaan tersebut mencapai Rp1 triliun dengan dua tahap pembangunan. "Investasi pada tahap pertama rencananya mencapai Rp450 miliar. Adapun, pada tahap kedua juga sekitar Rp450 triliun," kata Husein.

TDF, ungkapnya, telah memajukan aplikasi perizinan kepada BKPM pada bulan ini. Adapun, jadwal *ground breaking* pabrik tersebut diharapkan bisa terlaksana pada 2013. "Investasi mereka akan dilakukan sekitar Bekasi atau Karawang," ungkapnya.

Perusahaan Jepang itu akan memasok *axle* ke perusahaan otomotif di dalam negeri serta seba-

gian untuk ekspor. "Dalam jangka panjang, Indonesia akan menjadi basis produksi baru otomotif dunia. Ini membutuhkan kemandirian di bidang komponen berbasis *power train*," tuturnya.

Selain itu, lanjutnya, AKSA Co, produsen suku cadang otomotif Jepang, juga akan membangun pabrik komponen berbasis pelat senilai Rp350 miliar di Karawang, Jabar. "AKSA sudah mendapatkan persetujuan BKPM dan sudah melakukan konstruksi mulai tahun ini," lanjutnya.

Berdasarkan data mutakhir BKPM, realisasi investasi Jepang ke Indonesia pada Januari–Juni 2012 mencapai US\$1,13 miliar. Pencapaian ini hampir separuh dari total realisasi investasi Jepang pada tahun lalu US\$1,52 miliar.

Adapun, total persetujuan investasi Jepang yang telah dikeluarkan BKPM pada periode tersebut mencapai US\$7,1 miliar. (yusuf.waluyo@bisnis.co.id)

'Indonesia Soko Guru bagi Toyota'

Bisnis Indonesia

JAKARTA—Toyota Motor Corporation melalui PT Toyota Astra Motor berencana meluncurkan sedikitnya empat model baru hingga 4 tahun mendatang di Indonesia. Rencana ini menyusul keberhasilan TAM mengembangkan mobil murah dan ramah lingkungan (*low cost and green car/LCGC*) bernama Astra Toyota Agya. Untuk mengetahui lebih jauh rencana Toyota di Indonesia, *Bisnis* mewawancarai Wakil Presiden Toyota Motor Corp Yokitoshi Funo di sela-sela Indonesia International Motor Show (IIMS) 2012, Kamis (19/9). Berikut petikannya.

Di IIMS 2012, Toyota meluncurkan lima produk baru, termasuk model Agya. Apa rencana Toyota selanjutnya di Indonesia?

Kami terus mengembangkan pasar. Tahun ini, penjualan mobil di Indonesia akan menembus 1 juta unit. Melihat perkembangan ekonomi dan daya beli masyarakat, jumlah itu masih kurang. Karena itu, kami berencana membuat mobil baru dan meningkatkan produksi di Indonesia.

Kami akan meluncurkan empat model baru dan menargetkan produksi naik menjadi 300.000 unit pada 2015 [saat ini kapasitas produksi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sekitar 120.000 per tahun]. Detail dari rencana ini sedang dibicarakan.

Apakah keempat model baru itu dikembangkan khusus untuk pasar Indonesia, seperti halnya Agya, ataupun diambil dari produk global Toyota?

Walaupun model global, tetapi melibatkan insinyur lokal dan tetap memperhatikan kondisi Indonesia. Itu kebijakan TMC. Dari produk internasional, kemudian mendapatkan umpan balik dari lokal, keduanya dikombinasikan untuk menciptakan model baru. Saat ini Toyota melibatkan 70 insinyur dari Indonesia, 50 orang di antaranya diundang ke Jepang untuk belajar dan kembali ke

Indonesia. Mereka bekerja di Jepang untuk menciptakan model-model global. Mereka tentu juga memperhatikan kondisi lokal.

Sebagai contoh, Agya dikembangkan oleh *engineer* lokal dan memiliki kandungan komponen lokal 84%. Produk harus memiliki daya saing global tetapi kandungan lokal tetap tinggi. Jadi betul-betul kaki kami berada di Indonesia dan turut mengembangkan ekonomi negara ini.

Seperti apa model baru itu?

Kami melihat masa depan masih pada mobil penumpang, di antaranya model *hatchback*. Pertumbuhan ekonomi yang disertai penambahan jumlah kalangan menengah akan mendorong permintaan kendaraan bermotor. Kondisi ini akan menjadi sorotan karena menimbulkan masalah lingkungan hidup. Karena itu, kami tentu akan mengedepankan solusi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup [pada model-model baru tersebut].

Pemerintah juga meminta kami memperhatikan ekspor. TMC mendukung keinginan itu sebab kami sudah menganggap Indonesia sebagai produsen otomotif.

Pemerintah Indonesia menawarkan insentif bagi pengembangan LCGC, yang rencananya termasuk dalam paket kebijakan *low emission carbon project*. Bagaimana Anda men-

ilai kebijakan itu dan rencana TMC terlibat di dalamnya?

Sektor industri harus berkontribusi bagi kemajuan suatu negara. Kami pun ingin berkontribusi bagi perkembangan ekonomi Indonesia dan ini menjadi salah satu tugas kami. Jadi, bukan bersikap pasif, bukan karena kebijakan pemerintah begitu, lalu kami ikut, melainkan harus aktif. Perlu kemitraan antara industri dan pemerintah dalam membuat kebijakan tersebut.

Bagaimana prospek pasar otomotif Indonesia?

Di luar Jepang, kehadiran Toyota di Indonesia memiliki sejarah panjang. Untuk aktivitas produksi, kami sudah melalui 40 tahun, tetapi untuk penjualan sudah lebih dari 50 tahun. Kerja sama kami dengan mitra lokal sudah berlangsung lama. Karena itu, kami yakin paling mengerti pasar Indonesia. Buktinya, penjualan Toyota dan Daihatsu [afiliasi Toyota] seperti yang Anda tahu [menguasai pangsa pasar terbesar].

Secara global, Indonesia dititikberatkan sebagai soko guru bagi TMC. Bagi Toyota, Indonesia merupakan negara kedua. Sebagai gambaran, kontribusi terbesar penjualan global Toyota berturut-turut berasal dari Amerika Serikat, Jepang, China, dan Indonesia di posisi keempat. Namun, pangsa pasar Toyota di Indonesia paling besar dibandingkan dengan di negara-negara itu.

Apakah Indonesia bisa menjadi basis utama otomotif ASEAN, mengalahkan Thailand?

Sekitar 20–30 tahun lalu, Thailand sudah disebut sebagai Detroit di Asia. Thailand tumbuh

Yokitoshi Funo

lebih cepat dari negara ASEAN lain, termasuk Indonesia. Itu dulu. Kalau ke depan, proyeksi saya Indonesia akan merajai otomotif ASEAN. Dengan percepatan yang sangat tinggi, pasar Indonesia akan terus berkembang. Kondisi ini memang bisa menimbulkan macet karena mobil bertambah banyak. Namun, 15 tahun lalu Bangkok juga seperti Jakarta sekarang, macet di mana-mana. Meskipun demikian, industri otomotif tetap mampu berkembang. Jadi, ini ciri-ciri otomotif Indonesia sedang berkembang.

Sebenarnya orang pemerintah pintar-pintar dan berpikir secara mendalam. Kalau macet, pemerintah akan memikirkan infrastruktur, jalan dikembangkan sehingga pada akhirnya juga mendukung perkembangan industri otomotif. Jadi kemacetan yang dikatakan *bad news*, bisa jadi merupakan *good news*.

Menurut saya, ada alasan yang memungkinkan Indonesia mengalahkan Thailand, yakni kualitas sumber daya manusia. Kekuatan ekonomi sangat bergantung pada kualitas SDM.

Walaupun penduduk sedikit, jika *teamwork* bagus, kualitas SDM akan meningkat. Indonesia memiliki 250 juta penduduk, terbanyak di ASEAN. Jika *teamwork* Indonesia bagus, tentu bisa melampaui Thailand.

Jepang saja yang jumlah penduduknya hanya 120 juta, penjualan mobil bisa 4 juta unit per tahun. Pasar Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari dua kali Jepang seharusnya bisa 8 juta unit per tahun.

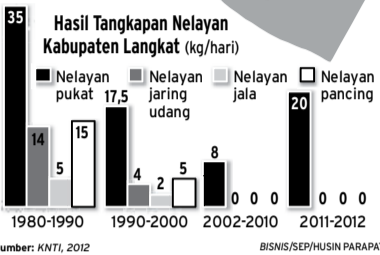
Nelayan Langkat Ambil Alih Lahan Mangrove

JAKARTA—Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia Region Sumatera (KNTI) menyatakan nelayan di Langkat Sumatra Utara mengambil alih lahan mangrove seluas 1.200 hektare, yang sebelumnya dikuasai oleh sejumlah pelaku perkebunan sawit.

Sebagai tahap awal, masyarakat akan mengupayakan hutan konservasi pesisir seluas 300 hektare. Kondisi kawasan ini sudah hancur lebur, karena penguasaan sawit menebang mangrove. Pemilik perusahaan sawit juga melarang para nelayan berkegiatan di wilayah tangkapnya sendiri.

Tajuddin Hasibuan, Presidium Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia Region Sumatera (KNTI), mengatakan rencana pengembangan kawasan konservasi mangrove seluas 300 hektare merupakan niat para nelayan.

"Pentingnya peran ekosistem mangrove yang membuat kami menjaga konsistensi perjuangan melawan ancaman ekspansi perkebunan sawit hingga sekarang. Kami sadar bahwa apa yang sedang dikerjakan masih langkah awal," ujarnya melalui siaran pers yang diterima *Bisnis*, Minggu (23/9).



Importasi Buah Ditarget Turun 30%

Sistem Kuota Impor Akan Diterapkan 28 September

Nusantara, Minggu (23/9).

Menurutnya, nilai impor buah dan sayur pada tahun lalu US\$411 juta atau sekitar Rp3,7 triliun dengan volume 1,6 juta ton. Importasi buah dan sayur pada 2011 sebanyak 1,6 juta ton naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya 1,2 juta ton.

Dia menuturkan beberapa negara melakukan komplain terhadap Indonesia atas kebijakan pengetatan pintu masuk buah dan sayur impor mulai 19 Juni lalu.

Impor buah dan sayur pada 2011, katanya, hanya 7% dari total produksi di dalam negeri. Kendati persentase impor hortikultura masih di bawah 10%, tetapi tren yang ada menunjukkan peningkatan setiap tahun.

Di sisi lain, upaya ekspor buah dan sayur Indonesia dipersulit di negara lain. Seperti rencana ekspor manggis ke Australia yang sudah berjalan 6 tahun tetapi baru akan masuk pada tahun ini. Pemerintah akan meluncurkan ekspor perdana manggis ke Australia pada Desember mendatang.

Suswono menyatakan pihaknya telah menghimbau para im-

Pemasukan Buah dan Sayur Segar (ton)

Buah	2010	2011	Sayur	2010	2011
Anggur	41.811	389.449	Bawang putih	331.033	385.675
Apel	200.147	163.399	Bawang merah	80.190	143.266
Jeruk	174.847	171.859	Kentang	47.956	90.054
Pir	110.686	99.450	Bawang bombai	74.986	78.270
Kelengkeng	53.215	48.310	Wortel	23.035	24.686
Kiwi	1.972	2.786	Cabai	18.035	23.587
Kismis	298	2.015	Kubis	1.337	1.186
Plum	141	386	Dan lain-lain	1.428	134
Ceri	355	211	Total	578.016	746.857
Dan lain-lain	206	454			
Total	583.678	878.318			

Sumber: Kementan, 2011 BISNIS/HUSIN PARAPAT

portir untuk mengutamakan buah lokal, sedangkan untuk buah dan sayur yang tidak ada di Indonesia agar importasinya dikendalikan.

Menurutnya, kondisi pasar buah dan sayur di dalam negeri saat ini, dari sisi permintaan masih dapat dimaksimalkan lagi.

Apalagi, tingkat konsumsi buah dan sayur di dalam negeri hanya 40 kg per kapita per tahun masih di bawah rekomendasi Food

Agriculture Organization sebesar 65 kg per kapita per tahun.

Mentan Suswono menambahkan pasar buah dan sayur di dalam negeri akan semakin besar seiring dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia. "Dengan peningkatan pendapatan per kapita, maka konsumsi buah akan meningkat."

Pintu masuk buah dan sayur impor diatur mulai 19 Juni 2012. Pintu masuk itu yaitu Bandara



Udara Soekarno Hatta, Pelabuhan Makasar, Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Belawan, dan Pelabuhan Batam, Bintan, dan Karimun. Kecuali produk buah dan sayur dari negara yang sistem keamanannya telah diakui oleh Indonesia seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Selandia Baru diperbolehkan masuk melalui Pelabuhan Tanjung Priok.

Kebijakan pengetatan impor lainnya yaitu rencana penggunaan sistem kuota impor buah dan sayur mulai 28 September.

Ketua Umum Dewan Hortikultura Nasional Benny Kusibini mengharapkan seluruh pihak untuk bersama-sama meningkatkan porsi pasar buah lokal.

Dia menilai upaya meningkatkan pasar produk lokal itu bukan hanya urusan dari Kementerian Pertanian, tetapi seluruh instansi lain termasuk pemerintah daerah serta masyarakat.

Menurutnya, pemerintah perlu memperkuat kelembagaan petani, memperbaiki infrastruktur, sehingga komoditas pertanian seperti buah dan sayur dapat cepat masuk ke pasar. (*seputin.zuhri@bisnis.co.id*)

BUDI DAYA

Dukungan ke Petani Karet Masih Rendah

JAKARTA—Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (Gapkindo) menilai dukungan pemerintah terhadap petani karet masih rendah jika dibandingkan dengan pemerintah di negara produsen karet lainnya seperti Malaysia dan Thailand.

Ketua Umum Gapkindo Daud Husni Bastari mengatakan pemerintah Thailand dinilai yang paling besar dalam memberikan perhatian kepada petani karet di negara itu. "Yang paling besar memberi atensi [perhatian] kepada petani karet adalah Thailand. Mereka [Thailand] memberikan subsidi di kepada petani karet pada saat harga jatuh seperti saat ini," ujarnya pada Jumat (21/9).

Padahal, petani karet telah berkontribusi dalam memberikan devisa kepada negara mencapai US\$12 miliar pada 2011.

Di sisi lain, produktivitas petani karet sekitar 0,8 ton per hektare masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand yang mencapai 1,3 ton per ha.

"Kami tidak bilang kapan kita menjadi [produsen karet terbesar di dunia] nomor satu. Namun, karet bisa menyejahterakan rakyat Indonesia. Kita masih melihat itu dengan baik." (*Bisnis/sep*)

JAKARTA—Sejak 1990 atau sekitar 22 tahun PT East West Seed Indonesia (Ewindo), perusahaan benih hortikultura, membantu mengembangkan dan memproduksi benih untuk kebutuhan petani di Tanah Air.

Pada awalnya, Ewindo butuh waktu 6 tahun, tepatnya 1996 produknya diterima konsumen dan pasar. Kini, produsen benih cap Panah Merah itu sudah bermitra dengan 10 juta petani di Indonesia. Namun, masih ada satu pekerjaan rumah yang kini belum tuntas, yakni merangkul sekaligus memperbaiki taraf hidup petani bawang.

Apa saja problem mendasar pemberdayaan petani dan pengembangan komoditas bawang nasional. Berikut petikan wawancara *Bisnis* dengan Presiden Direktur Ewindo Glen Pardede pekan lalu:

Bagaimana kondisi umum industri benih dan pengembangan tanaman hortikultura nasional?

Relatif lebih baik, tren terus tumbuh sejak 5 tahun terakhir. Secara umum per tahun rata-rata tumbuh 5%-10%. Ewindo juga tumbuh 2 digit per tahun. Kondisi ini sangat menggembirakan dibandingkan dengan 10 tahun-20 tahun silam. Petani baik di perdesaan maupun perkotaan semakin banyak yang beralih ke tanaman hortikultura. Ewindo, misalnya hingga kini

membina dan bekerja sama dengan 10 juta petani di sejumlah daerah.

Tanaman apa yang perlu mendapatkan perhatian serius dari perusahaan terkait dengan peningkatan kesejahteraan petani?

Kami sedang mengupayakan kembali untuk merangkul petani bawang di sejumlah sentra penghasil bawang di Brebes, Tegal, dan Cirebon. Kami baru bisa menggandeng sekitar 1.000 petani. Padahal, petani bawang semakin kurang beruntung kare-

na produktivitas tanaman tidak maksimal dan harga jatuh pada saat musim panen.

Bagaimana kondisi pengembangan tanaman bawang di Indonesia?

Potensinya cukup besar dengan luas lahan sekitar 80.000 hektare, tetapi produktivitas belum maksimal. Namun, hampir setiap tahun terjadi gonjang-ganjing harga. Saat musim panen hampir selalu petani dirugikan, produksi bawang mereka hanya dihargai Rp1.500 per kg-Rp2.000 per kg. Selain itu, masalah tingginya biaya produksi, rata-rata per ha sekitar Rp50 juta, terdiri dari modal pengadaan benih Rp30 juta dan biaya lain-lain Rp20 juta.

Namun, out put tanaman hanya sekitar 10 ton per ha. Jika bawang mereka dihargai Rp5.000 per kg yang berarti sama dengan biaya produksi per ha, terlalu mahal dan tidak efisien bersaing dengan bawang impor yang lebih murah. Sebaliknya, jika bawang petani



Ewindo Glen Pardede

hanya dihargai Rp2.000 per kg-Rp3.000 per kg, pasti mereka rugi.

Upaya apa yang akan dilakukan Ewindo untuk meningkatkan kesejahteraan petani bawang?

Sebenarnya kami telah membantu peningkatan produktivitas bawang pada 6-7 tahun silam dengan menawarkan benih bawang Tuk-Tuk. Dengan benih ini petani hanya mengeluarkan Rp4 juta-Rp5 juta per ha atau sekitar 4 kg benih, atau total biaya sekitar Rp25 juta (termasuk pupuk dan biaya lain). Benih Tuk-Tuk minimal menghasilkan 20 ton-30 ton per ha. Jika modal tanam petani Rp25 juta dan menghasilkan produksi 25 ton per ha, artinya ongkos produksi Rp1.000 per kg. Jika terjadi gonjang-ganjing harga saat panen, turun menjadi Rp2.000 per, petani bawang masih untung.

Namun, karena kurang sabar kami tidak bisa merangkul banyak petani. Selama 2 tahun hanya sekitar 2 ton benih yang

dikonsumsi petani bawang. Waktu itu kami juga kurang fleksibel dalam memasarkan, hanya melayani petani yang punya lahan 1 ha.

Apa yang akan dilakukan Ewindo agar petani yakin mengonsumsi biji bawang ketimbang menanam lahan dengan umbi?

Kami berencana melakukan *re-launching* pada Oktober ini. Ewindo akan mengubah cara pemasaran dan merangkul lebih banyak petani bawang. Kami akan melayani petani yang punya lahan di bawah 1.000 m². Hanya punya 500 m² ataupun 200 m² kami layani. Minimal kami membidik 8.000 ha atau sekitar 10% dari total lahan bawang nasional untuk dilayani benih bawang Tuk-Tuk. Saat ini kami baru melayani kebutuhan benih bawang untuk 500 ha lahan bawang.

Kami bisa memenuhi berapa pun permintaan biji bawang petani, karena kami bisa mendatangkan biji benih dari sejumlah negara.

Pewawancara: Bambang Supriyanto

Indonesia Secretary Network
proudly present:

ONE DAY EXCLUSIVE EVENT
SPECIAL EVENT FOR EXECUTIVE SECRETARY

the RoundTable of SECRETARY

- enlighten
- insight
- gorgeous
- valuable networking

• September 27, 2012 • JW Marriott Hotel, Jakarta

SESI I
HOW SECRETARY PROFESSIONAL INTERPRETS A PSYCHOLOGY COMMUNICATIONS IN EMPLOYMENT
INDAH SOENEGRO
Krisna Murni
Murni Pratiwi

SESI II
THE MAGIC OF HYPNOSIS IN THE SUCCESS OF YOUR COMMUNICATION
KRISHNA MURNI
Aya Murni
Murni Pratiwi

SESI III
GREAT NETWORKING AND GREAT COMMUNICATIONS
ELVIDA R. BAHSIAN
Elvidia R. Bahsian

COMMUNICATIONS AS A MIRACLE TO ACHIEVE A SUCCESSFUL SECRETARY

Info hubungi: ASRI & WINDA
Phone: (021) 7443090
(021) 70724761
Kunjungi website kami: www.indonesiasecretarynetwork.com
Email: isn.info@yahoo.com

Bisnis Indonesia

Diskusi forum & tanya jawab di sesi ke 4 selama 2 jam efektif



Bisnis/Rachman

Pekerja menyortir daun teh hasil petik petani di perkebunan teh Walini Ciwidey Kab. Bandung, Jawa Barat, Sabtu (22/9). Luas areal perkebunan teh terus merosot dari tahun ke tahun akibat dikonversi ke komoditas

lain serta kebutuhan properti. Akibatnya ekspor komoditas teh terus menurun dan produktivitas teh di dalam negeri juga dinilai masih rendah yaitu hanya 1,5 ton per ha per tahun.

TOTAL E&P INDONESIA
PENGUMUMAN LELANG

TOTAL E&P INDONESIA, bertindak sebagai KKKS - BPMIGAS, mengundang rekanan mampu untuk mengikuti pelangan pada bulan SEPTEMBER 2012 dalam bidang pengadaan:

No.	Bidang Pekerjaan/Material	Kualifikasi/Klasifikasi
1	CTBS001865 - SK (RE-TENDER) IST COMMUNICATION SERVICE Duration: 30 months Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is 35% (see procurement committee website for the details)	USAHA KECL (UK), USAHA MENENGAH (UM), & USAHA BESAR (UB) JASA LAINYA - C.00.11.: Iklan/reklame, film, pemotretan - C.00.22.: Pekerjaan jasa lain-lain
2	ETBM000762 - PT PROVISION OF 144 SET CONNECTOR PIN AND BOX FOR CP 207, 0.625WT, X56, SAW (see procurement committee website for the details)	USAHA BESAR (UB) PENGADAAN BARANG - A.01.02.: Selubung sumur, pipa produksi dan kelengkapannya
3	CTBS001929 - DE CHARTER 4 UNITS LCT + 1 UNIT COB FOR DELTA MAHAKAM Duration: 1096 days for Regular unit and 365 days for COB unit Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is 100% (see procurement committee website for the details)	USAHA BESAR (UB) JASA LAINYA - C.00.14.: Penyewaan alat angkutan darat/ laut/udara

CATATAN:

- Pendaftaran dapat dilakukan di kantor TOTAL E&P INDONESIA selama jam kerja:
 - Balipapan: Up, Procurement Committee (Pukul 07:30 - 16:30 WITA)
 - Jl. Jend. Sudirman No.37, Klandasan, Balikpapan 76112, atau melalui Fax No. 0542-53 2424
- Pendaftaran yang dilakukan diluar jam kerja diatas tidak akan diterima.
- Lampirkan salinan PO/Kontrak yang telah diselesaikan untuk Barang/Jasa sejenis dengan Bidang Pekerjaan/Material Pelelangan diatas.
- Lampirkan Laporan Keuangan tahun 2011 yang telah diaudit dan salinan SKTPM atau Surat Bukti Penerimaan dokumen untuk process SKTPM. Kalau belum memiliki salinan tersebut, lampirkan:
 - SIUP/SIUK/SIUPAL.
 - Akte Notaris Pendirian Perusahaan dan Akte Perubahan yang terakhir
 - SPT-PPh. Pa.29 tahun terakhir dan NPWP
- Pendaftaran ditutup tanggal 27 SEPTEMBER 2012
- Persyaratan tiap-tiap Lelang, Pengumuman Lelang dan Pemenang Lelang dapat dilihat di situs internet TOTAL E&P INDONESIA di alamat: <http://bid.com.total.co.id>
- Calon Peserta Lelang harus menggunakan Formulir Pendaftaran yang baru, yang tersedia di website diatas.

Perumusan Tata Ruang Terganjil Tumpang-Tindih Data Geospasial

JAKARTA—Proses perumusan peta tunggal dalam penyelesaian tata ruang dan perizinan hutan di Indonesia masih terhambat persoalan tumpang-tindih data geospasial dan keterampilan penguasaan di wilayah bekas proyek lahan gambut.

Ketua Tim Kerja Monitoring Moratorium Nirarta Samadhi mengungkapkan kasus tumpang-tindih konsesi lahan terutama terhadap hutan lindung. Penyelesaian di Kalteng jika berhasil bisa menjadi percontohan untuk wilayah lain," ungkapnya kepada *Bisnis*, Minggu (23/9).

Menurut Nirarta, tumpang-tin-

dih konsesi dan hutan lindung tersebut terjadi karena adanya data rujukan produk hukum yang tidak selalu sinkron satu sama lain, yaitu rencana tata ruang wilayah (RTRW) Provinsi Kalteng dan SK Menhut nomor 292/Menhut-II/2011.

Belum lagi, ucap Nirarta, adanya pengalihan penggunaan lahan dari kawasan transmigrasi menjadi peruntukan lain seperti kebun sawit atau tambang turut memperumit penyelesaian data geospasial menuju peta tunggal kawasan hutan.

"Dukungan dari Gubernur dan Bupati di Kalimantan Tengah nantinya akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penyempurnaan data geospasial dan perizinan di kawasan eks proyek lahan gambut di Kalteng," katanya.

Tim Kerja Monitoring Moratorium menargetkan har-

monisasi perizinan dan tata kelola hutan alam primer dan lahan gambut dapat dituntaskan pada tahun depan. Ke depan proses perizinan perlu merunut satu peta guna mengantisipasi kompleksitas dalam tata kelola hutan.

Staf Ahli Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) Nanang Rofandi mengungkapkan pemerintah perlu menerapkan sejumlah regulasi yang keberadaannya bertentangan satu sama lain. Apalagi, dia menilai masalah perizinan dan tata kelola hutan di Indonesia penuh dengan berbagai konflik kepentingan.

"Setiap sektor mempunyai regulasi sendiri-sendiri, jadi wajar saja kalau selama ini sering bertabrakan. Konflik kebijakan ini lah yang membuat industri kehutanan tidak menguntungkan," ungkapnya.

Keresahan pelaku usaha, seru-

nya, juga dipengaruhi tidak jelasnya definisi hutan alam dan lahan gambut yang tergolong dalam moratorium sehingga menyulitkan sektor bisnis kehutanan kelapa sawit, bubur kertas, dan potensi bisnis kehutanan lainnya untuk berekspansi.

Pasalnya, kebijakan moratorium izin di hutan primer dan lahan gambut nyatanya turut mempersulit pengusaha dalam memperoleh izin di hutan produksi. Sejak otomoni daerah berlaku, persetujuan pemerintah pusat dan daerah terus meningkatkan gesekan-gesekan dalam proses perizinan pengusahaan hutan.

"Pemerintah pusat harus tegas. Penerbitan izin pinjam pakai pada suatu kawasan perlu mempertimbangkan persoalan tata kelola hutan selesai dulu, sehingga penataan batas kawasan hutan pun menjadi lebih jelas." (z5)

Akses ke Mesin Pencari Pacu Bisnis Iklan

JAKARTA—Belanja iklan pada mesin pencari di ponsel akan mencapai US\$12 miliar per tahun hingga 5 tahun mendatang, naik tiga kali lipat dari tahun ini.

Perusahaan penelitian Juniper Research menyebutkan penggunaan mesin pencari pada perangkat mobile didongkrak oleh peningkatan penggunaan tablet. Jumlah tablet yang digunakan pada 2017 mencapai 672 juta.

Total akses ke mesin pencari di tablet akan mencapai tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan ponsel pintar dan 10 kali lebih tinggi daripada perangkat genggam lain. Pengguna lebih suka memakai tablet saat menelusuri web karena besarnya ukuran layar tablet, biasanya 7 inci hingga 10 inci, daripada perangkat genggam lain.



Penggunaan mesin pencari dari tablet pun kian tinggi karena banyak pengguna tablet yang memanfaatkan perangkat ini di rumah dan tempat kerja dalam jangka waktu panjang. Penyedia mesin pencari akan menuai keuntungan dari peningkatan penggunaan web search.

Nilai Belanja Iklan Mobile

Tahun	Nilai
2012	US\$4 miliar
2013-2017	US\$12 miliar per tahun

Sumber: Juniper Research

BISNIS/RAR/HUSIN PARAPAT

KLIK

Axis Perkenalkan Program Telepon Internasional

JAKARTA—Axis menawarkan tarif telepon internasional mulai dari Rp99 per menit ke berbagai tujuan di dunia.

Daniel Horan, Chief Marketing Officer PT Axis Telekom Indonesia, mengatakan Axis berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan yang melakukan panggilan ke luar negeri.

"Di era globalisasi di mana banyak orang Indonesia yang belajar, bekerja atau menetap di luar negeri, menjaga komunikasi yang baik kini menjadi semakin penting. Namun, banyak orang yang masih berpikir ulang sebelum melakukan panggilan ke luar negeri," kata Horan, dalam keterangan pers pada Jumat, (21/9).

Layanan panggilan internasional dari Axis ini diklaim menawarkan tarif terbaik di pasar, terutama untuk 16 negara tujuan, termasuk Amerika Serikat, Singapura, Kanada, Hong Kong, China, Thailand, Malaysia, Taiwan, Korea Selatan, India, Arab Saudi, Inggris, dan Australia.

Selain itu, skema tarif juga sudah termasuk pajak dan tidak membedakan tarif untuk telepon tetap dan telepon bergerak.

Untuk menikmati program spesial ini, pelanggan hanya perlu menekan 01012<kode negara><nomor tujuan>. Tanpa perlu melakukan registrasi, pelanggan akan langsung terhubung dengan lawan bicara. (Bisnis/rar)

M-Payment Makin Berkibar

Perlu Edukasi Guna Perkembangan Bisnis

Gloria Natalia Dolorosa

JAKARTA—Operator telekomunikasi semakin serius menggarap layanan pembayaran via ponsel. Edukasi konsumen mengenai layanan ini masih menjadi pekerjaan rumah terbesar bagi pelaku usaha.

Pembayaran *mobile* merupakan layanan pengiriman uang dari konsumen kepada pedagang atau *merchant* lewat saldo dalam akun layanan. Operator seluler berlaku sebagai penyelenggara pengiriman uang.

Perusahaan riset Frost & Sullivan memprediksi pendapatan dari pembayaran *mobile* di Indonesia pada 2012 mencapai hampir US\$3 miliar, tumbuh 35% sampai 40% dibandingkan dengan perolehan pada 2011.

Pasar pembayaran *mobile* tumbuh rata-rata 33,2% tiap tahun sejak 2006 hingga 2011.

Indosat merupakan salah satu operator seluler yang meramaikan pasar *m-payment* dengan Dompetku. Layanan ini memiliki beragam fitur, seperti pengiriman uang dan isi ulang pulsa. Dompetku hadir sejak 2 tahun lalu.

Division Head Public Relations PT Indosat Tbk Adrian Prasanto memprediksi pembayaran *mobile* berpotensi besar pada masa mendatang, terutama bagi operator telekomunikasi.

Saat ini perusahaan tengah mengembangkan ekosistem pembayaran *mobile* agar dapat digunakan banyak konsumen.

"Pembayaran *mobile* terus berkembang, tapi saat ini ekosistem belum juga terbentuk. Mesti ada kerja sama antara operator dengan mitra usaha agar ekosistem ini berkembang," kata Adrian saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

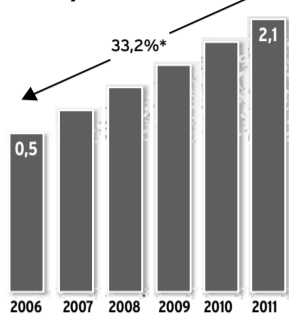
Selain itu, operator perlu gencar mengedukasi masyarakat bahwa pembayaran *mobile* bisa jadi metode pembayaran baru, serupa produk perbankan seperti ATM (*automated teller machine*).

Operator lain, Telkomsel juga memiliki pembayaran *mobile* bernama T-Cash. Telkomsel memperkenalkan layanan ini sejak 2009.

General Manager Mobile Commerce Management PT Telekomunikasi Seluler Denny Abidin mengatakan saat ini perusahaan tengah fokus meningkatkan jumlah transaksi pelanggan T-Cash.

Saat ini jumlah pelanggan T-Cash mencapai 9,2 juta, meningkat 12,2% dibandingkan dengan jumlah pelanggan pada Februari lalu. Perusahaan menar-

Pendapatan Operator dari M-Payment



Ket: *Pertumbuhan rata-rata per tahun

Sumber: Frost & Sullivan

getkan jumlah pelanggan hingga akhir tahun ini mencapai 10,2 juta.

Perkuat Bisnis

Denny memaparkan pembayaran *mobile* dapat memperkuat bisnis pelaku usaha kecil dan membuka peluang usaha baru. Kondisi ini terjadi di beberapa daerah di Indonesia, seperti Palembang dan Bengkulu. Di daerah itu, pelanggan T-Cash dapat membuka usaha penjualan pulsa telepon, token pulsa listrik, dan pembayaran televisi berlangganan hanya lewat ponsel.

Operator seluler lainnya XL Axiata hadir dengan XL Tunai. Senior General Manager Mobile Finance PT XL Axiata Tbk Yessy Yosety mengatakan rata-rata pertumbuhan pelanggan XL Tunai setiap bulan mencapai 30% hingga 40%.

Karena tumbuh agresif, perusahaan meningkatkan target jumlah pelanggan hingga akhir tahun ini dari 150.000 pengguna menjadi 600.000 pelanggan.

"Pertumbuhan jumlah pelanggan ini menunjukkan arah yang menjanjikan seiring pertumbuhan total transaksi yang cukup tinggi," kata Yessy.

Sebagian besar pelanggan berada di Pulau Jawa dan memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari pelanggan profesional hingga pedagang di pasar. Menurut Yessy, peluang industri telekomunikasi untuk menggarap bisnis pengiriman uang melalui ponsel masih terbuka lebar. Sebab, saat ini sekitar 80% pengiriman uang di dalam negeri masih dalam bentuk informal, yakni melalui kerabat.

"Kendalanya hanya di tahap edukasi bagi pelanggan untuk memahami kegunaan pembayaran *mobile*," ujar Yessy. (gloria.natalia@bisnis.co.id)

Teknisi melakukan pemeriksaan sebuah BTS di kawasan bisnis Jakarta, belum lama ini. Pengguna telekomunikasi kembali diresahkan oleh munculnya sejumlah SMS spam yang berisi penawaran produk, belanja, bahkan penawaran layanan telephone premium yang bernada seks. Indonesia Telecommunication User Group (Itug) menyatakan, SMS iklan mulai sangat marak dan sangat mengganggu karena dikirimkan tanpa persetujuan pengguna.

Rakuten Berdayakan Pedagang Online

JAKARTA—Situs belanja Rakuten menggelar temu wirausaha untuk menggaet lebih banyak pedagang *online*.

Temu wirausaha yang digelar Jumat (21/9) itu dikemas dalam bentuk seminar dengan tema *E-commerce Evolution, Opportunity for Expansion*.

Partnership Development Manager PT Rakuten-MNC Budi Susilo mengatakan target awal perusahaan membuat acara temu wirausaha adalah memberi edukasi bagi wirausaha tentang manfaat berjualan secara *online*.

"Reaksi mereka antusias sekali. Ketika kami memberi tahu soal situs belanja *online*, pandangan mereka soal efisiensi berjualan *online* terbuka," kata Budi saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (23/9).

Tak hanya penjual barang, wirausaha yang berdagang jasa juga tertarik memasukkan produknya di situs. Setelah melihat reaksi wirausaha, Budi berencana menggelar pertemuan-pertemuan berikutnya hingga akhir tahun.

Pertemuan pekan lalu itu merupakan temu wirausaha pertama pada tahun ini.

Pada 2011, perusahaan pernah tiga kali menggelar pertemuan wirausaha.

Hingga September 2012, Rakuten sudah menjangkau 300 pedagang. Situs patungan antara jaringan mal *online* asal Jepang Rakuten-Ichiba dengan perusahaan media, Media Nusantara Citra (MNC) Group, itu telah meluncur di Indonesia sejak Juni 2011.

Sekitar 50% produk yang didagangkan adalah produk *fashion*. Produk lain yang dijualkan terdiri dari *gadget*, *barang elektronik*, dan otomotif.

Perusahaan menargetkan terkumpul sekitar 1.500 *merchant* pada tahun depan atau melonjak lima kali lipat dari jumlah per September 2012.

Bagi tiap *merchant* yang sudah terdaftar di Rakuten Indonesia, perusahaan memberikan fasilitas manajer toko. Manajer toko berguna sebagai konsultan bagi *merchant* yang butuh saran untuk meningkatkan tampilan produk.

"Fungsi utama manajer toko ini adalah menaikkan pendapatan *merchant*," ujar Budi. (Gloria Natalia Dolorosa)

Pemerintah Lobi Pengembangan Game Jepang

TOKYO—Pemerintah berupaya melobi sejumlah pembangun *video game* dan permainan *online* asal Jepang untuk mendorong jumlah tenaga ahli agar bisnis ini kian bergairah.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu mengatakan upaya tersebut sejalan dengan penyelenggaraan Tokyo Game Show (TGS) 2012 pada 20-23 September di Tokyo, Jepang.

Dalam ajang tersebut, seluruh produsen *game* besar di Jepang berkumpul memamerkan produk dan inovasi terbaru. Beberapa perusahaan *game* terbesar tersebut di antaranya Sony PlayStation, Nintendo, Sega, Namco Bandai, hingga Capcom.

"Dari acara TGS 2012 ini, pemerintah berupaya menjajaki kerja sama dengan mereka [produsen

game Jepang]. Harapannya agar terjadi pertukaran sumber daya manusia dan pendidikan. Pemerintah kedua negara dapat memfasilitasi kerja sama tersebut untuk pengembangan konten," tutur Mari, Jumat (21/9).

TGS 2012 merupakan ajang pameran perusahaan *game* internasional yang diikuti oleh 209 perusahaan dari 19 negara dengan jumlah gerai mencapai 1.609 unit dan memamerkan 1.043 produk baru.

Acara tersebut dimotiri oleh Computer Entertainment Supplier's Association (CESA) dan diakomodasikan oleh Nikkei Business Publications Inc (Nikkei BP).

"Kami sudah bertemu dengan Sony, Konami dan METI [Ministry Economic Trade and Industry] Jepang untuk mem-

fasilitasi para pemangku kepentingan yang terlibat di bisnis ini," ujar Mari.

Pada tahun depan, pemerintah berencana menggelar pameran serupa TGS di Indonesia. Pelaksanaan pameran di Tanah Air akan dibantu oleh beberapa penyelenggara TGS 2012.

Empat dari 25 *game* studio Indonesia mengikuti pameran di Jepang, di antaranya Agate dan Altermyth. Kedua perusahaan tersebut akan mempromosikan beberapa produk *game* berbasis *online* yang dapat diunduh dari Internet.

Wong Lok Dien, CEO PT Mythic Perspektif Indonesia, produsen *game* Altermyth, menjelaskan industri *game online* di Indonesia masih sangat membutuhkan dukungan pemerintah seperti permodalan dan SDM.

"Sampai saat ini, beberapa perusahaan *game* di Indonesia terus bertumbuh. Pada tahun lalu, omzet industri *game* di Indonesia mencapai US\$1 juta. Pada tahun ini, kami perkirakan pertumbuhannya akan naik hingga dua kali lipat," ujarnya kepada *Bisnis*.

Pada kesempatan yang sama, Shieny Aprilia, CEO Agate, berharap para kreator dan industri *game* di dalam negeri semakin dikenal di Jepang selepas mengikuti ajang internasional.

Jepang sangat maju dalam penggunaan konten berteknologi maju. "Dengan kehadiran industri *game* Indonesia di pameran ini, diharapkan kami bisa belajar dan menyerap ilmu lebih banyak dari Jepang," katanya. (Yusuf Waluyo Jati)

Telkomsel Optimistis Ikut Seleksi 3G

JAKARTA—Telkomsel menegaskan tidak ada rencana perusahaan yang terhambat, termasuk mengikuti seleksi 3G setelah perusahaan dikenai putusan pailit "Kami terus berjalan. [Seleksi 3G] kami ikut aturan pemerintah," Head of Corporate Secretary Group PT Telekomunikasi Seluler Asli Brahmana dalam pertemuan dengan media, Jumat (21/9).

Asli mengatakan perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi. Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah memutus pailit Telkomsel atas permohonan dari PT Prima Jaya Informatika.

"Kami sangat berkeberatan atas keputusan itu," ujar Asli.

Sebelumnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika menegaskan untuk menunda seleksi 3G dengan alasan tengah merevisi aturan pendudukan seleksi, ter-

masuk dokumen tata cara seleksi. Pada kesempatan lain, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia juga telah mengusulkan penundaan seleksi 3G hingga status hukum Telkomsel terang.

Kuasa hukum Telkomsel Ricardo Simanjuntak mengatakan permohonan kasasi diajukan dengan pertimbangan *purchase order* senilai Rp5,26 miliar yang belum dibayarkan Prima.

Pada 9 Mei 2012, Prima Jaya mengajukan *purchase order* berupa 200.000 voucher isi ulang senilai Rp25.000, tetapi karena belum dibayar, Telkomsel tidak memberikan voucher tersebut.

"Belum juga dibayar *purchase order* pertama, Prima mengajukan *purchase order* kedua. Total nilai dari kedua *purchase order* tersebut Rp5,26 miliar," tutur Ricardo. Di tengah pembicaraan meng-

nai metode pembayaran Rp5,2 miliar tersebut, Prima Jaya mengajukan gugatan pailit.

Ricardo menambahkan Prima Jaya juga mempunyai kewajiban membentuk komunitas Prima dengan jumlah anggota 10 juta orang sampai 1 Juni 2012.

"Namun, sampai 1 Juni 2012 hanya bisa menjual 524.000 kartu perdana, sedangkan komunitas juga belum terbentuk," ujar Ricardo.

Proses permohonan kasasi akan diputus selama 74 hari sejak perusahaan mengajukan permohonan ke panitera Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan pengugat pailit.

Telkomsel menjalin kerja sama dengan Yayasan Olahraga Indonesia (YOI) berupa penjualan kartu perdana dan voucher isi ulang bagi komunitas olahraga nasional. YOI memasang target akan

menjual kartu perdana sebanyak 10 juta keping dan 120 juta voucher isi ulang senilai Rp25.000 dan menunjuk Prima Jaya dengan perhitungan bagi hasil sekitar 70%:30%.

Majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Jumat (14/9) memutuskan Telkomsel dalam keadaan pailit setelah permohonan Prima Jaya dikabulkan.

Hakim menyatakan bahwa Telkomsel terbukti memiliki utang jatuh tempo senilai Rp5,3 miliar dan dapat ditagih serta adanya kreditor lain.

Utang Telkomsel berasal dari tidak terpenuhinya penyediaan voucher isi ulang dan kartu perdana Kartu Prima. Pemohon menyatakan PT Extent Media Indonesia sebagai kreditor lain, yang merupakan syarat bagi pengajuan pailit. (Gloria Natalia Dolorosa & Arif Pitoyo)

SEMINAR NASIONAL
Tanah Untuk Rakyat
Paradoks Pembangunan Berbasis Keadilan Akses Penguasaan Lahan
Rabu, 26 September 2012
09.00 - 14.00 WIB
Ruang Puri Asri, Hotel Le Méridien, Jln. Jend. Sudirman Kav 18 - 20, Jakarta

Sambutan
Zulkifli Hasan SE., MM. - Menteri Kehutanan RI
Keynote
Dr. Hendarman Supandji SH., CN. - Kepala BPN RI

Pembicara
Drs. Abdul Hakim Nadja M.Si. - Ketua Panitia Pertanahan DPR-RI
Dr. Romahurmuziy ST., MT. - Anggota Komisi IV DPR-RI
Ir. Udhorho K. Anggoro MS. - Dirjen Tanaman Pangan Kementan RI
Noer Fauzi Rachman Ph.D. - Sajogyo Institute
Arwin Lubis - Sabang-Merauke Circle

Konfirmasi kehadiran pada:
Fauzi (+6221 7072 6684)
Tia (+62818 0825 6339)
office@smc.or.id

Dibeskrakan oleh:
Sabang-Merauke Circle
www.smc.or.id

Dibantu oleh:
Bisnis Indonesia
www.bisnis.com

ELNUSA
clean - respectful - synergy

PEMBERITAHUAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT ELNUSA TBK

Dengan ini Direksi PT Elnusa Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan pemberitahuan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") pada hari Rabu, 24 Oktober 2012.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan maka panggilan untuk RUPS-LB ("Panggilan Rapat") akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikinya pada 2 (dua) surat kabar/harian pada tanggal 9 Oktober 2012.

Yang berhak menghadiri/mewakili dalam RUPS-LB adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Oktober 2012 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara RUPS-LB apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 10 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan harap disampaikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 24 September 2012
PT ELNUSA TBK
Direksi

MULTIMODA

ITF Desak Perbaikan Upah Buruh di DKI Jakarta

JAKARTA—Pekerja transportasi mengharapkan pasangan calon Gubernur DKI terpilih Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama dapat memperjuangkan perbaikan kesejahteraan upah buruh transportasi di Jakarta. Koordinator International Transportworkers Federation (ITF) Regional Asia Pasifik Hanafi Rustandi mengatakan selama ini upah buruh di sektor transportasi DKI Jakarta paling rendah ketimbang sektor industri lainnya di Indonesia.

"Padahal ukuran upah tersebut sangat memengaruhi tingkat keselamatan aktivitas di sektor transportasi, termasuk dalam kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok," ujarnya dalam siaranannya Minggu (23/9). (Bisnis/K1)

ASDP Segera Batasi Sepeda Motor

JAKARTA—PT ASDP Indonesia Ferry akan membatasi waktu menyeberang bagi sepeda motor di lintas penyeberangan Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk selama 12 jam mulai pukul 06.00 hingga 18.00.

Direktur Usaha Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry Prasetyo B. Utomo mengatakan pembatasan itu akan diuji coba selama angkutan Lebaran 2013.

"Pembatasan waktu menyeberang bagi sepeda motor ini karena tingginya angka kecelakaan sepeda motor akibat pemudik sepeda motor ini biasanya masuk ke pelabuhan tengah malam, yakni di atas pukul 23.00," katanya Minggu (23/9). (Bisnis/bes)

Melihat Thailand Memoles Logistik

RI Bisa Contoh Negeri Gajah Putih Mendukung Freight Forwarder

Integrasi logistik ASEAN pada 2013 sudah di depan mata. Thailand mempersiapkan diri memasuki era liberalisasi logistik di Asia Tenggara itu dengan menggelar Thailand International Logistics Fair 2012 pada 19-22 September 2012. Apa saja yang menarik dari pameran itu, berikut liputan wartawan Bisnis M. Tahir Saleh.

Charvanin Bunditkitsada, Chief Executive Officer JVK Group, tiba-tiba mengeryitkan dahinya ketika ditanya berapa peringkat Thailand saat ini dalam Logistics Performance Index versi Bank Dunia. Bos salah satu perusahaan solusi logistik terbesar di Negeri Gajah Putih itu hanya terdiam sejenak, lantas mencoba menebak barangkali peringkat negaranya masih lebih baik ketimbang Indonesia. "Saya tidak tahu jelasnya peringkat berapa di Bank Dunia," katanya saat ditemui di sela-sela kunjungan wartawan Asia di salah satu gedung utama JWD InfoLogistics Company Limited, anak usaha JVK Group,

di Provinsi Chonburi, Thailand, Selasa (18/9).

Logistics Performance Index (LPI) adalah penilaian peringkat yang dilakukan Bank Dunia terhadap 155 negara. Peringkat didasarkan pada survei global dari operator lapangan baik dari ekspedisi kargo (*freight forwarder*) maupun jasa kurir yang memberikan umpan balik soal pelaksanaan logistik di negara tempat mereka beroperasi.

Perkiraan Bunditkitsada tepat. Sesuai dengan data Bank Dunia, ranking LPI Thailand pada tahun ini lebih baik dari Indonesia. Thailand berada di urutan ke-38, sementara Indonesia di urutan ke-59 dari 155 negara.

Peringkat pertama dunia diisi Singapura yang menggeser Jerman, sedangkan Malaysia di peringkat ke-29.

Posisi Indonesia 2 tahun lalu masih jauh di urutan ke-75, Malaysia dan Thailand lebih baik masing-masing ke-29 dan ke-35.

"Banyak hal terkait dengan permasalahan logistik tentu setiap perusahaan punya masalah yang berbeda-beda tetapi secara garis besar efisiensi memang jadi perhatian," ungkapnya.

JVK Group merupakan satu dari 190 perusahaan partisipan

Thailand International Logistics Fair (TILOG) 2012 yang digelar pada 19-22 September 2012 di Bangkok International Trade Exhibition Centre (BITEC).

Acara tahunan yang ke-9 itu digagas Departemen Promosi Perdagangan Internasional, bagian dari Kementerian Perdagangan Thailand, dengan mengandeng Thai National Shippers Council dan Hazardous Substances Logistics Association.

Tujuannya mencari solusi mengurangi biaya logistik dan menaikkan ekspor, meningkatkan standar pengiriman barang, dan mendorong kemandirian logistik di negara kerajaan itu dalam Asean Economic Community (AEC) pada 2015.



Negara	Peringkat
Singapura	1
Malaysia	29
Thailand	38
Filipina	52
Vietnam	53
Indonesia	59
Kamboja	129

Sumber: Logistics Performance Index 2012, World Bank BISNIS/HUSIN PARAPAT

Bagian pertama dari dua tulisan

Bangun Jaringan

Kulpong Saralamba, Inward Manager Samudera Shipping Line Ltd, anak usaha Samudera

Indonesia, mengatakan tahun lalu pihaknya juga turut serta dalam pameran yang sama guna mempromosikan perseroan sekaligus mencari mitra guna memperkuat jaringan.

"Perwakilan dari Jakarta sudah kembali, jadi kami di sini untuk mempromosikan PT Samudera Indonesia dan keseluruhan bisnisnya," tuturnya.

Bagi Wakil Menteri Perdagangan Kementerian

Perdagangan Sin Kumpha, penyelenggaraan pameran itu penting mengingat negaranya perlu mendukung pertumbuhan industri logistik.

Hal itu lantaran Asean bakal menjadi pasar kuat karena punya total populasi mencapai 600 juta penduduk.

Potensi dengan kelebihan jumlah penduduk itu, katanya, bisa menjadi target pasar ekspor baik bagi Thailand sendiri maupun negara Asia lain.

Sin Kumpha mendorong kebijakan yang membuka keran efektivitas berbisnis dan berusaha sehingga memudahkan industri bertumbuh.

Netpreeya Kate Choomchaiyo, Direktur Logistik Perdagangan Departemen Promosi Perdagangan, Kementerian Perdagangan Thailand, mengatakan persoalan logistik Thailand berbeda dengan Indonesia yang terkendala infrastruktur sehingga menimbulkan beban biaya tinggi.

Dengan kondisi itu, masalah di kedua negara tak bisa dipetakan sama. Indonesia, menurutnya, punya kelemahan infrastruktur jalan darat dari pelabuhan ke gudang. Imbasnya, biaya logistik jadi selangit. (tahir.saleh@bisnis.co.id)

Deal Bisnis

Pemasangan iklan baris hubungi 021-57901023 ext. 523 (hafiz)

JAKARTA

ANTENA

SONY ELEKTRO 83211190 - 71443335 Ahli Antena TV hny 100rb. Dpt: Ant+Kbl+Jek+Psg, Parabola 1,5jt, Indovision 149rb, Top tv 85rb, Camera CCTV 3,5jt. dll (01/04/09/2012)

BAHAN BANGUNAN



"Kayu Bangunan Siap Pakai"

Promo: Rp.33.000,-/Batang Anti rayap, sudah oven & serut. Tersedia kamper Samarinda, kusen, dan pintu 021-666 911 68 / 0816 8047 39 (01/13/09/2012)

BIRO JASA



PT.METROPOLITAN 6348072-6348859 Pendidikan PT/CI/PO/UD/TOKO-SIUP-TDP-NPWP-PKP-UUG-izin Industri/Pariwisata/Domisili-Sertifikasi-API-SIUJPT, Komplek DutaMerlinB/32

Ada sewa ruangan kantor bisa urus domisili PTCV, lokasi Gedung strategis, di Jamin lulus survey Rp 1 JT an / Bulan Hub : 0812 9838 9055 (01/385/08/2012)

PT JOTIRO SEJAHTERA Special : Pgsn Dkrm Prshn Br & Pjg PT, PMA, CV, UD, Akte Not, NPWP, Slip, TDP, Gapsensi, Dll 24Jam Antn/Impt Sjbtk Hub: 021-88965524 / 88965547 / 0813 15555666 (01/26/09/2012)

DICARI DISTRIBUTOR

Dicari distributor produk-produk perikanan. Jika berminat hubungi kami di PO BOX 4139 JKTF110. Produk yg ditawarkan value added product seperti : ebi furai, katsu, tempura, skewer tentacles dll. (01/05/09/2012)

INVESTASI

Tersedia perusahaan properti dan konstruksi Vietnam dengan struktur PIPE (Private Investment into Public Equity) 90% diskon dari Fair Value (3-5 tahun: +500%) investasi minimum Rp 10 miliar. Hubungi 0888 0979 4099

KAPAL

Dijual Murah 1 Buah Kapal Fiber Uk:17x4m Mesin Doble Merk Volvo facebook.com/kapalvolvo.genset Hub: 031 3811289, 0812 34561568

KOLEKSI

Alat Canggih Rahasia!!! Monitoring Hp Anak (BB, Percakapan, SMS, Lokasi, Deteksi Suara). Rp 900Rb. Dan Alat Deteksi Mencari Orang Hilang dll. Hp: 0858 8177 3000 (NO SMS)

KULIT



"KULIT ASLI"

Furniture, Car, Fashion, Promotion, Walet, Bag, Shoes, etc Harco Elektronik Mangga Dua, Ruko Blok B No.2 Jakarta Tlp: 612 8888 / www.dhenigleather.com

LAMPU



LAMPU PENERANGAN JALAN LED Tenaga Surya Produk: PT Siklon Energi Nusantara www.siklon.co.id Telp.: 021-58900014 Fax: 021-58900015 Email: marketing@siklon.co.id

MESIN-MESIN



HARGA BERSAING

Genset Open/Silent 9-2000 kva Perkins, Cummins, Lovol, Isuzu, Doosan, dll Hubungi: Telp: 021-4683 9999 Fax: 021-4683 7777 Email: info@central-diesel.com

Khusus menyewakan/ Beli/ Jual murah Diesel Genset, 50 - 2000 Kva, Hub. 5551292, 55961607, 0813 1134 3338

PAGAR OTOMATIS



Dapatkan Kemudahan Dalam membuka & menutup Pintu gerbang Anda Hubungi: PT.ULTRINDO ADIJAYA Jl. Kr Anyar Permai Blok C39 Telp: 021 - 6246973 - 6247404

PROPERTI

RUANG USAHA



KANTOR siap pakai Rp.925.000/bln, fasilitas lengkap, Segitiga Emas. Hub: (021) 515 2363 / 528 98099 (01/09/07/2012)

Penumpang duduk di atap kereta rel listrik jurusan Jakarta-Bogor di kawasan Depok, Jawa Barat, belum lama ini. PT Kereta Api Indonesia mulai

memperpanjang peron di 27 stasiun sekitar Jabodetabek seiring dengan akan dioperasikannya satu set kereta rel listrik dengan 10 rangkaian.

Kadin Tolak Biaya Alat Baru di Priok

JAKARTA—Pelaku usaha keberatan adanya biaya tambahan penggunaan alat mekanis untuk kegiatan bongkar muat barang curah dan *breakbulk* di seluruh dermaga konvensional dan Multi Terminal Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok.

Ketua Komite Tetap Kadin DKI Jakarta Bidang Kepabeanan dan Perdagangan Ekspor Impor Widijanto mengatakan kewajiban menggunakan alat bongkar muat baru jenis *gantry lifting crane* (GLC) di Pelabuhan Tanjung Priok menyebabkan pemilik barang menanggung tambahan biaya mekanis Rp17.000 per ton ditambah Ppn 10%.

"Jadi jika menggunakan alat

tersebut ada tambahan biaya bongkar muat yang berasal dari mekanis mencapai Rp18.400 per ton," katanya Sabtu (22/9).

Menurutnya, penetapan biaya tambahan alat mekanis itu juga belum pernah disosialisasikan kepada seluruh asosiasi pengguna jasa di pelabuhan.

Padahal, lanjutnya, biaya penanganan bongkar muat barang jenis curah cair, curah kering maupun *breakbulk* telah diatur melalui kesepakatan asosiasi penyedia dan pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Priok.

"Mengapa sekarang ini pemilik barang diwajibkan membayar lagi biaya tambahan mekanis itu dengan alasan PT Pe-

lindo II menyiapkan investasi alat baru jenis GLC di Priok," ungkapnya.

Widijanto menilai kewajiban menggunakan alat mekanis jenis GLC untuk bongkar muat itu sudah disampaikan manajemen Multi Terminal Indonesia (MTI) dan PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.

MTI menyampaikan kewajiban penggunaan alat GLC melalui surat edaran kepada pengguna jasa di terminal multipurpose dalam surat No. TM.12/11/12/MTI-2012 tanggal 27 Agustus 2012.

Dirut MTI Dede Martin menyatakan pihaknya belum bisa memberikan keterangan tentang keberatan pengguna jasa ber-

kaitan dengan penggunaan GLC. "Maaf saya sedang tugas di luar kantor," ujarnya.

Juru Bicara Pelindo II Tanjung Priok Sofyan Gumelar mengatakan pihaknya akan mempelajari persoalan tersebut. "Akan kami akomodasi keluhannya seperti apa dan segera kami sampaikan kepada manajemen," ujarnya.

Kewajiban penggunaan alat bongkar muat GLC di Pelabuhan Tanjung Priok dalam pelayanan bongkar muat kargo curah dan *breakbulk* merujuk pada Surat Direksi Pelindo II No. TM.15/3/15/PLI-II tanggal 8 November 2011 perihal pemanfaatan alat bongkar muat baru dan untuk meningkatkan pelayanan. (K1)

Info Penerbangan



Arus Penumpang Pesawat Domestik Pada Juli Naik 1,99%

JAKARTA—Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juli 2012 mencapai 4,7 juta orang atau naik 1,99% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda Surabaya 14%, Ngurah Rai Denpasar 8,98%, dan Polonia Medan 0,15%.

Sebaliknya, penurunan arus penumpang terjadi di Bandara Soekarno-Hatta Jakarta 0,84% dan Hasanuddin Makassar 0,82%.

Jumlah penumpang di dalam negeri terbesar melalui Bandara Soekarno-Hatta yakni mencapai 1,7 juta orang atau 35,43% dari total penumpang domestik diikuti Juanda Surabaya 602.600 orang atau 12,78%.



Sumber: BPS BISNIS/HWI/HUSIN PARAPAT

TRANSIT

Garuda Terbangkan 112.683 Jemaah Haji

JAKARTA—Maskapai Garuda Indonesia akan menerbangkan 112.683 jemaah haji dari 10 embarkasi haji pada musim tahun ini.

VP Corporate Communication Garuda Pujobroto mengatakan pihaknya akan menerbangkan seluruh jemaah haji itu dengan 15 unit pesawat berbadan lebar.

Menurutnya, Garuda telah menerbangkan kelompok terbang (kloter) pertama calon jemaah haji pada Jumat (21/9) dari 9 embarkasi a.l. Banda Aceh, Padang, Solo, Balikpapan, Makassar, Lombok, dan Jakarta.

"Sementara itu penerbangan kloter pertama dari embarkasi Banjarmasin akan dilayani mulai Selasa (25/9)," katanya dalam siarannya Minggu (23/9).

Dia menjelaskan pelaksanaan penerbangan musim haji tahun dimulai 21 September-20 Oktober 2012 untuk fase pemberangkatan, sementara fase pemulangan dilaksanakan pada 31 Oktober-1 Desember 2012.

Khusus embarkasi Jakarta, ungkapnya, penerbangan langsung ke Madinah dilaksanakan pada penerbangan fase keberangkatan pada 21 September-5 Oktober 2012, sementara penerbangan langsung dari Madinah pada fase pemulangan dilaksanakan pada 15 November-1 Desember 2012. (Bisnis/bes)

Kemenhub Tagih Janji Angkasa Pura

Belum Semua Bandara Beroperasi 24 Jam

M. Tahir Saleh

JAKARTA—Kementerian Perhubungan meminta PT Angkasa Pura I dan II merealisasikan layanan bandara selama 24 jam guna meningkatkan optimalisasi layanan kepada konsumen.

Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Herry Bakti S Gumay mengatakan selama ini secara formal tidak seluruh bandara beroperasi 24 jam. Secara fakta di lapangan sudah 24 jam, tetapi secara hukum atau *de jure* belum dikukuhkan.

"Kayak di Makassar itu sudah 24 jam faktanya, tapi *de jure* belum. Sebetulnya kami minta kesiapan mereka, mereka lapor siap lalu mereka *declare*. Kami harap kesiapan operator," katanya belum lama ini.

Bandara	Jan-Jul 2011	Jan-Jul 2012	%
Polonia-Medan	1.670,7	1.813,6	8,56
Soekarno-Hatta-Jakarta	10.156,9	11.266,5	10,92
Juanda-Surabaya	3.232,4	3.765,8	16,50
Ngurah Rai-Denpasar	1.817,9	2.070,8	13,91
Hasanuddin-Makassar	1.500,4	1.772,3	18,12
Lainnya	11.643,6	10.325,2	-11,32
Total	30.021,9	31.014,2	3,31

Sumber: BPS

Dia mengatakan permintaan diupayakan mengingat baik PT Angkasa Pura (AP) I maupun PT AP II merupakan penyelenggara di lapangan sehingga operasi bandara bergantung kesiapan kedua BUMN itu.

Namun, Herry menegaskan tidak mungkin memaksakan 24 jam operasional bandara jika memang secara infrastruktur dan SDM belum siap. "Karena yang laksanakan mereka, kami paksaan *enggak* mungkin juga kalau belum siap," imbuhnya.

Pada prinsipnya, menurutnya, target pemerintah secara bertahap seluruh bandara Indonesia beroperasi 24 jam.

Bila suatu bandara sudah siap secara infrastruktur dan SDM, dia menyatakan pihaknya selanjutnya akan mengevaluasi terhadap kesiapan bandara itu. "Contohnya *kan* di Yogyakarta, pukul 9 itu *kan* lembur. Nah, lembur itu B to B [*business to business*]-nya mereka dengan *airlines*," katanya.

Enam Bandara
Direktur Komersial dan Pengembang-

an Usaha PT AP II Sulisty Wiyadi mengatakan hingga saat ini perseroan sudah menetapkan enam bandara beroperasi 24 jam yakni Bandara Polonia Medan, Soekarno-Hatta Jakarta, Palembang, Padang, Pekanbaru, dan Pontianak.

"Kalau tidak salah di Medan, Jakarta, Padang, Palembang, Pontianak atau Pekanbaru itu sudah 24 jam *de facto* dan *de jure*, tetapi selama ini *kan* memang praktiknya semua *airline* tidak 24 jam juga," katanya.

Dari sisi kesiapan infrastruktur dan SDM, ungkapnya, PT AP II sangat siap bila diterapkan operasional 24 jam untuk seluruh bandara. "Kami sudah siap, listrik, SDM, tetapi yang saat ini saja lima bandara yang sudah 24 jam itu saja semua *airline* belum [menggunakan]," imbuhnya.

Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang Humas PT AP I Merpin Butarbutar juga menegaskan kesiapan perseroan dalam operasional bandara selama 24 jam.

Dia mengatakan bandara yang dikelola perseroan yakni Surabaya, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta, Denpasar, Manado sudah beroperasi 24 jam.

"Membuka bandara menjadi 24 jam merupakan wilayah kewenangan Ditjen Perhubungan Udara. Kami pada prinsipnya siap oke saja untuk kesiapan operator," katanya.

Namun, dia menegaskan pemerintah semestinya juga melakukan evaluasi terhadap *traffic* wilayah yang memiliki lalu lintas pesawat sangat padat.

"Pemerintah juga semestinya selektif, buat apa juga kalau dibuka 24 jam tetapi *traffic*-nya sore *udah* sepi? Misalnya, di Kupang itu sore sudah sepi," katanya.

Dari seluruh bandara yang masuk wilayah kerja AP I, imbuhnya, hanya bandara di Kupang yang belum siap secara infrastruktur.

Dia menegaskan pihaknya berencana mempersiapkan *instrument landing system* (ILS) untuk menopang operasional bandara di Kupang tersebut.

Sebelumnya, Kemenhub mencatat baru empat bandara dari total rencana delapan bandara di Indonesia yang beroperasi selama 24 jam.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub Bambang S. Ervan mengatakan ada delapan bandara yang diminta buka selama 24 jam sedangkan buka hingga pukul 24.00 sebanyak enam bandara. (tahir.saleh@bisnis.co.id)

Antrean truk yang akan masuk ke kapal ro-ro terlihat di Pelabuhan Merak, Banten, belum lama ini. Untuk mengurangi antrean panjang di Pelabuhan Penyeberangan Merak, PT ASDP Indonesia Ferry membeli empat kapal bekas dari Inggris senilai Rp400 miliar.

ASDP Alokasikan 2 Kapal Feri di Priok

JAKARTA—PT ASDP Indonesia Ferry membeli empat kapal bekas dari Inggris senilai Rp400 miliar untuk dioperasikan di Pelabuhan Tanjung Priok dan Penyeberangan Merak-Bakauheni.

Direktur Usaha Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry Prasetyo B. Utomo mengatakan satu dari empat kapal bernama KM Port Line akan tiba pada 29 September 2012, sedangkan satu unit kapal KM Port Line 1 sudah berada di galangan kapal Batam untuk uji kelayakan.

Menurutnya, pihaknya akan mengoperasikan KM Port Line 1 dan 2 di Merak-Bakauheni guna menekan antrean kendaraan di lintas penyeberangan tersibuk di Indonesia itu.

"Sisanya, dua kapal lagi yakni KM Port Line 3-4 akan dioperasikan melalui Pelabuhan Tanjung Priok yang ditarget menuju Pelabuhan Lamongan, Jawa Timur," katanya Minggu (23/9).

Prasetyo menjelaskan pihaknya akan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II untuk mengoperasikan KM Port Line 3-4 dari Tanjung Priok Jakarta.

Dengan tambahan kapal itu, dia memperkirakan bisa mengurangi kepadatan di Merak-Bakauheni dan jalan raya di Jawa bagian utara.

"Kalau lagi *peak season*, musim liburan sekolah, masa Lebaran, akhir tahun, kendaraan yang akan menyeberang melalui Merak akan sangat tinggi."

Dua KM Port Line 3-4 yang dioperasikan dari Pelabuhan Tanjung Priok guna mengantisipasi lonjakan kendaraan selama angkutan Lebaran. "Untuk itu kami berkeputusan untuk mengoperasikan dua kapal dari Tanjung Priok," paparnya.

Dia menjelaskan KM Port Line berkapasitas 12.000 Gross Ton memiliki dek ganda. KM Port Line bisa menampung 2.500 unit truk, dan 3.000 unit kendaraan pribadi dan 1.500 unit sepeda motor serta penumpang sekaligus. Satu unit kapal bekas itu dihargai Rp81 miliar-Rp100 miliar.

"Untuk mengangkut 1.500 unit sepeda motor ini nantinya yang akan mendapat PSO [*public service obligation*] atau subsidi dari pemerintah untuk masa angkutan Lebaran mendatang," tegasnya.

Soal subsidi, Kementerian Perhubungan sudah mengajukan anggaran sebesar Rp568,90 miliar untuk mengangkut sepeda motor selama angkutan Lebaran 2013.

Khusus untuk mengangkut pemudik dan sepeda motornya menggunakan kapal laut disiapkan Rp30,31 miliar. (Berliana Elisabeth S.)

Info Penerbangan

KUOTA

Eksportir Lombok Dirikan Pusat Promosi

MATARAM—Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat membangun pusat penjualan oleh-oleh khas Lombok dengan nama Piramida guna mempromosikan produk kerajinan dan pangan olahan daerah itu.

Pemilik pusat oleh-oleh khas Lombok Piramida Baiq Dewi Djaja mengatakan pihaknya menjalin kerja sama dengan para pelaku pariwisata dan pemerintah sebagai bentuk dukungan bagi kemajuan industri kerajinan dan dunia pariwisata di NTB, khususnya di Kota Mataram.

Dia bersama anggota Asephi NTB lainnya berinisiatif membangun pusat oleh-oleh tersebut guna mempromosikan produk unggulan daerah terlebih Kota Mataram belum memiliki ikon pariwisata.

"Jumlah industri kecil dan menengah yang telah bergabung untuk mempromosikan produknya di Piramida ada 20 orang. Semuanya dari Pulau Lombok. Khusus dari Kota Mataram ada 12 IKM," ujarnya di Mataram, Minggu (23/9).

Pembukaan pusat oleh-oleh khas Lombok itu dilakukan oleh Asisten III Setda Kota Mataram Lalu Maknum. Piramida tidak hanya mempromosikan berbagai jenis produk kerajinan dan pangan, tetapi juga menyediakan kafe bagi para pengunjungnya. (Antara)

Regenerasi Batik Kudus Terhambat Pasar

KUDUS—Upaya regenerasi perajin batik tulis di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah terdorong pangsa pasar yang masih terbatas.

Salah seorang pemilik usaha batik Kudus Alfa Ummu Asiyati mengatakan jumlah calon pembatik baru relatif masih lancar karena banyak lulusan SMA atau sederajat yang belum memiliki pekerjaan.

"Rata-rata, pembatik yang kami didik hingga mahir merupakan lulusan SMA dan sederajat yang belum memiliki pekerjaan tetap," ujarnya di Kudus, Sabtu (22/9).

Namun, ujarnya, untuk mengerjakan motif batik yang lebih rumit dan butuh ketelitian tinggi masih belum mampu karena dibutuhkan pengalaman pembatik yang lebih lama.

Selama ini, pemilik usaha batik Kudus Alfa hanya mengandalkan 25 pembatik yang didominasi usia muda, meskipun terjadi peningkatan permintaan terutama pada saat Lebaran. (Antara)

Adu Jurus agar CPO Jadi Produk Hijau

Indonesia Tidak Dirugikan dari Sisi Tarif

Sri Mas Sari

Sebagian pihak mungkin saja kecewa pada saat minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) gagal masuk dalam daftar produk ramah lingkungan alias *environmental goods list* yang dikeluarkan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC).

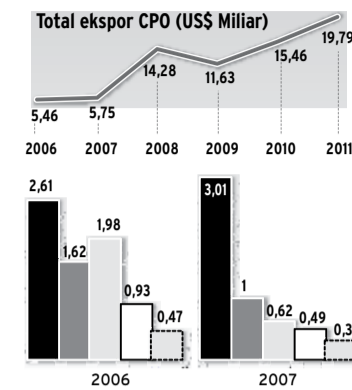
Dalam ajang APEC Ministerial Meeting (AMM) yang digelar di Vladivostok, Rusia, pada awal bulan ini, delegasi Indonesia berjuang habis-habisan dalam perdebatan alot dengan para menteri APEC.

Segepan argumen disodorkan wakil Indonesia demi memasukkan bahan energi nabati ke dalam daftar produk ramah lingkungan yang bakal mendapat preferensi tarif maksimum 5% mulai akhir 2015.

Namun apa mau dikata, sekalipun berargumentasi CPO adalah substitusi bahan bakar fosil, ikhtiar Indonesia tak mampu membuahkan hasil manis karena terjegal oleh penolakan sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat, Kanada, dan Australia.

Negara-negara tersebut tak sependapat jika CPO masuk kategori produk ramah lingkungan. Industri sawit dinilai sulit melepaskan diri dari isu-isu perusakan lingkungan.

Amerika Serikat, khususnya, berkuat dengan Notice of Data Availability (NODA) Environmental Protection Agency (EPA) yang menuding CPO belum memenuhi ambang batas pengurangan emisi gas



Sumber: Kemendag

buang minimum 20% sebagaimana ketentuan Renewable Fuel Standard (RFS) yang diterapkan negara adidaya tersebut.

EPA menyatakan produk itu hanya berada di level 11%-17%. Gajalan teknis ini ibarat pukulan telak yang langsung menyundul CPO dari daftar produk ramah lingkungan.

Gagal masuk daftar itu bisa diartikan CPO dari Indonesia tidak mendapat preferensi tarif di bawah 5% ketika dipaparkan ke sesama negara anggota APEC. Dengan kata lain, daya saing CPO akan kalah dibandingkan dengan bahan bakar nabati lain.

Inikah nasib akhir produk yang saat ini begitu dibanggakan sebagai pembangkit kebijakan di Tanah Air itu? Jawabannya ternyata bisa ya, bisa juga tidak.

Bantahan Kemendag

Kementerian Perdagangan membantah jika terpentalnya CPO dari *environmental goods list* dibaca sebagai sebuah kegagalan.

Alasannya, masuk atau tidaknya CPO ke dalam daftar tak akan berpengaruh pada daya saing produk andalan Indonesia

ini mengingat bea masuk CPO di beberapa negara di kawasan Asia Pasifik sudah 0%.

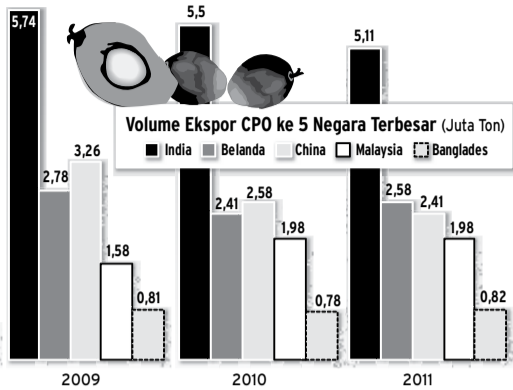
Di AS, Kanada dan Australia, pajak impor CPO sudah 0%. Bea masuk minyak sawit di China yang menjadi pasar besar CPO, memang masih di kisaran 6%-17%.

Namun, dalam konteks Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA), tarif CPO mendapat pembebasan. Alasan itu pula yang membuat Indonesia tidak memblokir kesepakatan para menteri tentang 54 produk ramah lingkungan itu.

Jadi dari sisi kepentingan liberalisasi tarif, Indonesia memang tak 'rugi-rugi amat'. Meski demikian, dari sisi sejauh mana penerimaan negara lain terhadap CPO kita sebagai produk yang berkelanjutan (*sustainable*), bisa diartikan sebagai kegagalan.

Bayangkan jika CPO masuk daftar, tentu ini dapat mendelegitimasi kampanye hitam yang dilancarkan kepada komoditas itu sebagai perusak lingkungan.

Pemerintah tentu saja tak mau dicap gagal. Lewat upaya berikhtiar di luar forum APEC, pemerintah bakal membuktikan



BISNIS/HUSIN PARAPAT

bahwa CPO tetap dapat dikategorikan sebagai produk yang menopang ekonomi hijau (*green economy*) dan pembangunan berkelanjutan.

Kenapa tidak di forum APEC? Dirjen Kerjasama Perdagangan Internasional Kemendag Iman Pambagyo menjelaskan jika Indonesia tetap berketetapan memperjuangkan CPO agar masuk dalam daftar, forum APEC tahun depan akan kembali berkuat pada diskusi mengenai *environmental goods* yang melelahkan.

Upaya Indonesia boleh jadi diikuti oleh negara lain dengan menambah lagi produk mereka untuk dimasukkan dalam daftar.

Mempertimbangkan kemungkinan itu, pemerintah akhirnya memutuskan akan memperjuangkan CPO untuk lolos dari tuduhan EPA sehingga bisa disebut sebagai bahan bakar terbarukan.

"Dalam konteks itu, ada pembicaraan bilateral. Intinya menekankan, kita ingin CPO itu mendapatkan keberterimaan yang pantas di pasar internasional," kata Iman.

Atas permintaan Indonesia, AS berencana mengirim tim ke

Indonesia pada Oktober untuk menganalisis lebih dalam apakah CPO memenuhi ketentuan Renewable Fuel Standard (RFS) yang diterapkan Negeri Paman Sam.

"Mungkin di masa depan kita akan suarakan lagi dan mudah-mudahan bisa dipertimbangkan karena berdasarkan argumen kita, tidak ada alasan untuk CPO tidak bisa diklasifikasikan sebagai produk yang ramah lingkungan," tutur Menteri Perdagangan Gita Wirjawan belum lama ini.

Meskipun AS tak masuk 20 negara pasar terbesar ekspor CPO Indonesia, pengakuan dari negara adi daya tersebut akan menjadi acuan bagi negara-negara lain.

Sejken Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Joko Supriyono menilai penuntasan hambatan nontarif sama pentingnya dengan pemangkasan hambatan tarif karena keduanya berperan bagi daya saing produk CPO Indonesia di pasar internasional.

Nah, kita tunggu saja seberapa hebat pemerintah menangkis tuduhan AS! (redaksi@bisnis.co.id)

Klasifikasi

Customer Service: 021-5790 1024

BAHAN BANGUNAN

WELDED WIDE FLANGE/H BEAM
PRODUKSI DALAM NEGERI STANDAR INTERNATIONAL

- WF (WIDE FLANGE) Size (200 s/d 1800)
- H. BEAM Size (200 s/d 500)
- T. BEAM Size (50 s/d 1800)
- CHANNEL C Size 100,125,150,200
- CASTELLATED BEAM Size (150 s/d 1800)

PT SINARINDO MANDIRI PERKASA
Tel: 62 21 86610180, 8614938
FAX: 62 21 86609385, 86609386
e-mail: sinar-pk@indo.net.id
website: www.sinarindomandiri.com

TANGKI AIR POLYETHYLENE BERSTANDAR SNI & TANGKI KIMIA BERKUALITAS TINGGI

AMAN, TAHAN LAMA & TEPAT GUNA

GRATIS

1 year Algae Free TESTED

PLASCOBRITE

0807 111 2222 (021) 555 2222

PERANTI KERJA

KONSTRUKSI : STANDART MURAH DAN BERMUTU

PEMINAT HUBUNGI : PT. CITRA BAJATAMA RAYA

Jakarta : 021 - 6509943 (Hunting) 021 - 6503920 (Fax) 021 - 70538188 (Handi) 0811 875331 (Andy) 021 - 54352571, 54353070 (Adi) 021 - 54352703

Cilegang: 021 - 8904964, 32618327 (Muji) Website: www.bajatama.com E-mail: citrabajatama@yahoo.co.id

FOR CONSTRUCTION

PREFAB SOLUTION CEPAT - HEMAT - RAPI - BERMUTU

www.ptgbs.com 021-5801165, 5814653

CCTV FOR OFFICE

The best in price & technical support

JAKARTA : +62 21 29308866 +62 21 29308889
BANDUNG : +62 22 6137 2828
BALI : +62 361 213 6837
CILEGON : +62 815 878 2787
SURABAYA : +62 31 870 8640
PONTIANAK : +62 561 718 2100

sales@mcipta.co.id www.mcipta.co.id

SAMSUNG TECHWIN MASTER SECURITY AUTHORIZED DISTRIBUTOR

PROPERTI

DIJUAL / DISEWAKAN

- LAHAN INDUSTRI
- PERGUDANGAN
- BANGUNAN PABRIK SIAP PAKAI

LOKASI : KAWASAN INDUSTRI CILEGON (KRAKATAU STEEL GROUP)
LUAS : Masih tersedia kavling Industri siap bangun seluas 120 HA
FASILITAS :
• Infrastruktur lengkap
• 500 m dari pintu tol Cilegon Barat
• 2 Km dari pelabuhan Cigading dan Ciwandan
• Gedung, Perkantoran
• Hotel & Padang Golf

MARKETING DIVISION AND DEVELOPMENT
PT. KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON (KRAKATAU STEEL GROUP)

INFORMASI LEBIH LANJUT, HUBUNGI:
YUYUN PRASETYAWATI 0813 8394 6594
DON BUGIS 0816 828008
www.kiec.co.id

RS Sahid Sahirman Tawarkan Hospital Tourism

JAKARTA—RS Sahid Sahirman Memorial Hospital menawarkan paket pemeriksaan kesehatan plus wisata guna mempercepat kesembuhan dan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien.

CEO RS Sahid Sahirman Sukendro mengatakan paket wisata merupakan insentif bagi pasien yang telah menjalani perawatan atau pemeriksaan kesehatan.

"Ke depannya akan seperti itu. Kami menjual paketnya terpadu, misalnya pasien ingin menginap di Hotel Sahid Jaya kemudian menjalani pemeriksaan di RS Sahid Sahirman dan setelah itu ingin wisata belanja atau rekreasi keluarga ke Taman Impian Jaya Ancol," katanya di Jakarta, Sabtu (22/9).

Beberapa pasien, ujarnya, bahkan meminta paket pemeriksaan kesehatan plus belanja seperti ke Pasar Tanah Abang. Dia menjelaskan layanan rumah sakit plus paket wisata bertujuan agar pasien merasa bahagia, sehingga proses penyembuhan dapat dipercepat.

RS Sahid Sahirman, kata Sukendro, harus meningkatkan sinergi dengan kelompok usaha Sahid Group lainnya untuk mematenkan paket kesehatan plus wisata tersebut.

"Kami sudah memiliki sembilan keunggulan dalam pelayanan kesehatan.

Dengan diperkuat paket wisata. Kami optimistis *hospital tourism* di Indonesia bisa bersaing dengan Singapura," paparnya.

Sukendro mengatakan RS Sahid Sahirman berencana menambah 60 tempat tidur lagi untuk semua kelas termasuk kelas premium. Pada saat ini, rumah sakit itu memiliki sekitar 40 unit tempat tidur untuk perawatan pasien.

RS Sahid Sahirman sejak 1 tahun terakhir terus mengembangkan pelayanan *hospital tourism* sebagai nilai tambah. Rumah sakit itu kini menjadi rujukan dari banyak daerah di Indonesia.

Untuk memperkuat status *hospital tourism*, RS Sahid Sahirman mendukung pemeriksaan kesehatan para finalis Putri Pariwisata Indonesia 2012.

Pemeriksaan kesehatan dilakukan pada Sabtu (22/9) dan setelah itu RS Sahid Sahirman menyiapkan dokter siaga untuk memantau kesehatan para finalis ajang tersebut.

Johnnie Sugiarto, Presdir El John Pageants, mengatakan kesehatan merupakan hal utama bagi Putri Pariwisata Indonesia untuk menunjang pekerjaan.

"Putri Pariwisata harus jalan dari kota ke kota hingga ke luar negeri. Artinya, perlu kesehatan prima untuk menjalankan tugas," ujarnya. (Roberto Purba)

Rembesan Garam Bukan Penyebab Penurunan Harga

JAKARTA—Kementerian Perdagangan meyakini anjloknya harga garam bukan karena rembesan garam industri melainkan kualitas garam yang berada di bawah standar harga penjualan di tingkat petani.

Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Dedy Saleh mengatakan pemerintah sudah menghentikan izin impor baik untuk garam industri maupun garam konsumsi sebelum panen raya garam rakyat.

Berdasarkan Surat Menteri Perindustrian No. 271/2012 tertanggal 5 Juli 2012 ditetapkan masa panen raya garam rakyat tahun ini jatuh pada Agustus-Oktober 2012.

Adapun Peraturan Menteri Perdagangan No.58/2012 tentang Ketentuan Impor Garam mengatur masa larangan impor garam konsumsi dimulai dari Juli (1 bulan sebelum masa panen raya) hingga Desember 2012 atau 2 bulan setelah masa panen raya.

Adapun impor garam konsumsi oleh importir produsen (IP) garam konsumsi telah dihentikan pada 30 Juni 2012, sedangkan impor garam industri oleh importir tradisional (IT) ditutup pada 31 Juli 2012.

"Kalau ada bukti rembesan impor, lapor ke saya, siapa yang merembeskan

Perkembangan Impor Garam 2012		
Jenis Importir	Jumlah (Perusahaan)	Izin Impor (Ribu Ton)
IP garam konsumsi	6	533
IP garam industri	19	1.118,73
IT garam industri	9	96

Sumber: Kemendag

nya, di mana, kita tidak importirnya. Jadi jangan menyalahkan. Sekarang sedang panen raya itu pasti produksi meningkat dan biasanya memang harga turun," ujarnya di Jakarta, Jumat (23/9).

Harga garam rakyat kualitas produksi (KP) I hanya dibeli Rp320-Rp400 per kg pada pekan lalu. Di sejumlah sentra produksi di Jawa Timur, harga garam konsumsi sempat menyentuh Rp250 per kg.

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perdagangan Luar Negeri No.02/2011 pada 5 Mei 2011, harga penjualan garam KP I di tingkat petani ditetapkan minimal Rp750 per kg dan minimal Rp550 per kg untuk KP II.

Menanggapi penurunan harga tersebut, anggota Presidium Asosiasi Petani Garam Rakyat Indonesia (APGRI) Faisal Badawi menuding pemerintah tidak sepeh hati memperhatikan nasib petani garam tradisional. (Sri Mas Sari)

Dapatkan berita dan referensi ringan tentang gaya hidup Bisnis khusus untuk Anda dan Komunitas. Selamat berlibur dengan

Bisnis Indonesia Edisi Weekend

Belajar Pemasaran yang Mengubah Nasib

Bermodal Kepercayaan Raih Omzet Besar

Berharap menjadi seorang direktur utama yang memiliki perusahaan dengan hanya bermodal ijazah sekolah menengah atas bagi sebagian orang mungkin sekadar mimpi pada siang bolong.

Hal itu pulalah yang tampaknya menyadarkan Agustinus Kebon. Pada awal karirnya, dia hanya bekerja sebagai seorang buruh bangunan di sebuah perusahaan konstruksi. Pada 1998, Agus memutuskan hijrah ke DKI Jakarta untuk mencari peruntungan. Beberapa bulan setelah bekerja, nasib nahas langsung membelenggu pria kelahiran Adonara, Flores Timur itu. "Saya dipecat setelah 6 bulan bekerja, kemudian menjadi *cleaning service* di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *fire and safety*," ujarnya di Jakarta, Jumat (21/9).

Agustinus menjelaskan sebagai *cleaning service*, kesehariannya tidak lagi asing dengan pekerjaan menyapu, mengepel lantai, dan tentu saja harus siap membeli pesanan makanan karyawan. Di sela-sela waktu kerjanya, Agustinus biasanya mengisi waktu luang dengan mampir di meja kerja karyawan yang akrab dengannya terutama Dewi Mulya Shafira dan Tati Rosmiati. Kedua rekan kerjanya itu pula yang mulai memberi pengetahuan tentang dunia baru bagi Agustinus, dunia pemasaran.

Dia mengaku kesulitan pada

saat awal belajar dari kedua rekan kerjanya itu karena pengetahuan pemasaran dan manajemen yang minim. Meski demikian, minat belajarnya sangat tinggi seperti pepatah batu pun jika terus ditetesi air akan berlubang.

Agustinus pun terus belajar dan perlahan tetapi pasti. Ilmu yang didapatnya dipraktikkan langsung di lapangan. Setiap hari ayah dua anak itu berjalan menyusuri teriknya jalanan Ibu Kota untuk mencatat nama dan alamat berbagai perusahaan dan instansi pemerintah.

Keluar masuk di berbagai gedung pencakar langit sekadar menawarkan produk barang dan jasa adalah menu hariannya. Kemauan kerasnya mulai membuahkan hasil, sehingga perusahaan tempat Agustinus bekerja mengangkanya menjadi marketing manager setelah 6 tahun menjadi staf di bagian pemasaran.

Namun, jalan hidup hanya Tuhan YME yang tahu. Belum sempat menikmati empunya kursi manajer pemasaran, Agustinus harus menelan pil pahit. Dia bersama dengan sejumlah rekan kerjanya termasuk Dewi dan Tati mendapatkan surat pemutusan hubungan kerja (PHK).

"Saya diangkat menjadi marketing manager pada 1 sore, [esok hari] pada tanggal 2 dipecat dari perusahaan dengan alasan kami adalah karyawan tidak tetap. Waktu itu ada survei dari Departemen Ketenagakerjaan [sekarang Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi]," ujar Agustinus.

Dia menjelaskan saat itu perusahaan hanya mengukanya sebagai pekerja paruh waktu, padahal sudah bekerja selama 7 tahun. Sementara itu, waktu kerja Dewi dan Tati lebih lama lagi masing-masing 12 tahun dan 10 tahun.

Mereka mengaku kecewa berat. Namun, kegagalan itu tidak lantas menyurutkan semangat Agustinus untuk berusaha. Dia kemudian mengajak kedua rekannya itu mendirikan usaha dalam bentuk perseorangan komanditer atau *commanditaire vennootschap/ CV*.

Tiga sekawan itu merintis usaha dengan modal yang sangat minim. Mereka mengaku upah mereka di perusahaan hanya berkisar Rp900.000-Rp1 juta per bulan.

"Pada awalnya kami kebingungan mau buat apa dengan usaha kami karena memang kami tidak memiliki modal. Akhirnya kami memutuskan untuk membuat nama usaha kami terlebih dahulu," ujarnya.

Wita Kharisma Jaya (WKJ) akhirnya disepakati sebagai nama usaha mereka. Nama tersebut diambil dari nama mereka. Ketiganya sepakat menyewa ruang kecil sebagai kantor.

Mereka pun mulai melakukan pembagian peran. Dewi dipercaya memegang bagian promosi pasar, Tati mengurus keuangan, dan Agustinus sesuai dengan keahliannya di bagian penjualan.

Dewi, yang menjadi Direktur Promo Market WKJ, menjelaskan tantangan masih menghadang pada awal pendirian usaha. Pada waktu itu, pesan dari pelanggan mulai masuk, tetapi keuntungan perusahaan masih negatif.

Meski demikian, tekad mereka sudah membaja. Dewi menuntun tantangan itu diyakini hal yang lazim pada saat berusaha. Mereka terus saling menguatkan agar bisa bertahan dan mendongkrak penjualan.



Agustinus memamerkan salah satu produk pemadam kebakaran

Kerja keras itu mulai berbuah manis. WKJ yang dibentuk pada Agustus 2006 berkembang cukup baik dan kini mempekerjakan delapan karyawan. Perusahaan itu bergerak di bidang pengadaan peralatan pemadam kebakaran untuk berbagai perusahaan.

Sebagai agen mereka memperoleh keuntungan dari persentase hasil penjualan perlengkapan *fire and safety*.

Adapun barang-barang ritel yang disediakan berupa *fireman clothing, breathing apparatus, personal protection* seperti helm, alat bantu pernapasan, sepatu pelindung, dan rompi.

Mereka memperluas usaha dengan tidak hanya sebagai agen tetapi juga menangani sendiri pesanan yang masuk seperti mengerjakan pema-

sangan dan perbaikan *hydrant pump, fire sprinkler, hydrant box, fire hose, hose rack, and nozzle* di berbagai proyek pembangunan gedung baru.

Kini WKJ juga menerima perawatan properti. Selain itu, mereka menyediakan mobil pemadam kebakaran.

"Untuk pesanan pemasangan tabung gas kami sediakan sendiri dengan berbagai ukuran tabung dari 2 kg-15 kg. Pekerjaan mengisi tabung gas bukan perkara mudah. Kami berulang kali melakukan pengecekan terhadap tabung gas untuk memastikan tidak ada kebocoran," kata Agustinus.

Badan Baru

Dia menuntun usaha mereka baru seolah baru

menghirup udara segar setelah 2 tahun berjalan. Keuntungan bisnis mulai dirasakan di antaranya dengan pembelian sejumlah mobil perusahaan untuk memperlancar usaha.

Kelancaran usaha mendorong ketiga sahabat itu mengarahkan usahanya ke arah bentuk usaha yang lebih luwes lagi dengan harapan bisnis semakin berkembang. Mereka akhirnya bertemu dengan Sugeng Satyo untuk merealisasikan pembentukan perseorangan terbatas pada 2008.

Sugeng dipercaya untuk memimpin perusahaan baru PT Wita Kharisma Teknik Utama, tetapi manajemen pusat tetap pada induk Wita Kharisma Jaya. "Bermodal kepercayaan dan kerjanya yang baik, kami memilih

Sugeng menjadi direktur di perusahaan baru itu," ujar Agustinus.

Sempat setahun vakum, Wita Kharisma mulai berkembang dengan menangani berbagai proyek di perusahaan besar.

Dewi menjelaskan selain di Ibu Kota, mereka juga membangun relasi yang menguntungkan dengan konsumen di beberapa kota besar seperti Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Banjarmasin, Palembang, dan Batam.

Khusus di Ibu Kota, WKJ bekerja sama dengan sejumlah pembangun besar seperti Agung Podomoro Group, Agung Sedayu Group, Grup Indofood, Linfox Logistic Indonesia, dan sejumlah perusahaan otomotif seperti Astra Honda Motor.

Agustinus menjelaskan jasa yang mereka berikan di Jakarta mencakup pemasangan dan perawatan alat pemadam kebakaran, sedangkan di luar Ibu Kota masih terbatas pada pengadaan peralatan *fire and safety*.

Untuk menjamin keselamatan kerja pihak WKJ juga memberikan pelatihan bagi karyawan dan konsumen mengingat risiko yang muncul jika terjadi kecelakaan sangat fatal.

Pelatihan itu mencakup penjelasan nama peralatan, fungsi, cara pemasangan serta penggunaan peralatan *fire and safety*, termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan ketika terjadi kebakaran.

Saat ini WKJ merupakan agen tunggal Eversafe dan bekerja sama dengan sekitar 60% perusahaan di Jakarta. "Kami hanya bermodal kepercayaan dan selalu memberikan yang maksimal dalam usaha kami," ujar Agustinus. (m03)(redaksi@bisnis.com.id)



BISNIS/Yayus Yusuphianto

Seorang perajin melakukan proses pewarnaan batik di salah satu sentra industri batik Putra Laweyan Solo, Jawa Tengah, belum lama ini. Ekspor kain batik ke Amerika Serikat

pada Agustus lalu mencapai 57.319 kilogram atau setara US\$1,06 juta menyusul ke Singapura, Kanada dan negara lainnya.

Pemerintah Dorong Akuntabilitas Koperasi

JAKARTA—Koperasi didorong meningkatkan akuntabilitas agar berkembang menjadi organisasi yang mampu bersaing dengan pelaku usaha lain.

Setyo Heryanto, Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan UKM, mengatakan akuntabilitas menggambarkan pengelolaan usaha yang profesional, menciptakan kredibilitas, dan meningkatkan kepercayaan anggota.

"Output dan outcome akuntabilitas akan mendorong daya saing koperasi baik dalam bisnis di level lokal, nasional, bahkan internasional," katanya kepada *Bisnis* di Jakarta, Minggu (23/9).

Namun, ujarnya, akuntabilitas tidak datang begitu saja. Kondisi internal koperasi perlu berubah dan dibarengi dengan kemampuan organisasi untuk membimbing organisasi itu menata sisi akuntabilitasnya.

Setyo melanjutkan di balik manfaat dan outcome positif, ada tantangan yang perlu dicairkan misalnya tuntutan perubahan bukan menjadi halangan. Organisasi dan perusahaan lainnya juga mampu melakukan perubahan ke arah positif.

Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM, Katelya, mem-

berikan konsentrasi pembinaan penataan akuntabilitas pada koperasi, dan pada usaha kecil serta menengah.

Menurutnya, program penataan akuntabilitas diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan koperasi, sehingga membangun daya saing yang lebih tinggi lagi.

"Untuk melaksanakan penataan akuntabilitas koperasi jelas menjadi tantangan bagi perubahan. Akan tetapi, semua tantangan itu harus dilaksanakan karena akuntabilitas secara konseptual bukan topik yang berdiri sendiri," papar Setyo.

Akuntabilitas merupakan satu diantara lima prinsip *good governance* yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan *fairness*. Prinsip akuntabilitas memiliki poin kuat dalam penataan pengelolaan yang baik termasuk koperasi.

Sementara itu, Menteri Koperasi dan UKM Syarifuddin Hasan menuntun pemerintah tidak takut peran mewajibkan koperasi berubah menjadi badan usaha perseorangan terbatas (PT) atau persekutuan komanditer (*commanditaire vennootschap/ CV*) untuk menghadapi Asean Economic Community 2015.

"Surat edaran yang kami sampaikan kepada Gubernur seluruh

Indonesia hanya untuk mendorong koperasi mendirikan PT dan CV. Bukan mengubah koperasi jadi badan usaha PT dan CV," katanya pada Jumat (21/9).

Pernyataan itu merupakan tanggapan Menkop dan UKM atas protes Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I).

Koperasi yang diminta berubah badan hukum menjadi PT atau CV adalah badan hukum yang memiliki aset di atas Rp5 miliar. "Surat edaran tersebut menandakan ketidakpahaman pemerintah pada landasan filosofi koperasi," kata Ketua LSP2I Suroto.

Produk hukum Kementerian Koperasi dan UKM yang dimaksud Suroto adalah Surat Edaran No. 90/M.KUKM/VIII/2012 tertanggal 16 Agustus 2012 tentang Revitalisasi Badan Usaha Koperasi dengan Pembentukan Usaha PT/CV.

Syarifuddin mengatakan pemerintah hanya mendorong koperasi yang bermodal di atas Rp5 miliar untuk melakukan diversifikasi usaha melalui pendirian PT atau CV.

Hal itu diharapkan dapat mengurangi kelemahan koperasi yang harus mengikuti aturan atau proses rapat anggota koperasi setahun sekali. (M. Ginting Munthe)

Klasifikasi

<p>RUPA-RUPA</p> <p>PANDU LOGISTICS PANDU SIBU GROUP KURIRAN SATU MALAM Untuk ke kota-kota besar di Indonesia Untuk Spesialisasi Kirim Cepat ke Site Project Pertambangan di seluruh Indonesia serahkan pada PAKARNYA BUKA 24 JAM Operasional & Customer Service: Klender : Jl. Raya Bekasi Timur Km. 18 (OPN Pusat) Kalimatang Bintaro : Jl. R.C. Veteran No. 15 Casablanca : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 64E Jak Set Ph. 5278607 Elnusa Building : Jl. TB. Simatupang Graha Elnusa Lt. Dasar Ph. 7817907 Bogor : Jl. Pandawa Raya Blok A1 No. 9 Indonesia Ph. 0251-8319961 Samanhudi : Jl. Samanudi No. 10 (Depan Bioskop Kretek) Ph. 2316252 Cilandak : Jl. Cilandak KKO No. 2 Blok A/B Ph. 78842123 Plaza Mandiri : Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Ph. 5268256, 5268281 Simpang : Jl. Arteri Permata Hijau No. 40 Jak Set Ph. 5331892 Kedoya : Jl. Raya Panjang Kedoya Ph. 7890150, 8825517 Cikarang : Jl. Raya Cikarang Cibarusaah Blok A4 Ph. 8909002-4 Depok : Jl. Margonda Raya No. 351 C Ph. 7752656-58 Fatmawati : Jl. RS. Fatmawati No. 2 (Depan ITC Fatmawati) Ph. 7251082 Arcadia Building : Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Lt. 1 Tower A Ph. 7885545, 7884561</p>	<p>HOTEL</p> <p>Suite Promo @ Gph.Medan family deluxe Rp. 600.000 garuda deluxe Rp. 600.000 junior suite Rp. 750.000 executive suite Rp. 1.600.000 garuda suite Rp. 2.500.000</p> <p>stingamangaraja no 18 Medan 20213 Indonesia p. +62 61 7361111 / 7361234 f. +62 61 7364411 reserv@garudaplaza.com www.garudaplaza.com</p>	<p>FURNITUR</p> <p>ARMONA 1 ARMONA 2 ARMONA 6 ARMONA 7</p> <p>Telp : 021 4559 0007 email : marketing.armona@yahoo.com</p>
---	---	--

RUPA-RUPA

Consumer Product Assembly Company
Looking for Business Partner

We are a Consumer electronics assembly company with 17 years experience in PV-solar and LED lighting and cable product manufacturing and assembly.

Our assembly facility is in "Kawasan Industri Sentul" Indonesia with a 13.500 m2 land area and 7.500m2 assembly and warehouse area. We have a professional management team and we run SAP Business One ERP System for effective financial and inventory control and management. The company is in process of implementation of ISO 9001 Quality management and ISO 14001 Environmental Management System.

We are looking for **Business Partners** who are interested in getting LED lighting and other electronic products / home appliances assembled in Indonesia for Indonesia or export market. All options of partnership are open for discussion; OEM Contract, Joint Venture, etc.

Please contact us at
E-mail : rustini@sundaya.com
Phone : 0813 16099065

Sundaya

LINDUNGILAH Alat Listrik Anda Dari Kerusakan Fatal
STABILIZER MATSUYAMA
Teratas dalam kualitas Terbukti sejak 1972

Jaminan Kestabilan Listrik Merupakan Kualitas Kami
Technology dari Jepang & Jerman (Type SBW)
Tersedia Kapasitas 0,5 KVA s.d 2,400 KVA

Disc Promo s.d 50%
*untuk kapasitas tertentu

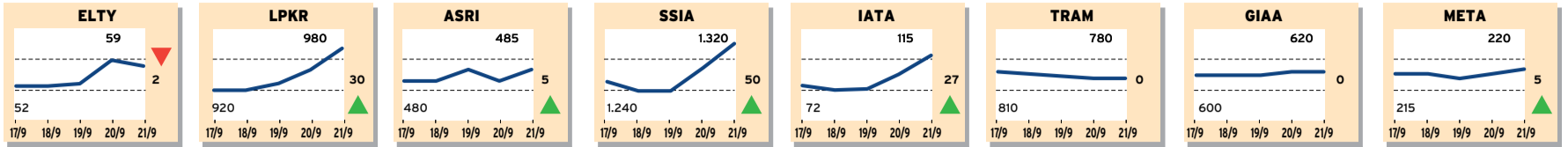
Garansi 3 Tahun Full Spare Part Gratis Pemasangan

PT. GUNINDO TRIMUKTI
021 - 453 4301 / 4303, 451 3877, 451 6371; Fax: 4513878 - 79
Kantor Cabang: Ps. Kenari 021-39846988, Bali 0381-466813, Surabaya 031-5053236, Semarang 024-7617426, Bandung 022-7322545, Makassar 0411-454557, Medan 061-4624685, Palembang 0711-312020
website : www.gunindo.co.id, Email : gunindo@cbn.net.id

Dapatkan berita ekonomi dan bisnis ter-update melalui twitter
follow @bisniscom

Bisnis.com

OTOMOTIF



Toyota Perkuat Bisnis Aksesori Mobil

JAKARTA—PT Toyota Astra Motor, agen tunggal pemegang merek Toyota, menanamkan modal 3 juta yen atau sekitar Rp300 miliar untuk mengembangkan bisnis aksesoris mobil di Indonesia.

Donny Adhi Yuwono, Head of Accessories TAM, menuturkan pihaknya bekerja sama dengan vendor lokal dalam pengembangan bisnis tersebut.

"Indonesia memiliki banyak tenaga kreatif dalam hal modifikasi mobil. Kami ingin memanfaatkan potensi itu," ujarnya di sela-sela Indonesia International Motor Show 2012 di Jakarta International Expo, Kemayoran, Sabtu (22/9).

TAM memperkenalkan varian baru TRD, yaitu Agya TRD-S dan New Vios TRD Sportivo dalam pameran otomotif terbesar di Indonesia itu. Sebelumnya, ATPM itu meluncurkan Fortuner TRD, Yaris TRD, Vios TRD, dan Toyota 86 TRD.

Menurutnya, animo terhadap varian TRD di Indonesia sangat besar dan varian itu memberikan banyak pilihan kepada pelanggan sesuai dengan selera mereka.

"Tingginya antusiasme pasar, mendorong Toyota meluncurkan varian baru TRD, yakni Agya TRD-S, dan New Vios TRD Sportivo," katanya.

Pada tahun ini, ungkap Donny, pihaknya menargetkan penjualan 5.727 unit dari berbagai varian TRD. Namun, penjualan telah mencapai 5.700 unit pada Januari—Agustus 2012.

TAM optimistis realisasi penjualan pada tahun ini bisa melampaui target yang ditetapkan pada awal tahun. "Buktinya, penjualan Januari—Agustus sudah hampir menyentuh target tahunan kami," ujarnya.

Model Agya TRD-S merupakan varian

terbaru dari lini mobil kompak Astra Toyota Agya yang mengutamakan keunggulan desain eksterior, seperti bentuk bodi yang sporty dan trendi.

Agya TRD-S dilengkapi dengan bumper spoiler depan dengan aerokit TRD S, bumper spoiler belakang dengan desain stylish, side skirt, dan stiker TRD S.

Adapun, New Vios TRD Sportivo hadir dengan penyempurnaan pada eksterior dan interior dengan rear spoiler dengan fully aeropart, TRD Sportivo sticker, dan DVD AVX dengan fitur yang lebih lengkap, seperti USB, iPod ready, iPhone, Bluetooth, dan layar display 6 inci.

"TRD-S lebih mengedepankan bentuk bodi yang stylish dan sporty, sedangkan TRD-Sportivo lebih ke mesin dan interior. Harga varian TRD sekitar Rp20 juta lebih mahal dari varian biasa," kata Donny.

Luncurkan FJ Cruiser

Dalam IIMS 2012, TAM juga meluncurkan FJ Cruiser untuk memperkuat segmen sport utility vehicle (SUV) Toyota, yang selama ini mengandalkan Fortuner dan Rush.

Direktur Pemasaran TAM Joko Trisanyoto mengatakan FJ Cruiser dikenal sebagai mobil berpengerak empat roda (4WD) yang mengutamakan kualitas, daya tahan, dan keandalan, sehingga nyaman dikendarai di berbagai medan off-road.

"Dengan kehadiran FJ Cruiser, Toyota berharap dapat memenuhi keinginan pecinta mobil legendaris ini yang menyukai tantangan ketika berkendara," katanya.

Dia menjelaskan desain eksterior FJ Cruiser memiliki spirit FJ 40, di antaranya garis bodi yang terkesan kekar dipadu dengan aksesoris klasik pada lampu utama dan grille. (Maituh Ihsan/Herdiyana)

Kawasaki Bangun Pabrik Baru Rp600 Miliar

Indonesia Dipertimbangkan Jadi Basis Produksi Ninja 250

Nurudin Abdullah

JAKARTA—Kawasaki Motor Cycle and Engine Company membangun pabrik sepeda motor berkapasitas produksi tahap awal 140.000 unit per tahun di Cibitung, Kab. Bekasi, Jawa Barat, dengan menggelontorkan investasi Rp600 miliar.

Hiroshi Takata, President Director Kawasaki Motor Cycle and Engine Company, mengatakan pembangunan pabrik di atas lahan seluas 15 hektare yang dilaksanakan PT Kawasaki Motor Indonesia, agen tunggal pemegang merek motor Kawasaki, dijadwalkan rampung dan mulai berproduksi pada 2014.

"Pembangunan pabrik Kawasaki di Cibitung sedang berjalan, dengan harapan segera rampung sesuai dengan jadwal sehingga dapat beroperasi mulai 2014. Dengan demikian, kami dapat lebih cepat memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia," katanya di sela-sela Kawasaki Family Day di Jakarta,

Sabtu, (22/9).

Pabrik Cibitung merupakan pengembangan dari pabrik Kawasaki di Pulogadung, Jakarta, yang hanya berkapasitas 100.000 per tahun sehingga membutuhkan pasokan dari Thailand untuk memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat.

Akibat ketergantungan pasokan dari pabrik di Thailand tersebut, lanjut Takata, sering kali konsumen harus menunggu hingga lebih dari 2 bulan untuk mendapatkan sepeda motor Kawasaki, terutama New Kawasaki Ninja 250 dan New Kawasaki Ninja 250 ABS.

"Permintaan Kawasaki Ninja 250 di pasar global cukup besar dengan total penjualan mencapai 65.000 unit dan Indonesia menempati urutan pertama atau terbanyak. Dengan pertimbangan itu pula, Indonesia dipilih menjadi negara pertama untuk peluncuran kedua varian baru Kawasaki Ninja itu," ujarnya.

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), Kawasaki mencatatkan penjualan 61.015 unit pada semester 1/2012, melonjak 30,66% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu 46.696 unit.

Takata juga mengungkapkan prinsipal sedang mempelajari mengenai kemungkinan menjadikan pabrik Cibitung sebagai salah satu basis produksi sepeda motor Kawasaki, terutama varian terbaru Kawasaki Ninja 250 di Asean, selain di Thailand.

Basis Produksi

Freddyanto Basuki, Marketing Manager Kawasaki Motor Indonesia, mengatakan sangat me-

"Indonesia dipilih menjadi negara pertama untuk peluncuran kedua varian baru Kawasaki Ninja."

mungkinan pabrik di Cibitung dipilih menjadi basis produksi untuk kawasan Asean, mengingat Indonesia selama ini menjadi pasar terbesar bagi Kawasaki.

Selain itu, lanjutnya, tidak menutup kemungkinan pula dilakukan pola pertukaran produk dengan varian atau tipe tertentu dari Kawasaki yang diproduksi oleh pabrik di Indonesia dan Thailand untuk memperkuat pangsa pasar di negara masing-masing.

"New Kawasaki Ninja 250 ABS

dan New Kawasaki Ninja 250 yang diluncurkan pada Agustus lalu mendapat apresiasi yang sangat positif dari konsumen di Indonesia dengan pemesanan sekitar 2.000 unit," ujarnya.

Dia optimistis penjualan pada tahun ini bisa menembus 120.000 unit atau sesuai dengan target, menyusul peluncuran All New Ninja 250 yang mengungkap desain dan mesin baru.

Freddyanto mengungkapkan tingginya minat konsumen itu membuktikan sangat tepat bila prinsipal memilih Indonesia, dan tidak negara yang lain, menjadi tempat pertama untuk meluncurkan desain terbaru dari keluarga sepeda motor sport Kawasaki Ninja.

Apalagi, tuturnya, desain baru Ninja 250 disesuaikan kebutuhan konsumen di Tanah Air, yaitu kelengkapan teknologi pengaturan udara panas guna menjaga agar suhu mesin tetap stabil, serta model supersport rem cakram depan-belakang menggunakan anti lock break system (ABS).

Kawasaki Ninja 250 ABS dijual seharga Rp56,9 juta dan Ninja 250 yang menawarkan empat pilihan warna dipasarkan Rp49,9 juta. (nurudin.abdullah@bisnis.co.id)

PUAB, per 21/9/12

PUAB Pagi Rp DN - Berdasarkan Jangka Waktu (volume dim Juta Rp)

No	Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Suku Bunga Tertinggi (%)	Suku Bunga Terendah (%)	Suku Bunga Rata-Rata Tertimbang (%)
1.....	Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2.....	Overnight	2,556,000,00	37	4,10000	4,05000	4,06970
3.....	2-4 Hari	507,000,00	8	4,13000	4,10000	4,10592
4.....	1 Minggu	965,000,00	16	4,20000	4,10000	4,14189
5.....	2 Minggu	1,087,000,00	15	4,33000	4,20000	4,23818
6.....	3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
7.....	1 Bulan	100,000,00	1	4,50000	4,50000	4,50000
8.....	2 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
9.....	3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
10.....	>3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
11.....	Keseluruhan	5,215,000,00	77	4,50000	4,05000	4,12980

PUAB

PUAB Sore Rp DN - Berdasarkan Jangka Waktu (volume dim juta Rp)

No	Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Suku Bunga Tertinggi (%)	Suku Bunga Terendah (%)	Suku Bunga Rata-Rata Tertimbang (%)
1.....	Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2.....	Overnight	2,154,000,00	26	4,10000	4,05000	4,06785
3.....	2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
4.....	1 Minggu	430,000,00	7	4,17000	4,13000	4,14860
5.....	2 Minggu	380,000,00	6	4,50000	4,32000	4,47632
6.....	3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
7.....	1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
8.....	2 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
9.....	3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
10.....	>3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
11.....	Keseluruhan	2,964,000,00	39	4,50000	4,05000	4,13193

Agregat Transaksi SWAP (USDIDR) - Seluruh Counterpart

Jangka Waktu	Volume	Base Rate			Premi SWAP		
		Base Rate Tertinggi	Base Rate Terendah	Rata-rata Tertimbang	Premi SWAP Tertinggi	Premi SWAP Terendah	Rata-rata Tertimbang
s.d 1 Minggu	454,000,00	9,570,000,00	9,553,000,00	9,563,0529	8,2000	11,1000	8,2870
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	7,313,000	9,565,000,00	9,565,000,00	9,565,0000	7,0000	7,0000	7,0000
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	20,000,00	9,560,000,00	9,460,000,00	9,510,0000	37,0000	36,5000	36,7500
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	63,997,92	9,567,000,00	9,950,000,00	9,563,7778	117,0000	40,0000	94,9538
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	20,077,40	9,570,000,00	9,566,000,00	9,569,9846	130,0000	117,0000	117,0501
Diatas 6 Bulan							

Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) Rupiah Berdasarkan Jangka Waktu

No	Jangka Waktu	Volume (Jt Rp)	Sertifikat IMA (Lbr) *	Tk Indikasi Imbalan Sertifikat IMA Tertinggi (%)	Tk Indikasi Imbalan Sertifikat IMA Terendah (%)	Nisbah bagi hsl Unt penanam dana Tertinggi (%)	Nisbah bagi hsl Unt penanam dana Terendah (%)	RRT % Tk Imbalan PUAS (%)
1.....	Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
2.....	Overnight	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
3.....	2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
4.....	1 Minggu	260,000,00	3	13,47203	8,83107	49,26000	32,66000	4,37113
5.....	2 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
6.....	3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
7.....	1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
8.....	2 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
9.....	3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
10.....	>3 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000

Kurs Pajak

Kurs (Rp)

Sandi	Mata Uang	17 Sept. 2012	10 Sept. 2012	Perubahan
USD	Dollar Amerika Serikat	9,583,00	9,579,00	4,00
AUD	Dolar Australia	9,984,69	9,815,22	169,47
CAD	Dolar Canada	9,815,42	9,718,39	97,03
DKK	Kroner Denmark	1,652,02	1,620,24	31,78
HKD	Dolar Hongkong	1,235,65	1,234,86	0,79
MYR	Ringgit Malaysia	3,098,96	3,076,30	22,66
NZD	Dolar Selandia Baru	7,821,13	7,642,87	178,26
NOK	Kroner Norwegia	1,666,39	1,643,38	23,01
GBP	Poundsterling Inggris	15,232,67	15,232,67	0,00
SGD	Dolar Singapura	7,778,97	7,691,89	87,08
SEK	Kroner Swedia	1,452,96	1,424,01	28,95
CHF	Franc Swiss	10,187,32	10,034,62	152,70
JPY	Yen Jepang (100)	12,287,59	12,191,03	96,56
MMK	Kyat Myanmar	11,03	11,01	0,02
INR	Rupiah India	17,312	17,199	1,13
KWD	Dinar Kuwait	34,033,05	33,965,73	67,32
PKR	Rupiah Pakistan	101,24	101,14	0,10
PHP	Peso Philipina	230,28	228,45	1,83
SAR	Riyal Saudi Arabia	2,555,17	2,553,98	1,19
LKR	Rupiah Srilanka	72,51	72,37	0,14
THB	Baht Thailand	308,68	306,90	1,78
BND	Dolar Brunel Darussalam	7,778,72	7,691,89	86,83
EUR	Euro	12,312,87	12,073,00	239,87
CNY	Yuan China	1,512,84	1,509,58	3,26
KRW	Won Korea	8,49	8,45	0,04

Sumber: Depkeu

SUKU BUNGA DEPOSITO, PER 21/9/12

No	Nama Bank	1 Bulan USD			3 Bulan USD			6 Bulan USD			12 Bulan USD			24 Bulan USD		
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Bank Persero																
1.....	BANK MANDIRI	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,75000	0,50000	0,62500	0,75000	0,50000	0,62500
2.....	BANK NEGARA INDONESIA 1946	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,00000	0,00000	0,00000
3.....	BANK RAKYAT INDONESIA	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,50000	0,25000	0,37500	0,75000	0,50000	0,62500	0,75000	0,50000	0,62500
4.....	BANK TABUNGAN NEGARA	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000	0,05000
Bank Swasta Nasional																
1.....	BANK AGRIANIAGA	2,25000	0,50000	1,37500	2,25000	0,50000	1,37500	2,25000	0,50000	1,37500	2,25000	0,50000	1,37500	0,00000	0,00000	0,00000
2.....	BANK ANTAR DAERAH	1,00000	0,75000	0,87500	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
3.....	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000
4.....	BANK BUKOPIN	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000
5.....	BANK BUNDA ARTHA	2,00000	1,00000	1,50000	2,00000	1,00000	1,50000	2,00000	1,00000	1,50000	2,00000	1,00000	1,50000	2,00000	1,00000	1,50000
6.....	BANK CENTRAL ASIA Tbk	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000
7.....	BANK CIMB NIAGA	2,00000	0,25000	1,12500	3,00000	1,60000	2,30000	3,15000	3,15000	3,15000	1,50000	1,50000	1,50000	0,00000	0,00000	0,00000
8.....	BANK DANAMON INDONESIA	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	0,00000	0,00000	0,00000
9.....	BANK EKONOMI RAHARJA Tbk	1,00000	0,50000	0,75000	0,50000	0,50000	0,50000	1,00000	0,50000	0,75000	0,50000	0,50000	0,50000	0,00000	0,00000	0,00000
10.....	BANK GANESHA	1,50000	1,00000	1,25000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000
11.....	BANK HANA	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	0,00000	0,00000	0,00000
12.....	BANK HS 1906	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	0,50000	1,00000	1,00000	1,00000
13.....	BANK ICB BUMPUTERA	3,00000	1,00000	2,00000	3,25000	1,00000	2,12500	3,40000	1,00000	2,20000	3,40000	1,00000	2,20000	2,20000	0,00000	0,00000
14.....	BANK ICBG INDONESIA	1,75000	0,50000	1,12500	1,75000	0,50000	1,12500	2,00000	0,75000	1,37500	2,00000	0,80000	1,40000	0,00000	0,00000	0,00000
15.....	BANK INDEX SELINDO	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000
16.....	BANK INTERNASIONAL INDONESIA	2,75000	0,50000	1,62500	3,85000	0,50000	2,17500	3,50000	0,50000	2,00000	3,00000	3,00000	3,00000	0,75000	0,50000	0,62500
17.....	BANK MASIPON INDONESIA	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	1,25000	0,00000	0,00000
18.....	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	1,00000	0,25000	0,62500	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
19.....	BANK MEGA	1,00000	0,50000	0,75000	1,00000	0,50000	0,75000	1,00000	0,50000	0,75000	1,00000	0,50000	0,75000	0,00000	0,00000	0,00000
20.....	BANK MESTIKA DHARMA	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000
21.....	BANK METRO EKSPRES	1,50000	1,00000	1,25000	1,50000	1,00000	1,25000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000
22.....	BANK MUTIARA Tbk	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	0,00000	0,00000	0,00000
23.....	BANK NUSANTARA PARAHAYANGAN	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	1,00000	0,25000	0,62500	0,00000	0,00000	0,00000
24.....	BANK OCBG NISP Tbk	0,70000	0,50000	0,60000	0,70000	0,50000	0,60000	0,70000	0,50000	0,60000	0,70000	0,50000	0,60000	0,70000	0,50000	0,60000
25.....	BANK OF INDIA INDONESIA	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	3,00000	2,00000	2,50000	0,00000	0,00000	0,00000
26.....	BANK PANIN INDONESIA	0,75000	0,25000	0,50000	1,00000	0,50000	0,75000	1,25000	0,75000	1,00000	1,25000	1,00000	1,25000	0,00000	0,00000	0,00000
27.....	BANK PERMATA Tbk	2,75000	0,75000	1,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,75000	0,00000	0,00000	0,00000
28.....	BANK QNB KESAWAN	1,00000	0,50000	0,75000	1,00000	0,50000	0,75000	1,00000	0,							

INDEKS BURSA GLOBAL

Perkembangan indeks bursa global hingga 21 September 2012.					
	17-9-12	18-9-12	19-9-12	20-9-12	21-9-12
Asia Tenggara					
Jakarta Composite Index (IHSG)	4,255.28	4,223.89	4,244.71	4,217.52	4,244.62
Kuala Lumpur Composite Index	1,640.33	1,640.33	1,646.11	1,625.59	1,623.70
Strait Times Index (Singapura)	3,078.72	3,067.98	3,075.63	3,062.61	3,078.23
SET (Bangkok)	1,278.54	1,272.86	1,285.46	1,282.68	1,286.26
PSEI (Manila)	5,350.90	5,331.13	5,317.03	5,294.97	5,292.06
Asia & Pasifik					
Nikkei-225 (Tokyo)	LIBUR	9,123.77	9,232.21	9,086.98	9,110.00
Hang Seng (Hong Kong)	20,658.11	20,601.93	20,841.91	20,590.92	20,734.94
Kospi (Seoul)	2,002.35	2,004.96	2,007.88	1,990.33	2,002.37
Shanghai	2,078.50	2,059.54	2,067.83	2,024.84	2,026.69
Taipei	7,762.22	7,734.26	7,781.91	7,727.55	7,754.59
BSE Sensex-30 (Mumbai)	18,542.31	18,496.01	18,542.31	18,349.25	18,752.83
All Ordinary	4,421.84	4,417.83	4,440.36	4,419.79	4,430.70
NZX 50 (Wellington)	3,817.23	3,804.48	3,797.90	3,819.28	3,809.57
Amerika					
DJIA	13,553.10	13,564.64	13,577.96	13,596.93	13,579.47
S&P 500 Index	1,461.19	1,459.32	1,461.05	1,460.26	1,460.15
Nasdaq Composite Index	3,178.67	3,177.80	3,177.80	3,175.96	3,179.96
S&P/TSX Comp (Toronto)	12,446.86	12,422.71	12,436.16	12,409.25	12,383.60
Meksiko Bolsa Index	40,618.63	40,590.96	40,941.31	40,500.35	40,338.70
Brazil Bovespa Index	61,805.98	61,804.33	61,651.83	61,687.97	61,320.07
Europa					
FTSE-100 (London)	5,893.52	5,868.16	5,888.48	5,854.64	5,852.62
CAC-40 (Paris)	3,553.69	3,512.69	3,531.82	3,509.92	3,530.72
DAX Index (Frankfurt)	7,403.69	7,347.69	7,390.76	7,389.49	7,451.62
IBEX-35 (Spanyol)	8,148.00	8,058.30	8,098.80	8,022.10	8,230.70
FTSE MIB Index (Milan)	16,470.09	16,076.03	16,100.23	15,830.28	15,991.10
AEX-Index (Amsterdam)	3,371.5	3,335.47	3,357.1	3,344.24	3,344.15
OMX-30 (Stockholm)	1,108.53	1,100.98	1,106.43	1,100.23	1,099.89
Micex Index (Moskow)	1,530.36	1,515.30	1,499.12	1,499.28	1,496.65
Timur Tengah & Afrika					
DFM General Index (Dubai)	1,589.18	1,591.50	1,616.39	1,605.04	1,587.21
FTSE/JSE Top-40 (Johannesburg)	32,122.03	32,166.60	32,193.46	32,081.36	31,934.87

Sumber: Bloomberg

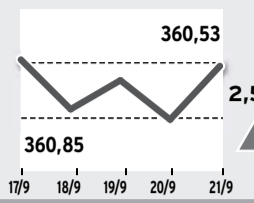
INDEKS BISNIS-27

Perdagangan saham anggota Indeks BISNIS-27, 21 September 2012.									
No.	Kode	Nama	Sebelum	Penutupan	Perubahan	%	Frekuensi	Volume	Nilai (Rp)
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	22.100	21.700	-400	-1,81	908	2.388.500	52.093.575.000
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk	1.530	1.550	20	1,31	1.731	35.449.500	53.563.170.000
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.390	1.390	0	0,00	1.213	14.556.000	20.236.565.000
4.	ASII	Astra International Tbk	7.250	7.400	150	2,07	1.132	20.649.500	151.455.350.000
5.	BBCA	Bank Central Asia (Persero) Tbk	8.000	7.950	-50	-0,62	971	12.874.500	102.075.350.000
6.	BNNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.925	3.925	0	0,00	990	30.446.000	118.113.362.500
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.200	7.250	50	0,69	1.993	24.601.000	178.343.150.000
8.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6.050	6.150	100	1,65	236	3.245.500	19.903.450.000
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.900	7.950	50	0,63	1.359	14.340.000	113.399.175.000
10.	BORN	Borneo Lumber Energi & Metal Tbk	5.700	5.800	100	1,75	826	32.935.500	18.554.930.000
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1.010	1.040	30	2,97	892	23.857.500	24.575.820.000
12.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.800	2.875	75	2,68	832	8.726.500	24.807.150.000
13.	EXCL	XL Axiata Tbk	6.650	6.650	0	0,00	403	2.256.500	15.076.000.000
14.	GGRM	Gunadarm Tbk	47.900	47.250	-650	-1,36	1.768	2.588.000	122.203.675.000
15.	HRUM	Harum Energy Tbk	6.350	6.350	0	0,00	496	5.767.500	36.103.325.000
16.	INCO	Vale Indonesia Tbk	2.975	3.050	75	2,52	748	10.677.500	32.413.050.000
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.500	5.500	0	0,00	1.000	11.362.000	62.304.075.000
18.	INTP	Indocement Tjallingii Praka Tbk	20.500	20.350	-150	-0,73	1.282	3.749.500	76.950.375.000
19.	ITMG	Indo Tambora Raya Megah Tbk	40.950	42.000	1.050	2,56	1.117	2.155.000	89.555.975.000
20.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	5.650	5.750	100	1,77	606	6.541.500	37.336.550.000
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	4.350	4.300	-50	-1,15	2.178	12.237.500	52.593.050.000
22.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	2.300	2.475	175	7,61	2.798	59.838.000	145.278.687.500
23.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.150	4.150	0	0,00	1.096	19.192.000	79.343.650.000
24.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	16.300	16.250	-50	-0,31	927	4.233.000	67.972.625.000
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	14.100	14.250	150	1,06	1.368	9.077.500	129.455.375.000
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.400	9.400	0	0,00	1.017	11.247.500	105.352.250.000
27.	UNTR	United Tractors Tbk	22.000	22.350	350	1,59	1.210	4.117.000	91.514.800.000

Sumber: BEI

BISNIS27

Indeks BISNIS-27



Tanggal	Indeks
10-Sep-12	352,17
11-Sep-12	351,74
12-Sep-12	352,97
13-Sep-12	352,09
14-Sep-12	360,96
17-Sep-12	360,85
18-Sep-12	358,50
19-Sep-12	359,86
20-Sep-12	358,01
21-Sep-12	360,53

KURS VALUTA

Kurs transaksi dan kurs uang kertas asing Bank Indonesia pada 21 September 2012.					
Mata uang	Nilai	Kurs Transaksi		Kurs uang kertas asing	
		Beli Rp	Jual Rp	Beli Rp	Jual Rp
Dolar Australia	1	9.957,92	10.060,36	9.484,63	10.533,74
Dolar Brunel	1	7.768,34	7.853,17	7.399,12	8.222,69
Dolar Kanada	1	9.751,85	9.856,35	9.288,35	10.320,13
Franc Swiss	1	10.196,20	10.304,66	9.711,59	10.789,53
Yuan Cina	1	1.499,39	1.514,52	-	-
Kroner Denmark	1	1.655,38	1.672,97	1.576,70	1.751,68
Euro	1	12.343,03	12.468,59	11.756,38	13.055,28
Pound Inggris	1	15.430,93	15.592,46	14.697,51	16.326,15
Dolar Hongkong	1	1.226,57	1.239,08	1.168,28	1.297,39
Yen Jepang	100	12.148,70	12.276,04	11.571,28	12.853,67
Won Korea	1	8,50	8,59	-	-
Dinar Kuwait	1	33.831,38	34.294,89	-	-
Ringgit Malaysia	1	3.107,84	3.141,27	-	-
Kronor Norwegia	1	1.658,56	1.676,79	1.579,73	1.755,60
Dolar Belanda Baru	1	7.893,30	7.977,78	7.518,14	8.353,17
Kina Papua Nugini	1	4.467,80	4.498,62	4.255,45	4.519,31
Peso Philippina	1	228,06	230,53	-	-
Real Arab Saudi	1	2.535,66	2.561,60	-	-
Kroner Swedia	1	1.457,56	1.472,82	1.388,28	1.542,12
Dolar Singapura	1	7.768,34	7.853,17	7.399,12	8.222,69
Baht Thailand	1	308,07	311,38	293,42	326,03
Dolar AS	1	9.510,00	9.606,00	9.058,00	10.058,00

Sumber: Bank Indonesia

INDEKS SAHAM

Indeks penutupan saham per sektor di BEI				
Sektor	19/9	20/9	21/9	
Gabungan	4.244,71	4.217,516	4.244,621	
Pertanian	2.305,746	2.282,467	2.267,042	
Pertambangan	2.121,774	2.068,980	2.104,499	
Industri Dasar	458,429	460,609	464,097	
Aneka Industri	1.307,060	1.286,776	1.309,901	
Ind Konsumsi	1.589,660	1.557,800	1.553,663	
Properti	294,611	296,799	301,278	
Infrastruktur	886,271	883,840	882,565	
Keuangan	531,732	532,188	534,663	
Perdagangan	725,443	724,161	733,762	
Manufaktur	1.105,362	1.092,396	1.098,491	
LO 45	731,055	725,451	730,371	
MBX	605,385	598,158	602,629	
JII	1.221,766	1.213,394	1.221,308	
DBX	592,903	591,007	594,398	
Kompas 100	940,514	932,682	940,428	
BISNIS-27	359,858	358,012	360,534	
Perfindex25	468,491	466,518	472,158	
Sri-Kehati Index	231,916	229,972	230,880	
Idk Shm Syariah	143,866	142,509	143,768	
Index IDX30	370,759	367,678	369,964	
Sumber: BEI				
JBA25	30,82172	30,46134	30,69773	

Sumber: BBJ

TRANSAKSI WARAN 21 SEPTEMBER 2012

No	Kode	Emiten	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼	Volume	Nilai	Frek
1.	ALTO-W	Tri Banyan Tirta Tbk	139	135	130	130	-9	26,000	3,447,500	36
2.	AMAG-W	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	32	31	30	31	-1	67,000	2,066,500	8
3.	BAPA-W	Bekasi Asri Pemula Tbk	38	39	33	35	-3	66,000	2,325,000	12
4.	BCIP-W	Bumi Citra Permai Tbk	385	0	0	385	0	345,000	0	0
5.	BEST-W	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	445	450	445	450	5	345,000	153,942,500	12
6.	BIPI-W	Benakat Petroleum Energy Tbk	39	40	38	39	0	596,500	23,017,000	27
7.	BMSR-W	Bintang Mitra Semestarya Tbk	1	0	0	1	0	0	0	0
8.	BRMS-W	Bumi Resources Minerals Tbk	12	13	10	13	1	21,581,500	247,036,000	217
9.	BSIM-W	Bank Sinarmas Tbk	118	0	0	118	0	0	0	0
10.	BSIM-W2	Bank Sinarmas Tbk	50	50	48	50	0	26,500	1,298,000	14
11.	BULL-W	Buana Lista Tama Tbk	6	0	0	6	0	0	0	0
12.	BVIC-W2	Bank Victoria International Tbk	41	0	0	41	0	0	0	0
13.	BIP1-W	Buana Lista Tama Tbk	35	34	32	34	-1	407		

INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

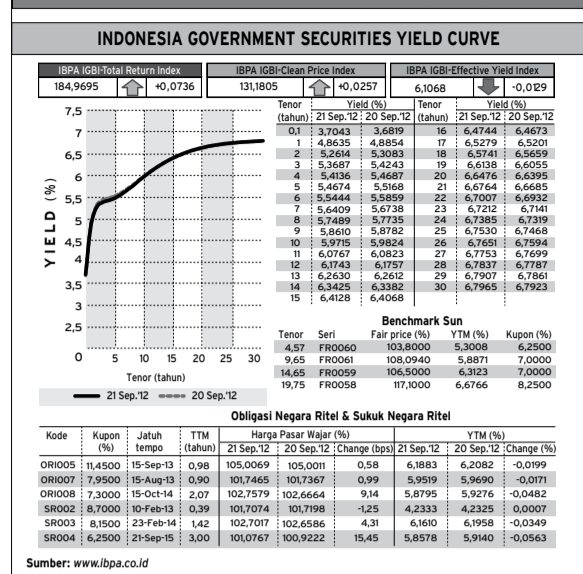


Table with columns: Kode, Kupon (%), Jatuh Tempo (Tahun), TTM (Tahun), Harga Pasar (Rp), Yield (%), YTM (%), Change (bps), Change (%).

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI KORPORASI

Daftar seluruh transaksi Obligasi Korporasi yang dilaporkan melalui BEI pada 21 September 2012

Table of corporate bond transactions with columns: Bond Name, Trade Date, Price, Vol. (Bio), Value (*), Yield, Coupon, Rating.

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI PEMERINTAH

Daftar seluruh transaksi Obligasi Pemerintah yang dilaporkan melalui BEI pada 21 September 2012.

Table of government bond transactions with columns: Bond Name, Trade Date, Price, Volume (Bio) IDR, Value (*) (Bio) IDR, Yield, Coupon.

PERHIMPUNAN PEDAGANG SURAT UTANG NEGARA (HIMDASUN)

Informasi perdagangan Surat Utang Negara (SUN) oleh anggota Himdasun pada 21 September 2012.

Large table of SUN trading data with columns: Seri, Kupon, Jatuh Tempo, Pre Trade (Bid, Ask, Price, Yield), Post Trade (Volume, Total, Price, Yield, Tertinggi, Terendah).

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI

Daftar seluruh transaksi obligasi yang dilaporkan melalui BEI pada 21 September 2012.

Table of daily bond transactions with columns: Bond Name, Trade Date, Price, Vol. (Bio) IDR, Value (Bio) IDR, Yield, Coupon, Rating.

Table of daily bond transactions with columns: Bond Name, Trade Date, Price, Vol. (Bio) IDR, Value (Bio) IDR, Yield, Coupon, Rating.

RINGKASAN TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI

Daftar ringkasan transaksi obligasi yang dilaporkan melalui BEI pada 21 September 2012

Summary table of daily bond transactions with columns: Bond ID, Maturity, High, Low, Last, Freq., Tot. Vol. (Bio) IDR.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 21 September 2012 (% per tahun).

Table of prime lending rates for various banks with columns: Bank, Kredit Korporasi, Kredit Ritel, Kredit Konsumsi, Mulai Berlaku.

Keterangan: a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur...

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 21 September 2012 (% per tahun).

Table of deposit rates for various banks with columns: Nama bank, 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan, 12 Bulan, Berlaku.

Suku Bunga Deposito

Table of deposit rates for various banks with columns: Nama bank, Valas, 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan, 12 Bulan, Berlaku.

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 21 September 2012.

Table of interbank rates for various banks with columns: Bank, O/N, 7 Hari, 1 Bln, 3 Bln, 6 Bln, 12 Bln.

JIBOR

Table of JIBOR rates for various banks with columns: Bank, Suku Bunga Terendah(%), Suku Bunga Tertinggi(%), Suku Bunga Rata-rata(%).

PENJAJINAN LPS 15 September 2012-14 Januari 2013 (dalam %)

Table of LPS financing rates for various banks with columns: Bank, 1 Bln, 2 Bln, 3 Bln, 6 Bln, 9 Bln, 12 Bln.